KOMDIGI
Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia



2025

LAPORAN KINERJA

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju

LAPORAN KINERJA
LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO MAMUJU

DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

2025

KOMDIGI
Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia

DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL

Ringkasan Ekskutif

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Digital menyusun Laporan Kinerja Tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas publik berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Perjanjian Kinerja pada tahun anggaran ini mencakup 2 (dua) Sasaran Kegiatan utama yang dijabarkan ke dalam 15 (lima belas) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Evaluasi akhir tahun menunjukkan performa organisasi yang sangat optimal melalui keberhasilan seluruh indikator operasional dalam memenuhi target minimal 100%, bahkan mencatatkan capaian progresif melampaui rencana pada beberapa program unggulan pelayanan publik.

Pencapaian makro instansi didorong oleh efektivitas operasi pengawasan ruang udara frekuensi, penegakan hukum alat perangkat telekomunikasi, serta akselerasi sertifikasi operator radio komunikasi. Peningkatan signifikan terlihat pada penyediaan data hasil pengukuran kualitas layanan yang mencapai 120% serta penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio yang menembus angka 158,3%. Dukungan tata kelola internal juga berjalan akuntabel dengan capaian Nilai Kinerja Anggaran sebesar 84,48% dan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA yang mempertahankan tingkat kesempurnaan 100%. Rincian komparatif target dan realisasi persentase capaian masing-masing indikator sepanjang tahun 2025 tersaji secara ringkas pada tabel berikut.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2025	Capaian 2025
Sasaran 1. Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi		
1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	80%	100%
2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	95%	100%
4. Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	75%	100%
5. Persentase % Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT	85%	100%

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2025	Capaian 2025
Sasaran 1. Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi		
6. Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	80%	100%
7. Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	100%	120%
8. Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)	100%	158,33%
9. Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%
10. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	100%	100%
11. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	100%	100%
12. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK))	100%	100%
13. Persentase (%) Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)	100%	100%
Sasaran 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien		
1. Nilai Kinerja Anggaran Unit Pelaksana Teknis Mamuju Tahun 2025	86,95%	84,48%
2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	97%	100%

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi.

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan pengawasan teknis frekuensi sebagai instrumen penjaminan ketertiban udara regional. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai 100% dari target 80% melalui penuntasan pemantauan pita frekuensi di 6 (enam) kabupaten Provinsi Sulawesi Barat. Pelaksanaan operasional tersebut berhasil memenuhi empat parameter wajib, yaitu observasi 15 pita frekuensi sub-service, monitoring Izin Stasiun Radio (ISR), identifikasi hasil monitor, dan pengenaan sanksi pelanggaran. Capaian optimal ini memberikan perlindungan hukum bagi pengguna

frekuensi resmi (navigasi penerbangan dan komunikasi darurat) dari gangguan sinyal ilegal, sekaligus menjaga stabilitas layanan seluler dan internet bagi masyarakat.

Pemeriksaan Stasiun Radio

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan inspeksi teknis lapangan sebagai langkah preventif kesesuaian parameter operasi dan penegakan hukum perangkat stasiun radio. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai target mutlak sebesar 100%. Keberhasilan operasional tersebut mencakup pemeriksaan teknis terhadap 1.001 ISR stasiun Microwave Link melalui metode Remote Site, 80 ISR secara Open Shelter, serta pemantauan parameter pada 9 stasiun radio FM dan 3 stasiun televisi digital. Capaian optimal ini memastikan pemenuhan standar teknis serta legalitas seluruh stasiun pemancar di Sulawesi Barat, sehingga risiko interferensi antar frekuensi dapat diminimalisir dan masyarakat mendapatkan kualitas siaran serta komunikasi yang jernih.

Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan penanganan gangguan frekuensi sebagai instrumen perlindungan keamanan navigasi radio dan keselamatan publik. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 mencapai 100% dari target 95% melalui penyelesaian tuntas satu laporan pengaduan resmi PT Telekomunikasi Selular (nomor tiket 26202509-858). Tindakan teknis dijalankan secara cepat melalui metode over the air (OTA) pada site PLW094 Tapango dan site PLW015 Matakali dengan rekomendasi pemasangan Band Pass Filter (BPF) pada tiga antena sektoral. Capaian ini berhasil memulihkan kestabilan jaringan dari interferensi noise di atas -100 dBm sekaligus menjaga kontinuitas layanan komunikasi seluler bagi masyarakat.

Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan pengawasan kepatuhan sebagai tolok ukur kesesuaian standar teknis dan legalitas sertifikasi alat telekomunikasi. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai 100% dari target 75% melalui pemantauan terhadap total 287 perangkat. Capaian optimal ini memberikan perlindungan nyata bagi konsumen dari perangkat berbahaya, meminimalkan polusi sinyal, serta menciptakan ekosistem perdagangan perangkat digital yang sehat di Sulawesi Barat.

Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di Unit Pelaksana Teknis

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan pemeliharaan preventif dan korektif infrastruktur pengawasan sebagai penunjang efektivitas fungsi kontrol ruang udara. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai target mutlak 100% dari target 85% melalui pengkondisian prima dua fasilitas utama, yaitu stasiun Transportable Mamuju dan Transportable Polman. Capaian optimal ini memberikan dampak signifikan berupa jaminan stabilitas fungsi pengawasan kontinu, ketepatan deteksi dini potensi interferensi, serta penyediaan basis data pemantauan spektrum yang akurat secara regional.

Penanganan Sanksi Denda Administratif

Loka Monitor SFR Mamuju menetapkan pengenaan sanksi denda administratif sebagai instrumen penegakan kepatuhan perizinan spektrum regional. Realisasi kinerja indikator baru ini pada tahun 2025 sukses mencapai target mutlak 100% dari target awal 80% melalui ketuntasan seluruh proses penegakan hukum dan efektivitas pengelolaan invoice denda. Capaian optimal tersebut memberikan dampak signifikan berupa peningkatan kepastian hukum bagi penyelenggara layanan telekomunikasi, pencegahan pelanggaran berulang, serta penguatan tata kelola pemanfaatan spektrum frekuensi yang tertib dan akuntabel di Sulawesi Barat.

Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan pengukuran kualitas jaringan bergerak seluler melalui metode static test dan drive test sebagai instrumen evaluasi mutu telekomunikasi regional. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai capaian progresif sebesar 120% dari target 100% melalui penuntasan pengumpulan data parameter Quality of Service (QoS) di 6 (enam) kabupaten. Wilayah operasional mencakup area publik strategis serta pengukuran khusus pengamanan momen penting Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal, Tahun Baru, dan Idulfitri. Capaian melampaui target ini menyediakan basis data teknis yang luas bagi pemerintah serta operator, menjamin transparansi mutu sinyal bagi konsumen, dan mendukung akselerasi perbaikan infrastruktur digital di Sulawesi Barat.

Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)

Loka Monitor SFR Mamuju menyelenggarakan ujian kompetensi dan sertifikasi operator sebagai instrumen legalitas serta standarisasi kemampuan teknis pengguna frekuensi radio regional. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai capaian signifikan sebesar 158,3% dari target 100%. Keberhasilan operasional tersebut ditandai oleh penuntasan 8 kali Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT bagi 89 peserta, penerbitan 205 Sertifikat Operator Radio (SOR) jenis Short Range Certificate (SRC), penyelesaian 338 sertifikat Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) via skema Maritim On The Spot, serta 1 layanan ISR Maritim. Capaian melampaui target ini memberikan dampak langsung berupa percepatan pemenuhan jumlah operator legal yang kompeten, meminimalkan risiko interferensi sinyal di laut dan pesisir, serta mendukung koordinasi keselamatan kebencanaan di Sulawesi Barat.

Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan manajemen penagihan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio sebagai instrumen optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) regional. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai target mutlak 100% melalui penagihan interaktif terhadap 146 piutang dari target awal sejumlah 131 piutang. Langkah operasional tersebut diperkuat oleh pelaksanaan 5

kali koordinasi pelimpahan piutang negara ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Mamuju. Capaian optimal ini memberikan dampak langsung berupa peningkatan kepatuhan finansial wajib bayar, penekanan angka keterlambatan administrasi, serta kontribusi nyata bagi kelancaran tata kelola keuangan negara di Sulawesi Barat.

Sosialisasi Pelayanan Publik

Loka Monitor SFR Mamuju menyelenggarakan edukasi regulasi dan diseminasi kebijakan sebagai instrumen keterbukaan informasi serta pemenuhan amanat partisipasi masyarakat. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai target mutlak 100% melalui penuntasan 3 kali kegiatan yang menjangkau total 212 partisipan. Metode pelaksanaan menggunakan skema campuran, meliputi 1 kali sesi daring (30 peserta) serta 2 kali sesi luring di Kabupaten Mamuju (106 peserta) dan Kabupaten Mamasa (76 peserta). Capaian optimal tersebut memberikan dampak signifikan berupa peningkatan kesadaran hukum berlalu lintas sinyal, pencegahan pelanggaran frekuensi ilegal, serta penguatan transparansi pelayanan publik di Sulawesi Barat.

Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)

Loka Monitor SFR Mamuju menyelenggarakan survei kepuasan dua periode sebagai instrumen evaluasi mutu pelayanan dan integritas instansi. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai target mutlak 100% dengan jumlah responden melampaui ambang batas minimal, yaitu 37 orang pada April dan 39 orang pada Desember. Hasil penilaian mencatatkan skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) memuaskan sebesar 3,92 pada April dan mencapai angka maksimal 4,00 pada skala 4,00 di Desember. Capaian optimal tersebut memberikan dampak signifikan berupa tersedianya basis data aspirasi transparan untuk akselerasi perbaikan tata kelola internal serta penguatan kepercayaan publik dalam mendukung pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Sulawesi Barat.

Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)

Loka Monitor SFR Mamuju menyelenggarakan survei integritas dua periode sebagai instrumen evaluasi objektivitas kejujuran, transparansi, dan pencegahan praktik korupsi pada layanan publik. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai target mutlak 100% melalui penjaringan 37 responden pada April dan 39 responden pada Desember. Hasil penilaian mencatatkan skor Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) memuaskan sebesar 3,93 pada April dan mencapai nilai sempurna 4,00 pada skala 4,00 di Desember. Capaian optimal tersebut memberikan dampak signifikan berupa penguatan budaya kerja bersih dari maladministrasi, penjaminan layanan adil tanpa pungutan liar, serta peningkatan kepercayaan publik terhadap integritas aparatur negara di Sulawesi Barat.

Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan monitoring tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link sebagai instrumen pengawasan berkelanjutan terhadap ketidaksesuaian data perizinan faktual. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai target mutlak 100% dari target 100%. Keberhasilan operasional tersebut ditandai oleh penuntasan verifikasi terhadap total 1.851 data koordinat site ISR, dengan temuan berupa 552 ISR tidak sesuai dan 7 site tidak aktif yang seluruhnya berhasil ditindaklanjuti secara tuntas. Capaian optimal ini memberikan dampak signifikan berupa peningkatan akurasi database stasiun radio nasional, eliminasi tumpang tindih penggunaan kanal frekuensi, serta penjaminan kualitas koneksi Microwave Link sebagai tulang punggung infrastruktur digital di Sulawesi Barat.

Pada Sasaran 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien

Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju Tahun 2025

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan pengelolaan keuangan secara terencana sebagai instrumen transparansi dan akuntabilitas fiskal. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 meraih nilai 84,48 dari target 86,95 akibat adanya dinamika perubahan regulasi di tengah tahun berjalan. Meskipun tidak memenuhi target tahunan, efisiensi penyerapan secara internal tetap berkategori "Sangat Baik" dengan perolehan skor evaluasi mencapai 91,74. Capaian tersebut memberikan dampak signifikan berupa terjaganya keseimbangan perencanaan fiskal, kelancaran pembiayaan seluruh program operasional, serta penguatan tata kelola belanja negara yang akuntabel di Sulawesi Barat.

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Loka Monitor SFR Mamuju menyusun laporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sebagai instrumen transparansi dan pertanggungjawaban fiskal. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2025 sukses mencapai target mutlak 100% dari target 100% melalui ketepatan waktu penyajian dan kesesuaian penyusunan laporan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Capaian optimal ini memberikan dampak signifikan berupa peningkatan kredibilitas tata kelola keuangan satker, minimalisasi risiko sanksi administratif, serta penguatan akuntabilitas laporan keuangan kementerian secara nasional.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju Tahun 2025 dapat diselesaikan secara tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan wujud pemenuhan kewajiban konstitusional berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini menyajikan artikulasi capaian strategis, evaluasi sasaran kegiatan, serta realisasi indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju Tahun 2025 mengamanatkan pelaksanaan 2 (dua) sasaran kegiatan yang diukur melalui 15 (lima belas) indikator kinerja kegiatan. Dinamika operasional dan administratif sepanjang tahun evaluasi mampu dikelola secara optimal oleh seluruh jajaran, bahkan mencatatkan capaian melampaui target pada beberapa indikator utama. Seluruh data kuantitatif dan analisis kualitatif dalam dokumen ini disajikan secara objektif sebagai instrumen transparansi kinerja sekaligus landasan ilmiah dalam perumusan inovasi strategi pada masa mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, optimalisasi anggaran, serta perumusan kebijakan peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya. Penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada segenap jajaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju serta seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam penyelesaian dokumen ini. Komitmen terhadap integritas dan profesionalisme pelayanan akan terus dipertahankan demi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara berkelanjutan.

Mamuju Juni 2026

Indras Hikmawan, S.T., M.H.



INDRAS HIKMAWAN,ST.,M.H.
Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif i

Kata Pengantar vii

Daftar Isi ix

Daftar Gambar xi

Daftar Tabel xii

Daftar Singkatan xv

Bab I. Pendahuluan 1

A. Latar Belakang 3

B. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi 5

C. Potensi dan Peran Strategis 12

D. Sistematika Laporan Kinerja 12

Bab II. Perencanaan Kinerja 13

A. Rencana Strategis 2025-2029 15

B. Sasaran Strategis 2025 16

C. Perjanjian Kinerja 2025 18

D. Rencana Kerja dan Anggaran 2025 19

Bab III. Akuntabilitas Kinerja 21

A. Capaian Kinerja Organisasi 23

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi. 24

a. IKSK. 1.1. Monitoring Penggunaan SFR 24

b. IKSK. 1.2. Pemeriksaan Stasiun Radio 33

c. IKSK. 1.3. Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio 43

d. IKSK. 1.4. Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital 49

e. IKSK. 1.5. Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT 55

f. IKSK. 1.6.Penanganan Sanksi Denda Administratif 61

g. IKSK. 1.7. Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan 67

f. IKSK. 1.8. Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN) 73

g. IKSK. 1.9. Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio 81

h. IKSK. 1.10. Sosialisasi Pelayanan Publik 87

j. IKSK. 1.11. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP) 93

k. IKSK. 1.12. Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK) 97

l. IKSK. 1.13. Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi) 102

2. Sasaran Kegiatan 2 :Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien 105

a. IKSK. 2.1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Mamuju Tahun 2025 105

b. IKSK. 2.2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) 110

B. Capaian Realisasi Anggaran 115

C. Capaian Lainnya 117

1. Pengelolaan Barang Milik Negara 117

2. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian 124

3. Pengelolaan Administrasi Kearsipan 132

BAB IV. Penutup **135**

Daftar Gambar

Gambar 1.1.	Tujuh Pilar Filosofi BerAKHLAK	4
Gambar 1.2.	Bagan Struktur Organisasi Loka Monitor SFR Mamuju 2025	6
Gambar 1.3.	Komposisi dan Tingkat Pendidikan SDM Loka Monitor SFR Mamuju 2025	11
Gambar 1.4.	Sistematika LAKIN Loka Monitor SFR Mamuju 2025	12
Gambar 3.1.	Profil pengguna ISR di provinsi Sulawesi Barat berdasarkan dinas.	27
Gambar 3.2.	persentase Capaian Kumulatif Monitoring Pengguna SFR di Provinsi Sulawesi Barat Periode Tahun 2025.	28
Gambar 3.3.	Realisasi Remote Site	37
Gambar 3.4.	Realisasi Open Shelter	37
Gambar 3.5.	Target dan Realisasi Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik	38
Gambar 3.6.	Realisasi Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik berdasarkan kabupaten	39
Gambar 3.7.	persentase Capaian Kumulatif Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2025	39
Gambar 3.8.	Jumlah Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi di wilayah sulawesi barat Tahun 2025	50
Gambar 3.9.	persentase Capaian Kumulatif Tingkat Kepatuhan Standar Teknis APT Tahun 2025	50
Gambar 3.10	Akumulasi Capaian Kegiatan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	56
Gambar 3.11.	persentase Capaian Kumulatif Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan Tahun 2025	69
Gambar 3.12.	persentase Capaian Kumulatif Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN) Tahun 2025	76
Gambar 3.13.	persentase Capaian Kumulatif Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio Tahun 2025	83
Gambar 3.14.	Hasil rata-rata Survey Pelayanan Publik Per Komponen	94
Gambar 3.15.	Hasil Survey Integritas Pelayanan Publik Per Komponen	99
Gambar 3.16.	Persentase Capaian Kumulatif Pelaksanaan Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi) Tahun 2025	103
Gambar 3.17.	Perkembangan Nilai BMN Tahun 2020-2025	120

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Kelompok Jabatan SDM Loka Monitor SFR Mamuju 2025	9
Tabel 2.1.	Sasaran Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital berdasarkan Renstra	16
Tabel 2.2.	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital	17
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025	18
Tabel 2.4.	Kegiatan dan Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025	19
Tabel 3.1.	Capaian Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025	23
Tabel 3.2.	Pita Frekuensi Sub-Service	25
Tabel 3.3.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota.	26
Tabel 3.4.	Capaian Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	27
Tabel 3.5.	Benchmark Capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	29
Tabel 3.6.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio.	33
Tabel 3.7.	Target APSTARD Pemeriksaan Stasiun Radio MW Link, Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran	34
Tabel 3.8.	Uraian Target Pemeriksaan Stasiun Radio MW secara Remote Site	35
Tabel 3.9.	Uraian Target Pemeriksaan Stasiun Radio MW secara Open Shelter	36
Tabel 3.10.	Uraian Target Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran	38
Tabel 3.11.	Benchmark Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio	40
Tabel 3.12.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio.	43
Tabel 3.13.	Benchmark Capaian Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	44
Tabel 3.14.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital.	49
Tabel 3.15.	Benchmark Capaian Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan / atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	51
Tabel 3.16.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT.	55
Tabel 3.17.	Benchmark Capaian kinerja Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT	57
Tabel 3.18.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Penanganan Sanksi Denda Administratif.	61

Tabel 3.19.	Statistik Invoice Denda Administratif	62
Tabel 3.20.	Benchmark Capaian Kinerja Penanganan Sanksi Denda Administratif	63
Tabel 3.21.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	67
Tabel 3.22.	Ringkasan Hasil Pengukuran Kualitas Layanan Tahun 2025	68
Tabel 3.23.	Benchmark Capaian Kinerja Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	70
Tabel 3.24.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)	74
Tabel 3.25.	Kegiatan UNAR berbasis CAT	74
Tabel 3.26.	Jumlah ISR Maritim, Sertifikat SRC/LRC dan IKRAN	75
Tabel 3.27.	Benchmark Capaian Kinerja Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)	77
Tabel 3.28.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	81
Tabel 3.29.	Target dan Capaian Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio Tahun 2025	82
Tabel 3.30.	Capaian Target Koordinasi Pelimpahan KPKNL Tahun 2025	82
Tabel 3.31.	Benchmark Capaian Kinerja Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	84
Tabel 3.32.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik	87
Tabel 3.33.	Rincian Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	87
Tabel 3.34.	Benchmark Capaian Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik	89
Tabel 3.35.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	93
Tabel 3.36.	Capaian Survei Kepuasan Masyarakat	94
Tabel 3.37.	Benchmark Capaian Kinerja Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	95
Tabel 3.38.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	98
Tabel 3.39.	Capaian Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	98
Tabel 3.40.	Benchmark Capaian Kinerja Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	100

Tabel 3.41.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)	102
Tabel 3.42.	Verifikasi Data Koordinat Site ISR per triwulan Tahun 2025	103
Tabel 3.43.	Benchmark Capaian Kinerja Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)	104
Tabel 3.44.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju	105
Tabel 3.45.	Nilai Capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025	106
Tabel 3.46.	Benchmark Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025	107
Tabel 3.47.	Perbandingan Target Capaian Kinerja Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	110
Tabel 3.48.	Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA	111
Tabel 3.49.	Benchmark Capaian Kinerja Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	112
Tabel 3.50.	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 (DIPA-059.03.2.654207/2025)	115
Tabel 3.51.	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 (DIPA-059.09.2.694721/2025)	116
Tabel 3.52.	Klasifikasi Pos-Pos Perkiraan Neraca	117
Tabel 3.53.	Akumulasi Penyusutan BMN	118
Tabel 3.54.	Perbandingan nilai BMN pada Laporan Barang (Neraca) dan Laporan Keuangan (SubLedger)	119
Tabel 3.55.	Penetapan Status Penggunaan BMN	120
Tabel 3.56.	Pemindahtanganan BMN	121
Tabel 3.57.	Rincian Kenaikan Pangkat PNS	124
Tabel 3.58.	Kenaikan Gaji Berkala (KGB) PNS	124
Tabel 3.59.	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Loka Monitor SFR Mamuju	125
Tabel 3.60.	Data Mutasi Pegawai Loka Monitor SFR Mamuju	130
Tabel 3.61.	Data CPNS Loka Monitor SFR Mamuju	131
Tabel 3.62.	Rekapitulasi Surat Masuk	132
Tabel 3.63.	Rekapitulasi Surat Keluar	133

Daftar Singkatan

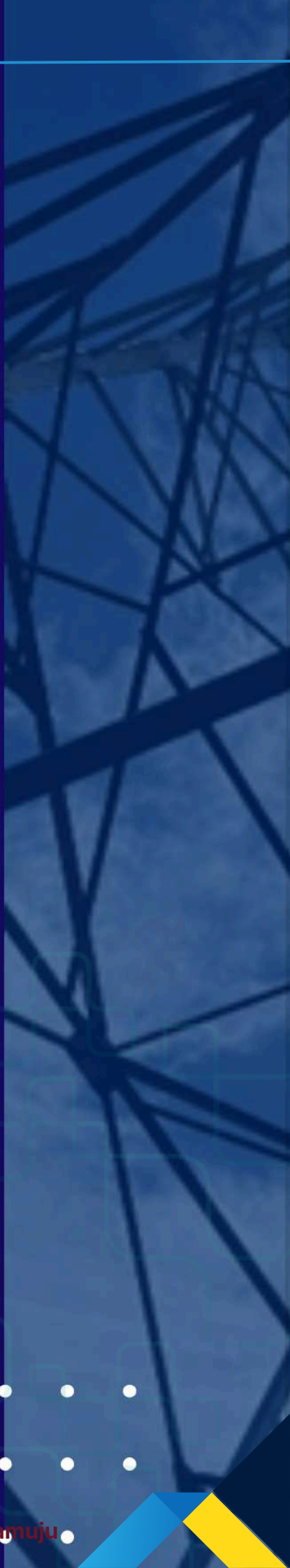
Singkatan / Akronim		Keterangan / Kepanjangan
A	AI	Artificial Intelligence (Kecerdasan Artifisial)
	AKIP	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
	APNIC	Asia Pacific Network Information Centre
	APSTARD	Alat dan Perangkat Stasiun Radio
	APT	Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi
	ASN	Aparatur Sipil Negara
	ATB	Aset Tak Berwujud
	ATK	Alat Tulis Kantor
B	BHP	Biaya Hak Penggunaan
	Bimtek	Bimbingan Teknis
	BMN	Barang Milik Negara
	BPF	Band Pass Filter
C	CAT	Computer Assisted Test
	CCTV	Closed Circuit Television
	CPNS	Calon Pegawai Negeri Sipil
D	DAB	Digital Audio Broadcasting
	DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
	DJA	Direktorat Jenderal Anggaran
	DJID	Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital
	DL Speed	Downlink Speed (Kecepatan Unduh)
	DRM	Digital Radio Mondiale
F	FM	Frequency Modulation
G	GSMA	GSM Association
I	IIPP	Indeks Integritas Pelayanan Publik
	IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat

Singkatan / Akronim		Keterangan / Kepanjangan
I	IKRAN	Izin Komunikasi Radio Perikanan
	IKPA	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
	IKSK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
	IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program
	IKU	Indikator Kinerja Utama
	IMT	International Mobile Telecommunications
	IOH	Indosat Ooredoo Hutchison
	IPAK	Indeks Persepsi Anti Korupsi
	IPKP	Indeks Persepsi Korupsi Pemerintah
	ISR	Izin Stasiun Radio
K	KDP	Konstruksi Dalam Pengerjaan
	KGB	Kenaikan Gaji Berkala
	Kemenkomdigi	Kementerian Komunikasi dan Digital
	KNPK	Kekayaan Negara dan Penilaian Ketenagalistrikan (Pusdiklat KNPK)
	KPKNL	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
L	LAKIN	Laporan Kinerja
	LCD	Liquid Crystal Display
	LRC	Long Range Certificate
M	Mbps	Megabits per second
	MHz	Megahertz
	MOTS	Maritime On The Spot
	ms	Millisecond (Milidetik)
	MW Link	Microwave Link
N	NARU	Natal dan Tahun Baru
	NKA	Nilai Kinerja Anggaran
	NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia

Singkatan / Akronim		Keterangan / Kepanjangan
N	NUP	Nomor Urut Pendaftaran
O	ORARI	Organisasi Amatir Radio Indonesia
	OTA	Over The Air
P	PC	Personal Computer
	PFR	Pengendali Frekuensi Radio
	PIPK	Penilaian Internal Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan
	PK	Perjanjian Kinerja
	PKPA	Kualitas Pelaksanaan Anggaran (IKU PKPA)
	PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
	PNS	Pegawai Negeri Sipil
	PP	Peraturan Pemerintah
	PPNS	Penyidik Pegawai Negeri Sipil
	PPPK	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
Q	QoS	Quality of Service (Kualitas Layanan Jaringan)
R	RAPI	Radio Antar Penduduk Indonesia
	Renstra	Rencana Strategis
	RM	Rupiah Murni
	RKA	Rencana Kerja dan Anggaran
	ROL	Report Online
	RPJPN	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
	RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
	RTT	Round Trip Time
S	SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
	SAKTI	Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
	SAP	Standar Akuntansi Pemerintahan

Singkatan / Akronim		Keterangan / Kepanjangan
S	SBM	Standar Biaya Masukan
	SDM	Sumber Daya Manusia
	SFR	Spektrum Frekuensi Radio
	SIMAN	Sistem Informasi Manajemen Aset Negara
	SiMaya	Sistem Administrasi Perkantoran Maya
	SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
	SMART	Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu
	SMFR	Stasiun Monitor Frekuensi Radio
	SOP	Standard Operating Procedure (Prosedur Operasional Standar)
	SOR	Sertifikat Operator Radio
	SOTK	Struktur Organisasi dan Tata Kerja
	SPPD	Surat Pemberitahuan Pembayaran Denda
	SRC	Short Range Certificate
	Srikandi	Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi
	STMM	Sekolah Tinggi Multi Media
T	T.A / TA	Tahun Anggaran
	TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
	TMT	Terhitung Mulai Tanggal
	TUP	Tambahan Uang Persediaan
U	UHF	Ultra High Frequency
	UL Speed	Uplink Speed (Kecepatan Unggah)
	UNAR	Ujian Negara Amatir Radio
	UP	Uang Persediaan
	UPS	Uninterruptible Power Supply
	UPT	Unit Pelaksana Teknis
V	VHF	Very High Frequency
W	WBK	Wilayah Bebas dari Korupsi

2025 Laporan Kinerja



Loka Monitor Spektrum Frekuensi Mamuju

BAB I
PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Potensi dan Peran Strategis
- D. Sistematika LAKIN

Latar Belakang

Perwujudan visi Indonesia Emas menempatkan fase pembangunan saat ini sebagai tonggak sejarah yang krusial, ditandai dengan dimulainya implementasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Sebagai bagian integral dari transformasi nasional, sektor komunikasi dan digital mengalami penguatan peran yang direfleksikan melalui perubahan nomenklatur menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital (Kemenkomdigi). Perubahan ini menegaskan pentingnya pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) sebagai sumber daya alam strategis yang harus dikelola secara optimal untuk menjamin konektivitas digital yang aman dan merata di seluruh wilayah NKRI, termasuk Provinsi Sulawesi Barat.

Penguatan nilai-nilai ini merupakan mesin penggerak dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan responsif terhadap dinamika transformasi digital di wilayah Sulawesi Barat.



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju mengemban mandat dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Sepanjang tahun anggaran 2025, Loka Monitor SFR Mamuju berfokus pada penguatan ekosistem digital daerah melalui intensifikasi monitoring rutin, penanganan interferensi frekuensi yang berisiko pada keselamatan jiwa, serta penertiban perangkat telekomunikasi sesuai dengan standar yang berlaku. Seluruh pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut diintegrasikan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang mencakup tujuh pilar utama, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini menjadi kompas moral dan pedoman utama bagi seluruh aparatur dalam menghadirkan solusi atas gangguan frekuensi serta menjamin ketertiban penggunaan spektrum radio bagi masyarakat.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2025 merupakan instrumen pertanggungjawaban sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LAKIN berfungsi untuk menyajikan gambaran objektif mengenai korelasi antara implementasi budaya kerja BerAKHLAK dengan capaian kinerja serta efektivitas penggunaan anggaran sepanjang tahun berjalan. Melalui laporan ini, Loka Monitor SFR Mamuju menyajikan data transparan bagi pemangku kepentingan sebagai bahan evaluasi komprehensif untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja yang berkelanjutan pada masa mendatang.



Gambar 1.1 Tujuh Pilar Filosofi BerAKHLAK

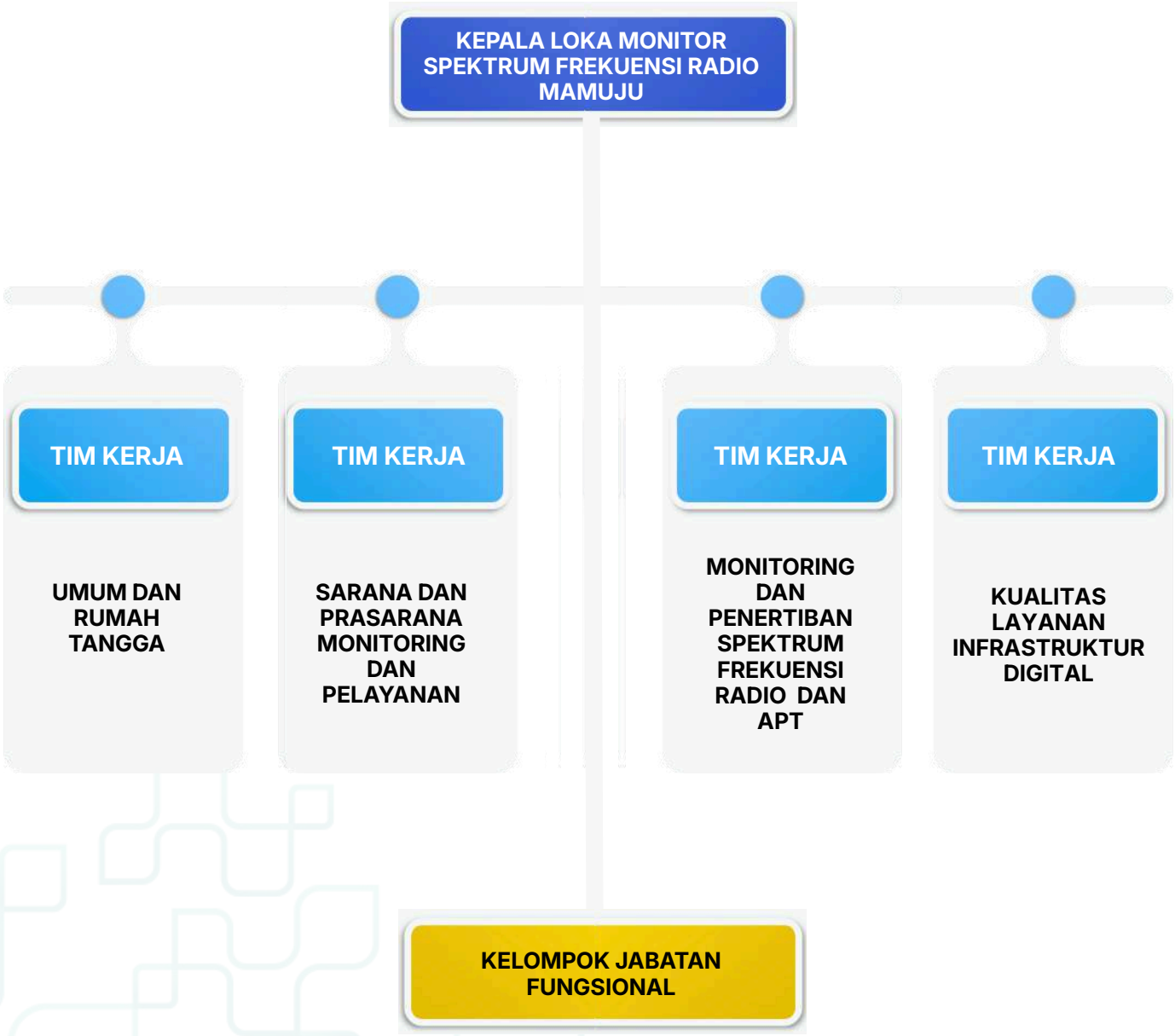
Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Loka Monitor SFR Mamuju merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi). Berdasarkan transformasi organisasi tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju memiliki peran dalam mendukung pilar strategis Kementerian Komdigi yaitu "Inklusif Konektivitas Bermakna" dan "Ketahanan Industri".
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar teknis infrastruktur digital untuk menjamin kualitas layanan telekomunikasi dan perlindungan masyarakat di wilayah Provinsi Sulawesi Barat

Dalam melaksanakan tugas, Loka Monitor SFR Mamuju menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio untuk memastikan kepatuhan pengguna;
3. Pelaksanaan Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar teknis alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio untuk mendukung kualitas layanan telekomunikasi;
5. Pelaksanaan pelayanan perizinan spektrum frekuensi radio, sertifikasi operator radio, serta penatakelolaan PNBP dan piutang biaya hak penggunaan frekuensi radio;
6. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio untuk perlindungan masyarakat dan infrastruktur kritis;
7. Pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan perangkat monitor frekuensi radio untuk menjamin kesiapan operasional;
8. Pelaksanaan pengukuran, analisis data, dan pembaharuan data kualitas layanan infrastruktur digital di wilayah kerja;
9. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

Penyelenggaraan fungsi tersebut dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan organisasi, yang terbagi atas 1 (satu) penanggung jawab dan 4 (empat) Tim kerja, yakni Kepala Loka Monitor SFR Mamuju, Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga, Tim Kerja Monitoring dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi, Tim Kerja Sarana Prasarana Monitoring dan Layanan, dan Tim Kualitas Layanan Infrastruktur Digital.



Gambar 1.2. Bagan Struktur Organisasi Loka Monitor SFR Mamuju 2025

KEPALA LOKA MONITOR SFR MAMUJU

Kepala Loka Monitor SFR Mamuju memainkan peran strategis dalam mengatur dan mengawasi penggunaan SFR di Mamuju yang membawahi 4 (empat) tim kerja, yakni Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga, Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi SFR dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi (APT), Tim Kerja Penertiban SFR dan APT, dan Tim Kualitas Layanan Infrastruktur Digital untuk memastikan pengawasan dan pengendalian penggunaan SFR yang lancar dan tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku di Provinsi Sulawesi Barat.

TIM KERJA UMUM DAN RUMAH TANGGA

Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, sumber daya manusia, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan;
2. Melakukan Manajemen Risiko dan Kepatuhan Internal.

TIM KERJA MONITORING DAN PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN ALAT DAN/ATAU PERANGKAT TELEKOMUNIKASI (APT)

Tim Kerja Monitoring dan Penertiban SFR dan APT mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pengukuran, pemeriksaan stasiun radio, dan pemantauan penggunaan spektrum frekuensi radio serta pemenuhan standarisasi alat dan/atau perangkat telekomunikasi dan infrastruktur digital lainnya;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi penggunaan alat dan/atau perangkat telekomunikasi dan infrastruktur digital lainnya;
3. Melakukan pemantauan penyelenggaraan telekomunikasi khusus;
4. Melaksanakan penertiban dan penegakan hukum di bidang pengendalian spektrum frekuensi radio, pemenuhan standarisasi alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi serta telekomunikasi khusus;
5. Melaksanakan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio;
6. Melaksanakan kegiatan pemusnahan barang hasil penertiban SFR/APT;
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan penertiban SFR/APT dan penanganan gangguan SFR;
8. Melakukan pengenaan sanksi denda administratif atas pelanggaran kewajiban penggunaan SFR, kewajiban sertifikat APT, serta penyelesaian piutang denda administratif.

TIM KERJA SARANA PRASARANA MONITORING DAN LAYANAN

Tim Kerja Sarana Prasarana Monitoring dan Layanan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
2. Melakukan penanganan piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
3. Melakukan pelayanan pengaduan Masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio dan/atau kualitas layanan infrastruktur digital;
4. Melaksanakan ujian amatir radio dan sertifikasi izin komunikasi radio perikanan;
5. Melaksanakan konsultasi perizinan bidang spektrum frekuensi radio, sertifikasi operator radio, dan sertifikasi alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.

TIM KERJA KUALITAS LAYANAN INFRASTRUKTUR DIGITAL

Tim Kerja Kualitas Layanan Infrastruktur Digital mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengukuran kualitas layanan infrastruktur digital;
2. Melakukan analisis data hasil pengukuran kualitas layanan infrastruktur digital;
3. Melaksanakan pembaharuan data kualitas layanan infrastruktur digital;
4. Melakukan pemantauan terhadap pembangunan dan penyediaan infrastruktur digital;
5. Melakukan pemantauan gangguan layanan telekomunikasi;
6. Melakukan pemeriksaan stasiun radio Microwave Link & Data Seluler;
7. Melakukan verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (Prima Aksi).

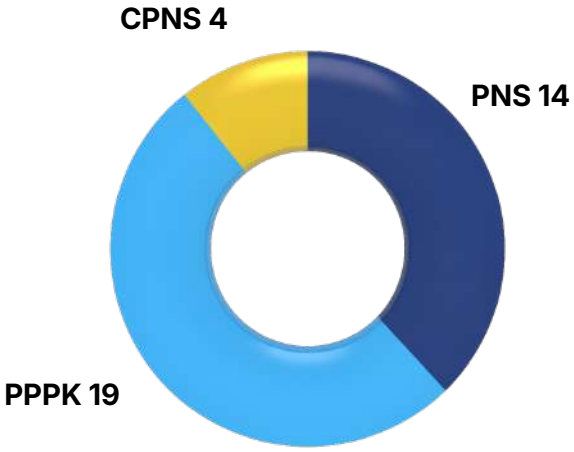


Tabel 1.1 Kelompok Jabatan SDM Loka Monitor SFR Mamuju 2025

Kelompok Jabatan SDM Loka Monitor SFR Mamuju 2025		
PIMPINAN		
Indras Hikmawan, S.T., M.H.	**Kepala Loka Monitor SFR Mamuju**	**PNS**
Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga		
Andi Kurnia, S.T., M.H.	**Ketua Tim**	**PNS**
Sudjasmo, S.T.	Anggota	PNS
Klara Elgin Parewang, S.Kom	Anggota	PNS
Halfien, S.T.	Anggota	PNS
Dewi Kartika Sari, S.T.	Anggota	PNS
Achmad Arizki Kosasih, S.H., M.H	Anggota	PNS
Adhe Rheza Sahrul Zain, S.Ak.	Anggota	PNS
Firni Dwi Pratiwi, A.Md.	Anggota	PNS
Andi Muhammad Taslim, S.Pd.	Anggota	PPPK
Mega Puspita Muhrami, S.Si	Anggota	PPPK
Muh. Ayyub, S.E., M.Ak.	Anggota	PPPK
Rosdianah Alyas, S.Pd	Anggota	PPPK
Yobelia Habel, S.E.	Anggota	PPPK
Syarif Al Qadri	Anggota	PPPK
Nur Azizah L, S.Ak.	Anggota	CPNS
Tim Kerja Monitoring dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi		
Halfien, S.T.	**Ketua Tim**	**PNS**
Andi Kumia, S.T., M.H.	Anggota	PNS
Masry, S.T., M.Si	Anggota	PNS
Sudjasmo, S.T.	Anggota	PNS
A. Adi Widayadi, S.T.	Anggota	PNS

Yan Kurniawan, S.T.	Anggota	PNS
Dewi Kartika Sari, S.T.	Anggota	PNS
Chaerun Nisaa M, S.T.	Anggota	PNS
Rachmadi Noor, S.Kom.	Anggota	PPPK
Mufidatul Mar'ah, S.Si.	Anggota	CPNS
Iksan Rifai, A.Md	Anggota	CPNS
Tim Kerja Sarana Prasarana Monitoring dan Layanan		
Sudjasmo, S.T	**Ketua Tim**	**PNS**
Andi Kumia, S.T., M.H.	Anggota	PNS
Masry, S.T., M.Si.	Anggota	PNS
Erwin Pelang Lote', S.T.	Anggota	PNS
Halfien, S.T.	Anggota	PNS
A. Adi Widayadi, S.T.	Anggota	PNS
Yan Kurniawan, S.T.	Anggota	PNS
Eka Ardiyudha, A.Md.T.	Anggota	CPNS
Tim Kerja Kualitas Layanan Infrastruktur Digital		
Masry, S.T., M.Si.	**Ketua Tim**	**PNS**
Andi Kurnia, S.T., M.H.	Anggota	PNS
Sudjasmo, S.T.	Anggota	PNS
Halfien, S.T.	Anggota	PNS
A. Adi Widayadi, S.T.	Anggota	PNS
Yan Kurniawan, S.T.	Anggota	PNS
Dewi Kartika Sari, S.T.	Anggota	PNS
Chaerun Nisaa M, S.T.	Anggota	PNS
Rachmadi Noor, S.Kom.	Anggota	PPPK
Mufidatul Mar'ah, S.Si	Anggota	CPNS
Iksan Rifai, A.Md.	Anggota	CPNS

STATUS	JUMLAH
PNS	14
PPPK	19
CPNS	4





PENDIDIKAN	JUMLAH
SLTA	12
D3	3
S1	18
S2	4

Gambar 1.3. Komposisi dan Tingkat Pendidikan SDM Loka Monitor SFR Mamuju 2025



Potensi dan Peran Strategis

Provinsi Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan dan secara resmi menjadi provinsi ke-33 Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2004. Peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2004, lebih lanjut provinsi ini secara geografis merupakan wilayah strategis karena terletak di persimpangan Segitiga Emas Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Tengah. Wilayah ini juga menghadap langsung ke rute berlayar nasional dan internasional melalui Selat Makassar. Luas wilayah daratan mencapai 16.787,18 km². Terletak di sekitar garis khatulistiwa, Provinsi Sulawesi Barat berada pada koordinat 0°45'59" LS - 3°34'00" LS dan 118°48'59" BT - 119°55'06" BT.

Provinsi Sulawesi Barat yang berlokasi di persimpangan segitiga emas ini memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah yang kaya akan tambang batubara, bijih besi, emas, tembaga dan galena serta memiliki potensi pertanian yang besar dengan produksi padi, jagung dan ubi jalar. Perkebunan seperti kopi, kakao dan kelapa sawit juga menjadi salah satu potensi ekonomi yang signifikan. Selain itu, juga memiliki potensi pariwisata yang indah, dengan pegunungan serta pantai-pantai yang menakjubkan dan tempat wisata alam lainnya. Provinsi ini juga memiliki potensi perikanan yang besar dengan produksi ikan laut dan darat. Industri kelautan dan transportasi laut juga menjadi salah satu potensi ekonomi yang menjanjikan.

Meningkatnya infrastruktur jalan nasional yang semakin membaik dan pelabuhan yang strategis, Sulawesi Barat memiliki potensi pengembangan yang besar. Provinsi ini dapat menjadi pusat perdagangan dan industri di kawasan Timur Indonesia. Dengan pengembangan yang tepat, Sulawesi Barat dapat menjadi salah satu provinsi yang paling berkembang di Indonesia.

Loka Monitor SFR Mamuju berperan penting dalam mengembangkan potensi Sulawesi Barat dengan melakukan pengendalian dan pengawasan penggunaan SFR untuk mendukung industri pertambangan, pertanian, perkebunan dan pariwisata termasuk memberikan layanan perizinan SFR untuk industri kelautan dan transportasi laut dan dalam jangka panjang, Loka Monitor memiliki peran strategis dalam mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah dan *stakeholder* untuk meningkatkan pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya TIK di Provinsi Sulawesi Barat.

Sistematika Laporan Kinerja





2025

BAB II
PERENCANAAN KINERJA



- A. Rencana Strategis 2025-2029
- B. Sasaran Strategis 2025
- C. Perjanjian Kinerja 2025
- D. Rencana Kerja dan Anggaran 2025

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Mamuju

Rencana Strategis 2025-2029

Rencana Strategis (Renstra) merupakan instrumen perencanaan yang merumuskan manifestasi teknis atau tugas pokok dan fungsi organisasi dalam cakupan periode lima tahun. Eksistensi Renstra bagi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju berfungsi sebagai fundamen dalam memetakan arah kebijakan serta menjamin linieritas setiap program kerja dengan sasaran strategis instansi induk. Implementasi Renstra periode 2025 – 2029 pada tahun pertama menjadi rujukan operasional utama dalam mewujudkan tata kelola spektrum frekuensi radio yang adaptif terhadap dinamika akselerasi infrastruktur digital nasional.

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Loka Monitor SFR Mamuju secara hierarkis merupakan manifestasi operasional dari visi kementerian Komunikasi dan Digital yang dipertajam melalui arah kebijakan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital. Integrasi kebijakan tersebut bertujuan menciptakan ekosistem digital yang tangguh, dengan penguatan infrastruktur sebagai pilar utama dalam menyokong kedaulatan digital Indonesia. Adapun rumusan Visi Kementerian Komunikasi dan Digital yang menjadi landasan filosofi utama adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong melalui Transformasi Digital yang Inklusif dan Berkelanjutan". Upaya sistematis untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui misi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital yang meliputi:

1. Mewujudkan infrastruktur digital yang merata, berkualitas, dan aman melalui pilar Inklusif Konektivitas Bermakna di seluruh wilayah Indonesia;
2. Meningkatkan tata kelola spektrum frekuensi radio yang efisien sebagai upaya mendukung ketahanan industri telekomunikasi nasional;
3. Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang infrastruktur digital yang transparan, berintegritas, serta akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan.

Loka Monitor SFR Mamuju, dalam kedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah naungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital, berperan sebagai ujung tombak implementasi kebijakan strategis pada tingkat regional di Provinsi Sulawesi Barat. Eksistensi organisasi difokuskan pada penguatan pengawasan spektrum frekuensi radio dan standar teknis infrastruktur digital untuk menjamin kualitas layanan telekomunikasi serta perlindungan masyarakat. Berdasarkan peta jalan transformasi digital, visi Loka Monitor SFR Mamuju diorientasikan pada upaya menjadi pengawal terdepan dalam mewujudkan ketahanan infrastruktur digital dan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio di Sulawesi Barat yang mendukung transformasi digital nasional. Dalam rangka merealisasikan visi, Loka Monitor SFR Mamuju menetapkan misi strategis sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio secara efektif untuk menjamin kualitas layanan konektivitas bagi masyarakat di wilayah Sulawesi Barat;
2. Mewujudkan perlindungan masyarakat dan infrastruktur kritis melalui penanganan gangguan frekuensi radio yang responsif serta akurat;
3. Menyelenggarakan pelayanan publik dan sertifkasi operator radio yang inklusif serta profesional sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Arah kebijakan operasional Loka Monitor SFR Mamuju dalam mencapai tujuan strategis organisasi dititikberatkan pada optimalisasi fungsi pengamatan dan pemeriksaan stasiun radio untuk memastikan kepatuhan teknis seluruh pengguna spektrum frekuensi radio. Fokus strategis ini mencakup penguatan kualitas layanan sertifikasi operator radio serta transformasi tata kelola birokrasi yang efektif, efisien, dan berintegritas. Melalui integritas pilar kebijakan tersebut, organisasi berkomitmen merealisasikan standar kinerja yang unggul demi terciptanya ekosistem digital yang kondusif di wilayah Sulawesi Barat. Komitmen terhadap pencapaian standar kinerja ini kemudian dijabarkan secara terukur ke dalam sasaran-sasaran strategis tahun 2025.

Sasaran Strategis 2025

Sasaran Strategis berfungsi untuk menyelaraskan arah kebijakan kementerian dengan rencana kerja operasional pada Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Mamuju. Penetapan sasaran ini merujuk pada kebijakan nasional yang dijabarkan ke dalam 9 (sembilan) Sasaran Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029. Loka monitor SFR Mamuju sebagai unit pelaksana teknis menjadikan sasaran tersebut sebagai rujukan utama untuk menjamin konsistensi kebijakan antara tingkat pusat dan daerah. Sasaran strategis kementerian komunikasi dan digital ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sasaran Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029

NO	SASARAN STRATEGIS KEMKOMDIGI	PENANGGUNG JAWAB PERLAKUAN RESIKO
1	Mempercepat penyediaan konektivitas *broadband* inklusif, berkualitas, dan terjangkau	Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital
2	Mempercepat penyediaan sistem dan jaringan komunikasi untuk layanan khusus secara nasional	Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital
3	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari pengembangan ekosistem digital nasional	Direktorat Jenderal Ekosistem Digital
4	Mengakselerasi kualitas dan produktivitas masyarakat digital	Badan Pengembangan SDM Komunikasi dan Digital
5	Mempercepat pemanfaatan teknologi untuk pemerintahan digital yang terpadu dan *citizen centric*	Direktorat Jenderal Teknologi Pemerintah Digital
6	Menciptakan ruang digital yang aman dan berdaulat	Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
7	Meningkatnya kualitas pengelolaan layanan publik Kemenkomdigi	Dit. Layanan Ekosistem Digital Dit. Layanan Infrastruktur Digital Dit. Pengawasan Sertifikasi dan Transaksi Elektronik Pusat Pengembangan Aparatur Komunikasi dan Digital STMM Yogyakarta Biro SDMO
8	Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan informasi dan komunikasi publik	Direktorat Jenderal Komunikasi Publik dan Media
9	Mewujudkan transformasi internal manajemen adaptif dan resilien	Sekretariat Jenderal dan Inspektorat Jenderal

Loka Monitor SFR Mamuju secara spesifik mendukung pencapaian Sasaran Strategis 1 dan 2 yang berada di bawah lingkup Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital (DJID). Hal ini didasarkan pada peran unit dalam menjaga ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta pengawasan standar teknis perangkat telekomunikasi di wilayah Sulawesi Barat.

Implementasi sasaran strategis kemkomdigi diderivasi lebih lanjut ke dalam Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) pada Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital yang selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Melalui sinkronisasi ini, Loka Monitor SFR Mamuju berperan dalam memastikan pengawasan SFR di tingkat regional. Adapun rincian IKSP Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital yang sesuai dengan RPJMN disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2025
1	Meningkatnya *Coverage Broadband* yang Menjangkau ke Seluruh Indonesia	Jangkauan Jaringan Pita Lebar Bergerak (*Mobile Broadband*) per Populasi	97,30%
		Rasio Harga Layanan Jaringan Pita Lebar Tetap Terhadap Pendapatan per Kapita	4,50%
2	Meningkatnya Penetrasi dan Utilisasi (*Take-Up*) Internet *Broadband*	Pengguna Internet	81,10%
3	Meningkatnya Kualitas Internet *Broadband* Nasional	Kecepatan Internet Jaringan Pita Lebar Bergerak (*Mobile Broadband*)	50 Mbps
		Kecepatan Internet Jaringan Pita Lebar Tetap (*Fixed Broadband*)	37 Mbps
4	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Telekomunikasi dan Data *Center* yang Berkelanjutan	Kapasitas Pusat Data per Kapita	0.85 W/Kapita

Matriks sasaran dan indikator pada Tabel 2.2. menjadi fundamen bagi Loka Monitor SFR Mamuju dalam menyelaraskan komitmen kinerja organisasi dengan agenda Kementerian Komunikasi dan Digital. Setiap langkah operasional dan aktivitas pelayanan publik di tingkat regional dipastikan menjadi bagian integral dari upaya pencapaian transformasi digital nasional. Kerangka strategis diterjemahkan secara lebih konkret ke dalam rincian target kinerja, sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Kinerja 2025.

Perjanjian Kinerja 2025

Perjanjian kinerja (PK) merupakan dokumen kesepakatan yang memuat komitmen UPT untuk melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional serta berintegritas demi mencapai target yang telah ditetapkan. Perwujudan PK Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju Tahun 2025 terdiri atas 2 (dua) sasaran kegiatan dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025

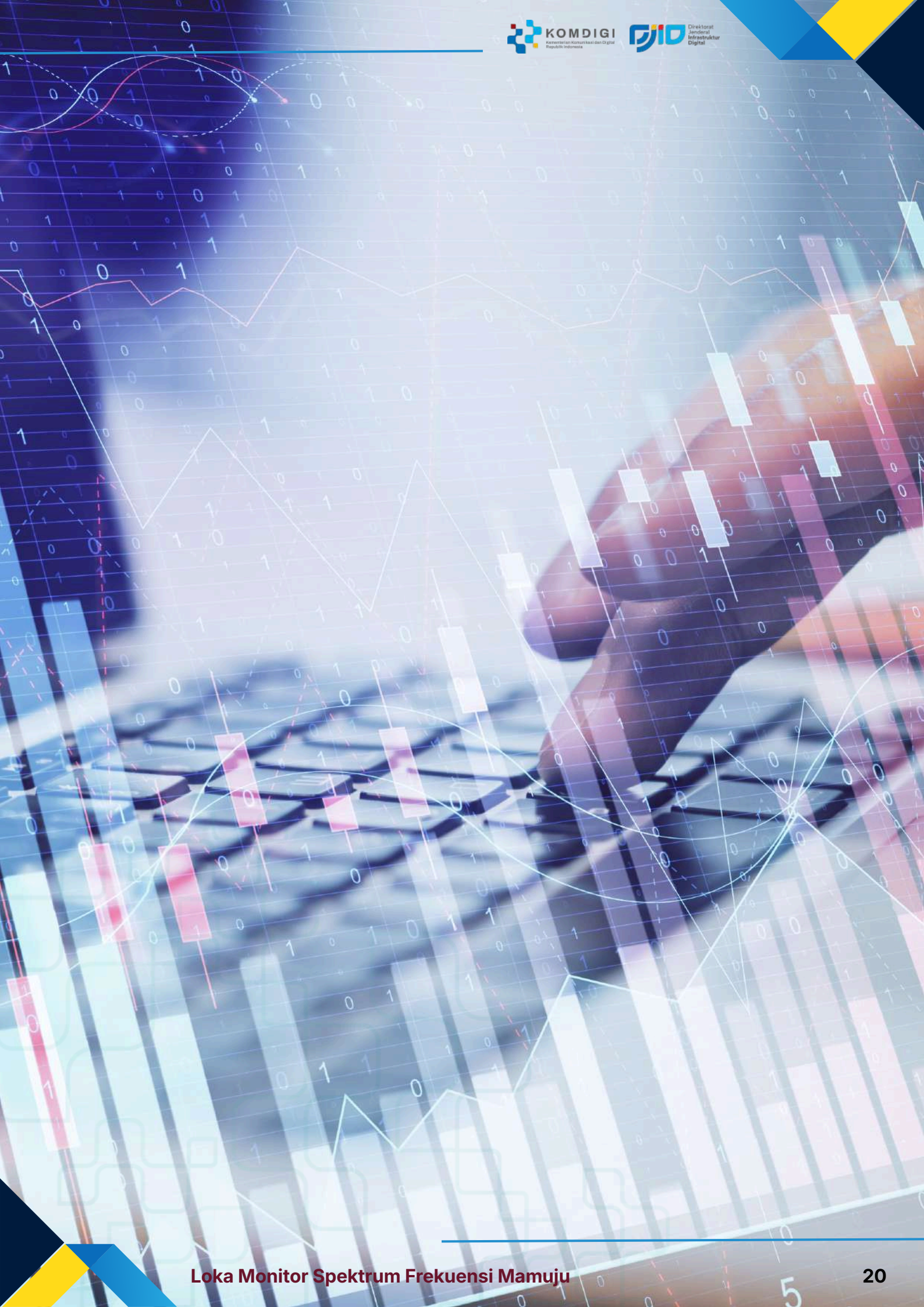
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target
1	**Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi**	1	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spekirum Frekuensi Radio	80% Kab/Kota
		2	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
		3	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	95%
		4	Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	75%
		5	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	85%
		6	Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	80%
		7	Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	100%
		8	Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	100%
		9	Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%
		10	Persentase (%) Sosialiasi Pelayanan Publik	100%
		11	Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	100%
		12	Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	100%
		13	Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR *Microwave Link* yang Tidak Sesuai (PrimaAksi)	100%
2	**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infratruktur Digital yang Efektif dan Efisien**	1	Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025	86,95
		2	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	97

Rencana Kerja dan Anggaran 2025

Rencana Kerja dan anggaran merupakan instrumen pendukung untuk memastikan seluruh target dalam Perjanjian Kinerja dapat terealisasi secara optimal. Alokasi anggaran Loka Monitor SFR Mamuju disusun berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas yang difokuskan pada penguatan fungsi teknis pengawasan spektrum serta dukungan manajemen organisasi. Rincian alokasi anggaran berdasarkan klasifikasi kegiatan pada tahun anggaran 2025 dipaparkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Kegiatan dan Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025

No.	Kegiatan	Anggaran	
DIPA KODE SATKER LAMA (654207)			
1	Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp	874.858.000,-
2	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital	Rp	2.600.418.000,-
TOTAL		Rp	3.475.276.000,-
DIPA KODE SATKER BARU (694721)			
1	Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp	3.149.548.000,-
2	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital	Rp	2.725.687.000,-
TOTAL		Rp	5.875.235.000,-
TOTAL ANGGARAN		Rp	9.350.511.000,-



2025

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA





- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Capaian Realisasi Anggaran
- C. Capaian Lainnya

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen penting dalam pertanggungjawaban yang mencakup berbagai indikator dan mekanisme untuk pengukuran, penilaian dan pelaporan kinerja secara komprehensif. Hal ini bertujuan memenuhi kewajiban dalam menjelaskan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh suatu instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja diukur berdasarkan Capaian Kinerja Organisasi, Capaian Realisasi Anggaran dan Capaian Lainnya.

Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi menjelaskan sasaran kegiatan yang dicapai berdasarkan indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada PK. Capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju di Tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Capaian Perjanjian Kinerja Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2025	Capaian 2025
1	**Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi**	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	80%	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	95%	100%
		4. Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	75%	100%
		5. Persentase % Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT	85%	100%
		6. Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	80%	100%
		7. Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	100%	120%
		8. Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)	100%	158,33%
		9. Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%
		10. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	100%	100%
		11. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	100%	100%
		12. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK))	100%	100%
		13. Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR *Microwave Link* yang Tidak Sesuai (PrimaAksi)	100%	100%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2025	Capaian 2025
2	**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien**	1. Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju Tahun 2025	86,95%	84,48%
		1. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	97%	100%

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi.

Pelaksanaan sasaran kegiatan ini merupakan tugas pokok Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju dalam menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio serta perangkat telekomunikasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Secara operasional, sasaran ini mencakup rangkaian kegiatan monitoring secara kontinu, meliputi observasi pita frekuensi, pengukuran parameter teknis, hingga penanganan gangguan frekuensi radio. Fokus utama sasaran ini adalah memastikan setiap pengguna frekuensi dan perangkat telekomunikasi memenuhi standar teknis serta regulasi yang berlaku demi terciptanya ketertiban pemanfaatan frekuensi yang bebas dari interferensi ilegal.

Urgensi pencapaian sasaran ini berkaitan erat dengan perlindungan terhadap infrastruktur digital nasional serta jaminan keselamatan jiwa manusia. Pengendalian yang berkualitas memberikan kepastian kelancaran komunikasi bagi navigasi penerbangan, pelayaran, dan komunikasi data yang menjadi tulang punggung layanan publik serta ekonomi digital masyarakat. Peningkatan kepatuhan pengguna dapat meminimalisasi risiko gangguan pada frekuensi vital, sehingga masyarakat memperoleh layanan telekomunikasi yang stabil dan aman. Hal ini selaras dengan Upaya mendukung transformasi digital yang inklusif melalui penyediaan kualitas layanan (*Quality of Service*) yang optimal di seluruh wilayah Sulawesi Barat.

a. IKSK. 1.1. Monitoring Penggunaan SFR

Latar Belakang

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) di Provinsi Sulawesi Barat merupakan instrumen pengawasan teknis untuk menjamin ketertiban dan kelancaran penggunaan frekuensi. Kegiatan ini memiliki nilai strategis karena SFR memfasilitasi penyebaran layanan informasi vital, termasuk frekuensi marabahaya, yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat sesuai dengan amanat konstitusi. Melalui pemantauan yang konsisten, Loka Monitor SFR Mamuju dapat menyediakan data kependudukan (*occupancy*) frekuensi serta mendeteksi gangguan frekuensi sedini mungkin. Langkah ini memberikan perlindungan nyata bagi penyelenggara layanan telekomunikasi dan instansi transportasi, sehingga masyarakat dapat menikmati layanan informasi yang stabil dan aman dari risiko gangguan akibat interferensi.

Loka Monitor SFR Mamuju menetapkan target wilayah pengawasan pada 80% kabupaten/kota untuk tahun 2025. Kriteria pemenuhan indikator ini merujuk pada ketentuan teknis yang mencakup empat parameter utama: observasi pada 15 pita frekuensi *sub-service*, monitoring Izin Stasiun Radio (ISR), identifikasi hasil monitor, serta pelaksanaan tindak lanjut sanksi terhadap temuan pelanggaran di lapangan.

Pelaksanaan pengawasan tersebut menjadi landasan bagi organisasi dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian spektrum untuk meningkatkan kualitas dan keamanan layanan telekomunikasi secara regional. Rincian pita frekuensi yang menjadi objek monitoring dipaparkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pita Frekuensi Sub-Service

No.	Sub-Service	Pita Frekuensi (MHz)
1	**Radio FM, DRM**	87 - 108
2	**Penerbangan VHF**	108 - 137
3	**Komrad VHF, Instansl Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik, Maritim VHF**	137 - 174
4	**DRM, DAB**	174 - 230
5	**Tetap, Bergerak, Marabahaya**	300 - 430
6	**Komrad UHF**	430 - 460
7	**Tetap, Bergerak**	460 - 470
8	**Televisi UHF, IMT**	478 - 806
9	**Trunking, Downlink Seluler 800**	806 - 880
10	**Downlink Seluler 900**	925 - 960
11	**International Mobile Telecommunications (IMT)**	1427 - 1518
12	**Downlink Seluler 1800**	1805 - 1880
13	**Downlink Seluler 2100**	2110 - 2170
14	**International Mobile Telecommunications (IMT)**	2170 - 2200
15	**Seluler, Broadband 2.3 GHz**	2300 - 2400

Monitoring pada pita pita *sub-service* dilakukan dengan memanfaatkan perangkat monitor *portable* maupun stasiun tetap untuk merekam parameter teknis sesuai durasi pengamatan yang ditetapkan. Seluruh hasil observasi, data identifikasi, hingga dokumen pendukung diintegrasikan melalui aplikasi *Report Online* (ROL) sebagai sistem pelaporan kinerja yang transparan dan akuntabel.

Capaian dan Analisis Kinerja

Realisasi kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio (SFR) pada tahun 2025 merupakan hasil dari pelaksanaan pengawasan teknis yang terencana secara sistematis dan berkelanjutan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Loka Monitor SFR Mamuju dalam memetakan penggunaan frekuensi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat untuk memastikan seluruh aktivitas operasional perangkat radio berjalan sesuai dengan koridor hukum. Sebagai bentuk akuntabilitas kinerja, perbandingan target dan capaian dari Monitoring Penggunaan SFR di kab/kota dalam kurun waktu lima tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Perbandingan Target Capaian Kinerja Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota	80	100	80	124,84	100	100	100	100	80	100	80

Data pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa Loka Monitor SFR Mamuju secara konsisten mampu memenuhi dan melampaui target kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di tingkat kabupaten/kota dalam lima tahun terakhir. Keberhasilan mencapai angka di atas 100% pada tahun 2021, 2022, dan 2025 merefleksikan produktivitas serta efektivitas tim lapangan dalam menjangkau objek pengawasan yang lebih luas daripada rencana awal. Tren positif ini membuktikan kematangan manajemen jadwal pengawasan serta tingginya kemampuan adaptasi personel terhadap dinamika penggunaan frekuensi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

Konsistensi capaian yang selalu berada pada level maksimal selama periode 2021 hingga 2025 menjadi bukti bahwa fungsi observasi dan identifikasi pita frekuensi telah menjadi standar operasional yang tangguh. Kemampuan organisasi untuk tetap melampaui target di tengah berbagai tantangan operasional menunjukkan optimalisasi pemanfaatan sarana monitoring, baik stasiun tetap maupun bergerak.

Keberhasilan tersebut menjamin ketersediaan data spektrum yang akurat demi mewujudkan pemanfaatan frekuensi yang tertib, aman, dan legal.

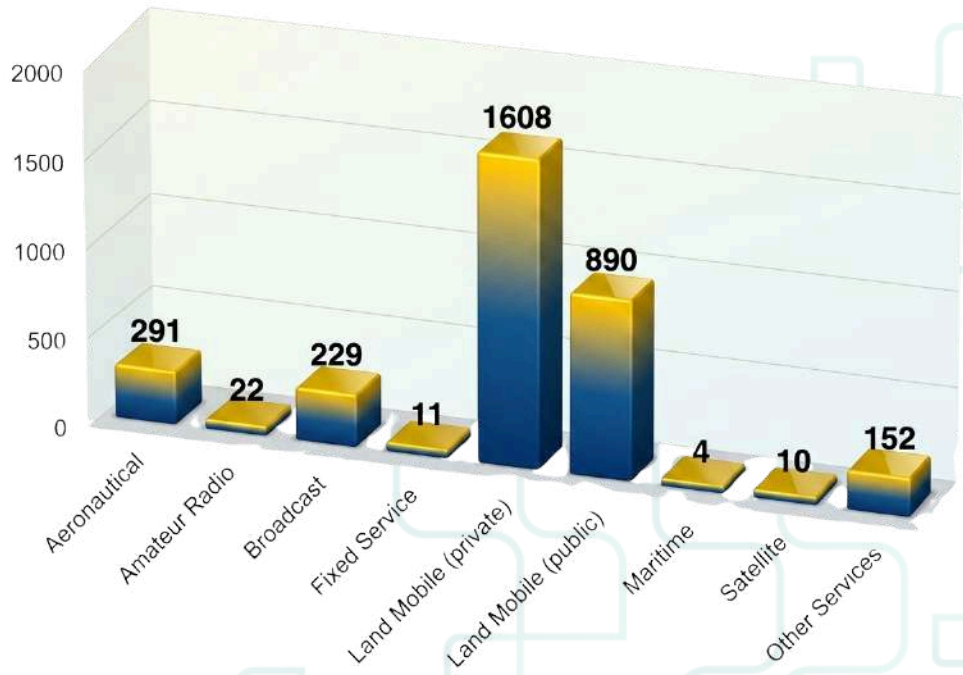
Pencapaian target tahunan yang optimal didukung oleh rincian performa teknis pada setiap wilayah administratif di Provinsi Sulawesi Barat. Pencapaian target IKSK 1.1 sangat bergantung pada terpenuhinya parameter teknis di setiap wilayah pengawasan. Sebuah kabupaten atau kota dinyatakan telah termonitor apabila seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi observasi pita frekuensi radio, pemantauan Izin Stasiun Radio (ISR), dan identifikasi hasil monitoring spektrum frekuensi radio (SFR) telah dilaksanakan. Rincian Jumlah Target dan Capaian pada masing-masing kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

Kabupaten/Kota	Observasi Pita Frekuensi Radio		ISR Termonitor		Hasil Monitor SFR Teridentifikasi	
	T	C	T	C	T	C
Mamuju	15	100%	80	100%	704	100%
Polewali Mandar	15	100%	33	100%	231	100%
Majene	15	100%	26	100%	177	100%
Mamuju Tengah	15	100%	12	100%	82	100%
Pasangkayu	15	100%	17	100%	110	100%
Mamasa	15	100%	9	100%	31	100%

Data pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa seluruh kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat telah memenuhi target monitoring secara komprehensif dengan capaian 100%. Ketuntasan pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari observasi pita hingga identifikasi hasil monitoring pada setiap wilayah, membuktikan efektivitas operasional tim teknis. Sinergi antara observasi lapangan dan validasi data administratif ini memastikan tercapainya standar kualitas pengawasan yang telah ditetapkan untuk mendukung akuntabilitas kinerja organisasi.

Integrasi data hasil monitoring SFR menyajikan gambaran mengenai karakteristik pemanfaatan spektrum berdasarkan kategori dinasnya di lapangan. Proses verifikasi yang tuntas pada setiap kabupaten memungkinkan Loka Monitor SFR Mamuju memetakan profil pengguna frekuensi secara lebih spesifik. Distribusi data pengguna yang dihimpun selama tahun 2025 tersebut disajikan secara visual pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Profil pengguna ISR di provinsi Sulawesi Barat berdasarkan dinas.

Berdasarkan data pada Gambar 3.1, dinas bergerak darat (*land mobile*) mendominasi profil penggunaan frekuensi yang berhasil termonitor di wilayah Sulawesi Barat yaitu sejumlah 1608 frekuensi *Land Mobile private* dan 890 frekuensi untuk *Land Mobile public*. Tingginya angka pada kategori ini menunjukkan masifnya aktivitas komunikasi darat, baik untuk keperluan layanan seluler, radio komunikasi instansi, maupun operasional logistik yang menjadi tulang punggung koordinasi ekonomi di daerah. Dominasi tersebut merefleksikan ketergantungan yang besar terhadap infrastruktur telekomunikasi darat dalam mendukung mobilitas dan pertukaran informasi di seluruh kabupaten.

Di sisi lain, kontribusi dari dinas penerbangan dan penyiaran menegaskan pentingnya pengawasan untuk menjaga sterilitas jalur navigasi udara serta kepastian informasi publik. Upaya ini memberikan perlindungan teknis bagi pengguna frekuensi untuk meminimalkan risiko interferensi pada layanan vital tersebut. Perhitungan pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2025 untuk kegiatan monitoring penggunaan SFR di Kab/Kota ditunjukkan pada Persamaan (3.1), dengan syarat Kabupaten termonitor yaitu 15 Pita frekuensi Termonitor, ISR Termonitor, Hasil monitor Teridentifikasi dan Pengenaan sanksi terhadap temuan pelanggaran dari hasil monitor. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mendapatkan Capaian 100% setelah berhasil memenuhi syarat untuk 6 kabupaten di Sulawesi Barat.

$$\frac{Jumlah\ Kabupaten\ Kota\ Termonitor}{Jumlah\ Kabupaten\ Kota\ Wil.\ Kerja\ UPT} \times 100\% \quad \text{..... 3.1}$$

Akumulasi dari seluruh pemenuhan target teknis dan validasi data tersebut tercermin pada Gambar 3.2, yang menunjukkan persentase capaian kumulatif monitoring SFR sepanjang periode tahun 2025.



Gambar 3.2 Persentase Capaian Kumulatif Monitoring Pengguna SFR di Provinsi Sulawesi Barat Periode Tahun 2025.

Dampak

Capaian kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat optimal sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa wilayah di Sulawesi Barat telah terawasi secara menyeluruh untuk meminimalkan penggunaan frekuensi ilegal. Kondisi tersebut memberikan dampak langsung berupa perlindungan bagi pengguna frekuensi resmi, seperti layanan penerbangan dan komunikasi darurat, sehingga dapat beroperasi secara maksimal tanpa gangguan sinyal yang membahayakan keselamatan publik.

Tercapainya target sebesar 100% ini juga mencerminkan terciptanya ekosistem digital yang bersih dan tertib bagi para pelaku usaha telekomunikasi. Masyarakat merasakan dampak positif berupa kualitas layanan komunikasi seluler dan internet yang lebih stabil sebagai hasil dari pengawasan perangkat yang sesuai standar teknis. Manfaat jangka panjang dari keteraturan spektrum ini adalah terciptanya efisiensi nasional untuk mendukung percepatan transformasi digital serta pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih berkelanjutan.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan analisis komparatif (*benchmarking*) terhadap capaian kinerja Loka Monitor SFR Gorontalo dan Loka Monitor SFR Tanjung Selor. Langkah ini merupakan bagian dari upaya strategis Loka Monitor SFR Mamuju untuk meninjau efektivitas pencapaian target pada unit kerja dengan parameter indikator sejenis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) tersebut berhasil merealisasikan kegiatan secara optimal melebihi target. Data perbandingan target dan capaian dari hasil *benchmarking* disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. *Benchmark* Capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	80%	100%	125
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	80%	100%	125
Loka Monitor SFR Mamuju	80%	100%	125

Hasil *benchmarking* pada Tabel 3.5 menunjukkan bahwa Loka Monitor SFR Mamuju beserta kedua unit pembanding berhasil melampaui target indikator kinerja dengan Capaian 100% dari target 80%, persentase keberhasilan sebesar 125%. Keberhasilan Loka Monitor SFR Mamuju dalam mencapai angka tersebut didukung oleh strategi dan inovasi yang terencana, adaptif, dan berbasis risiko. Loka Monitor SFR Mamuju melakukan perencanaan matang yang mencakup penetapan target jelas, kesiapan perangkat memadai, serta pengawasan jadwal tim secara ketat untuk memastikan seluruh kabupaten tetap sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) serta didukung oleh kompetensi SDM yang menerapkan budaya kerja BerAKHLAK.

Strategi dan inovasi tersebut berdampak langsung pada peningkatan ketaatan pengguna spektrum serta ketersediaan data okupansi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Melalui optimalisasi peralatan monitor, Loka Monitor SFR Mamuju mampu mendeteksi sumber gangguan dan mencegah interferensi pada frekuensi secara lebih responsif. Langkah ini tidak hanya menjamin penggunaan frekuensi yang tertib sesuai peraturan, tetapi juga memperkuat peran Loka Monitor SFR Mamuju dalam melindungi keselamatan umum melalui pengawasan ruang udara yang akuntabel dan tepat waktu.

Kendala

Kondisi geografis Provinsi Sulawesi Barat yang didominasi medan pegunungan serta akses transportasi terbatas menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio. Medan jalan yang menantang di sejumlah kabupaten terpencil seringkali menghambat kelancaran mobilisasi perangkat teknis dan unit monitor bergerak untuk menjangkau lokasi sasaran secara tepat waktu. Keterbatasan infrastruktur pendukung di titik pantau tertentu juga menyulitkan penempatan peralatan monitor statis dalam durasi yang direncanakan.

Faktor cuaca ekstrem yang tidak menentu di wilayah pesisir dan dataran tinggi Sulawesi Barat sering kali memaksa tim menunda pengambilan data lapangan untuk menghindari kerusakan perangkat sensitif. Intensitas hujan yang tinggi di beberapa wilayah kerja juga mempengaruhi kualitas sinyal yang diterima oleh perangkat monitor, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk mendapatkan data yang akurat. Kendala teknis berupa gangguan konektivitas internet di lokasi terpencil turut mempersulit proses sinkronisasi data hasil monitoring secara langsung dengan pangkalan data pusat.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju menerapkan pengawasan jadwal tim secara ketat dan fleksibel untuk memastikan seluruh wilayah kabupaten tetap terjangkau dalam satu siklus tahunan. Penyesuaian jadwal operasional dilakukan dengan mempertimbangkan prakiraan cuaca serta tingkat kerawanan gangguan frekuensi di setiap lokasi sasaran. Strategi ini memungkinkan pengalihan fokus monitoring ke wilayah yang lebih kondusif tanpa mengurangi target volume data yang harus dikumpulkan sesuai rencana kinerja tahunan.

Koordinasi antara tim lapangan dengan pengelola basis data Izin Stasiun Radio (ISR) terus diperkuat untuk mempercepat proses validasi serta verifikasi data teknis. Sinergi ini sangat efektif dalam mendeteksi ketidaksesuaian parameter stasiun radio secara dini sebelum data diunggah ke aplikasi Report Online (ROL). Pemanfaatan teknologi penyimpanan data luring (*offline*) menjadi solusi teknis untuk mengatasi kendala konektivitas di wilayah terpencil, sehingga integritas data tetap terjaga hingga proses sinkronisasi dilakukan di kantor.

Peningkatan kompetensi personel dalam pengoperasian perangkat monitor terbaru dilakukan melalui pelatihan internal secara rutin untuk menjamin efisiensi durasi pengambilan data di lapangan. Optimalisasi pemeliharaan perangkat monitor dan kendaraan dinas juga dilaksanakan secara berkala untuk meminimalkan risiko kerusakan teknis saat pelaksanaan tugas di medan yang berat. Langkah-langkah strategis ini memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan monitoring dapat menghasilkan data yang akurat, akuntabel, dan tepat waktu bagi organisasi.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan upaya perbaikan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia dan optimalisasi penggunaan teknologi monitoring spektrum frekuensi radio untuk mengatasi kendala geografis di wilayah Sulawesi Barat. Langkah ini diwujudkan melalui diskusi teknis berkala bagi petugas, pemutakhiran basis data hasil monitoring secara rutin, serta penguatan sinergi lintas tim untuk meningkatkan efektivitas perencanaan pengawasan di lapangan. Penyesuaian jadwal operasional secara ketat tetap menjadi strategi utama dalam menjaga kesinambungan pemantauan di wilayah pesisir maupun pegunungan.

Upaya tersebut didukung oleh pemeliharaan rutin sarana dan prasarana monitoring, baik stasioner maupun bergerak, serta penyempurnaan sistem pelaporan data hasil monitoring secara luring untuk mengatasi hambatan konektivitas. Integrasi data antara hasil pantauan lapangan dengan data perizinan terus ditingkatkan untuk menjamin akurasi validasi pada aplikasi Report Online (ROL). Langkah strategis ini diharapkan mampu memperluas jangkauan monitoring di seluruh kabupaten dan menjamin ketercapaian target secara berkelanjutan.

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan efisiensi anggaran melalui penyesuaian nilai penginapan tim pelaksana serta pengoptimalan penggunaan belanja alat tulis kantor (ATK) untuk mencapai penghematan sebesar 25% hingga 30%. Langkah strategis ini dilaksanakan tanpa mengurangi jumlah personel maupun durasi pelaksanaan dinas lapangan sehingga kualitas pengawasan spektrum frekuensi radio di seluruh wilayah Sulawesi Barat tetap terjaga secara maksimal. Pemanfaatan anggaran yang lebih ekonomis ini memungkinkan instansi menjalankan fungsi monitoring secara lebih akuntabel serta berorientasi pada ketepatan penggunaan sumber daya keuangan negara.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Monitoring Penggunaan SFR di Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait penggunaan SFR
2. **A**kuntabel, menyusun laporan yang akurat mengenai monitoring Penggunaan SFR
3. **K**ompeten, menempatkan personil SDM yang ahli dibidangnya untuk memastikan kegiatan monitoring yang akurat dan terukur
4. **H**armonis, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim monitoring Penggunaan SFR
5. **L**oyal, menjalankan tugas dengan integritas
6. **A**daptif, Mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas monitoring penggunaan SFR
7. **K**olaboratif, berkoordinasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan efektivitas monitoring penggunaan SFR

Melakukan Monitoring Penggunaan SFR





b. IKSK. 1.2. Pemeriksaan Stasiun Radio

Latar Belakang

Pemeriksaan stasiun radio merupakan instrumen pengawasan untuk memastikan seluruh operasional perangkat komunikasi di lapangan selaras dengan parameter teknis dalam Izin Stasiun Radio (ISR), melakukan verifikasi faktual untuk menjamin legalitas dan keteraturan penggunaan spektrum frekuensi radio. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai penegakan hukum terhadap pemegang izin, tetapi juga sebagai langkah preventif dalam menanggulangi potensi interferensi yang dapat mengganggu stabilitas infrastruktur telekomunikasi dan penyiaran nasional. Pelaksanaan verifikasi teknis ini mencakup pemeriksaan mendalam terhadap stasiun radio *microwave link* dengan metode *remote site* dan *open shelter*, untuk memastikan reliabilitas jaringan sebagai tulang punggung telekomunikasi. Selain itu, pemeriksaan stasiun radio juga mencakup pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar pada stasiun siaran radio FM serta stasiun siaran televisi digital. Pengawasan yang intensif terhadap berbagai jenis stasiun radio ini memastikan setiap perangkat beroperasi dalam koridor teknis yang sah, sehingga terhindari dari risiko yang dapat melumpuhkan sistem komunikasi vital dan layanan informasi publik di wilayah kerja. Keberhasilan dalam menertibkan parameter teknis ini memberikan jaminan perlindungan hukum bagi para penyelenggara layanan dari ancaman gangguan frekuensi ilegal yang merugikan secara operasional. Masyarakat luas turut merasakan manfaat nyata melalui kualitas sinyal komunikasi, siaran radio, dan televisi digital yang jernih serta stabil tanpa kendala teknis. Konsistensi pemeriksaan ini mengamankan jalur komunikasi publik dan sektor keamanan, yang pada akhirnya memperkuat peran Loka Monitor SFR Mamuju sebagai unit pelaksana teknis yang responsif dan akuntabel.

Capaian dan Analisis Kinerja

Pemeriksaan stasiun radio merupakan instrumen pengawasan lapangan yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian parameter teknis perangkat dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang telah diterbitkan. Kegiatan ini menjadi bagian krusial dalam menjaga sterilitas frekuensi melalui verifikasi langsung terhadap infrastruktur pemancar untuk meminimalkan risiko interferensi yang merugikan. Secara keseluruhan, Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan konsistensi performa yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban pengawasan stasiun radio di wilayah Provinsi Sulawesi Barat selama lima tahun terakhir. Rincian perbandingan target dan capaian kinerja kegiatan pemeriksaan stasiun radio tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Perbandingan Target Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%)Pemeriksaan Stasiun Radio	50	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Data pada Tabel 3.6 mengonfirmasi bahwa Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan performa yang sangat stabil dengan keberhasilan merealisasikan target pemeriksaan stasiun radio sebesar 100% secara konsisten sejak tahun 2021 hingga 2025. Capaian maksimal yang terjaga selama lima tahun terakhir ini membuktikan efektivitas manajemen pengawasan lapangan dalam memastikan setiap stasiun radio beroperasi sesuai dengan ketentuan teknis. Konsistensi tersebut memberikan jaminan bahwa fungsi pengendalian spektrum melalui inspeksi fisik perangkat telah menjadi standar operasional yang mapan untuk mendukung terciptanya ekosistem frekuensi yang tertib di wilayah Sulawesi Barat.

Keberhasilan mempertahankan performa optimal ini didukung oleh pemenuhan target spesifik Alat dan Perangkat Stasiun Radio (APSTARD) yang lebih mendalam. Fokus pengawasan teknis tersebut mencakup pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link (MW Link)* serta pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran. Rincian target dan realisasi untuk masing-masing sub-kegiatan pemeriksaan tersebut disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Target APSTARD Pemeriksaan Stasiun Radio MW Link, Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* secara *Remote Site*	1001 ISR	1001 ISR	100%
Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* secara *Open Shelter*	80 ISR	80 ISR	100%
Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran Radio Siaran FM	9 Radio Siaran FM	9 Radio Siaran FM	100%
Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran Televisi Digital	3 Televisi Digital	3 Televisi Digital	100%

Data pada Tabel 3.7 menunjukkan keberhasilan realisasi seluruh target pemeriksaan Alat dan Perangkat Stasiun Radio (APSTARD) dengan capaian mutlak sebesar 100%. Pemenuhan sasaran ini mencakup inspeksi teknis terhadap 1.001 ISR stasiun *Microwave Link* melalui metode *Remote Site* serta 80 ISR secara *Open Shelter*. Selain itu, pemantauan parameter pada 9 stasiun radio FM dan 3 stasiun televisi digital yang juga tuntas dilaksanakan sesuai perencanaan tahunan.

a. Pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*

Pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link* terdiri atas dua metode yaitu metode *remote site* dan *open shelter*.

Metode *Remote Site* merupakan pemeriksaan stasiun radio secara daring atau jarak jauh bekerja sama dengan bantuan teknis dari pihak operator seluler untuk melakukan verifikasi tanpa harus mendatangi lokasi perangkat secara fisik. Sementara itu, metode *Open Shelter* dilaksanakan melalui pemeriksaan langsung ke lapangan untuk melakukan memverifikasi secara faktual. Rincian target dan realisasi pemeriksaan untuk kedua metode tersebut berdasarkan sebaran operator seluler di masing-masing kabupaten disajikan pada Tabel 3.8.

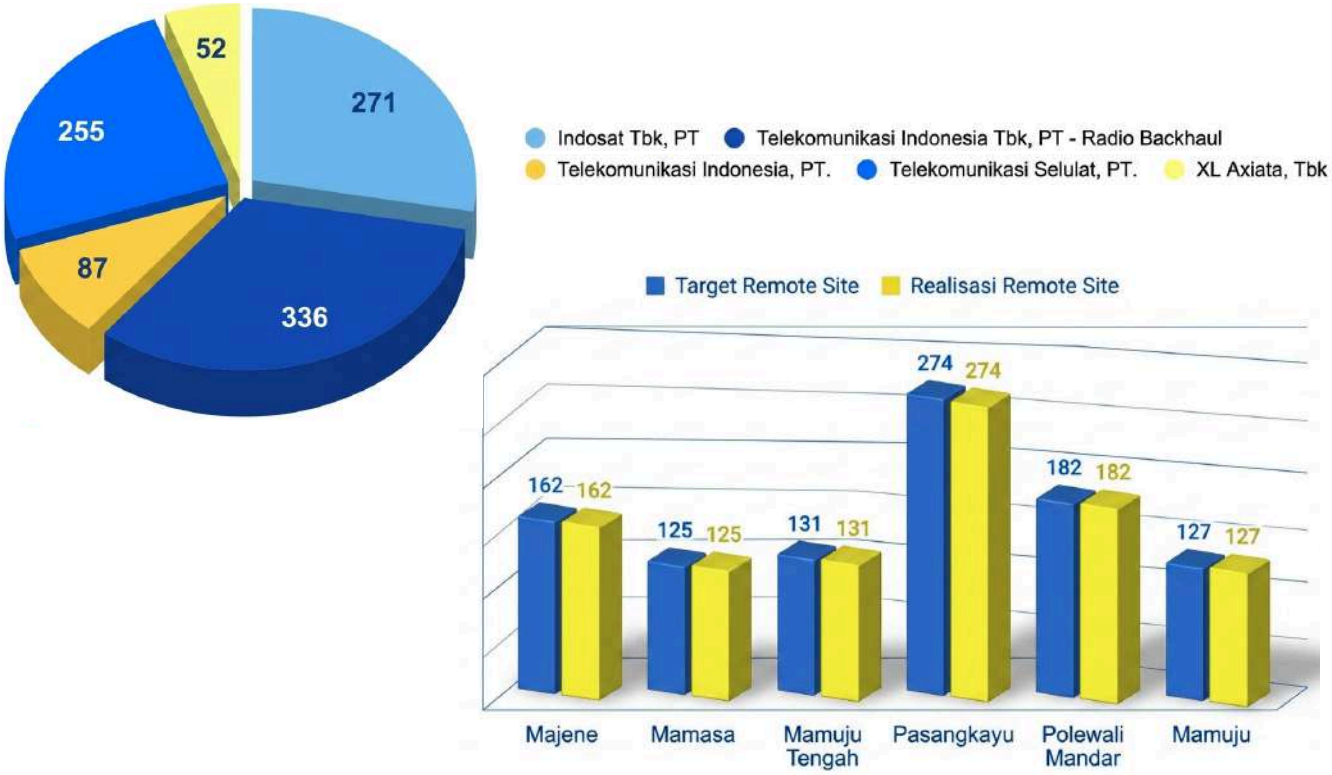
Tabel 3.8. Uraian Target Pemeriksaan Stasiun Radio MW secara Remote Site

No.	ISR MW	Kabupaten	Jumlah	
1	Indosat Tbk, PT			271
		Majene	66	
		Mamasa	24	
		Mamuju	29	
		Mamuju Tengah	59	
		Pasangkayu	55	
		Polewali Mandar	38	
2	Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT - Radio Backhaul			336
		Majene	63	
		Mamasa	42	
		Mamuju	31	
		Mamuju Tengah	35	
		Pasangkayu	111	
		Polewali Mandar	54	
3	Telekomunikasi Indonesia, PT.			87
		Mamuju	28	
		Mamuju Tengah	18	
		Pasangkayu	41	

4	**Telekomunikasi Selular, PT.**		**255**
	Majene	18	
	Mamasa	59	
	Mamuju	29	
	Mamuju Tengah	19	
	Pasangkayu	67	
	Polewali Mandar	63	
5	**XL Axiata, Tbk**		**52**
	Majene	15	
	Mamuju	10	
	Polewali Mandar	27	
Jumlah		**1001**	

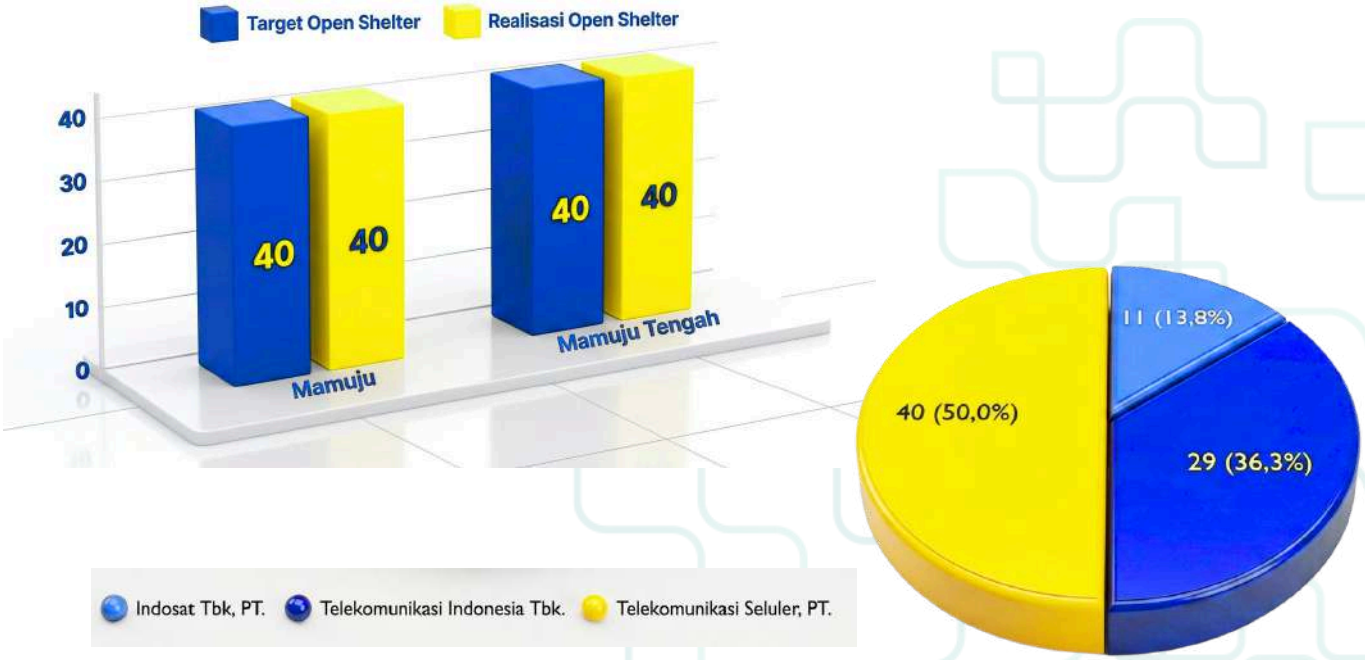
Tabel 3.9. Uraian Target Pemeriksaan Stasiun Radio MW secara Open Shelter

No.	ISR MW	Kabupaten	Jumlah	
1	Indosat Tbk, PT			11
		Mamuju Tengah	11	
2	Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT - Radio Backhaul			29
		Mamuju	15	
		Mamuju Tengah	14	
4	Telekomunikasi Selular, PT.			40
		Mamuju	25	
		Mamuju Tengah	15	
Jumlah			**80**	



Gambar 3.3 . Realisasi Remote Site

Tabel 3.8 dan Gambar 3.3 menunjukkan bahwa realisasi pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link* melalui metode *Remote Site* telah mencapai target sebesar 100% dengan total 1.001 ISR. Keberhasilan ini mencakup pemeriksaan terhadap 336 ISR milik PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 271 ISR PT Indosat Tbk, 255 ISR PT Telekomunikasi Selular, 87 ISR PT Telekomunikasi Indonesia, dan 52 ISR PT XL Axiata Tbk. Distribusi cakupan wilayah menunjukkan produktivitas yang merata di seluruh kabupaten, dengan rincian tertinggi berada di Kabupaten Pasangkayu sebanyak 274 ISR, diikuti oleh Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 182 ISR, serta wilayah lainnya yang seluruhnya tuntas terverifikasi.



Gambar 3.4 . Realisasi Open Shelter

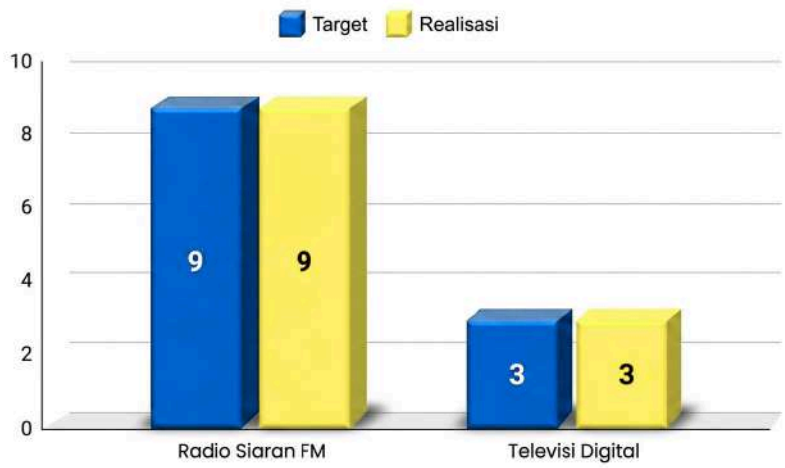
Pemenuhan target kinerja juga tercapai secara maksimal pada metode *Open Shelter* sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.9 dan Gambar 3.4. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan terhadap 80 ISR yang terkonsentrasi di Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Mamuju Tengah dengan capaian sebesar 100%. Komposisi pemeriksaan tersebut meliputi 40 ISR milik PT Telekomunikasi Selular (50%), 29 ISR PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (36,3%), dan 11 ISR PT Indosat Tbk (13,8%). Ketuntasan seluruh agenda pemeriksaan fisik maupun daring ini menjamin validitas parameter teknis perangkat stasiun radio.

a. Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Radio Siaran dan TV Digital.

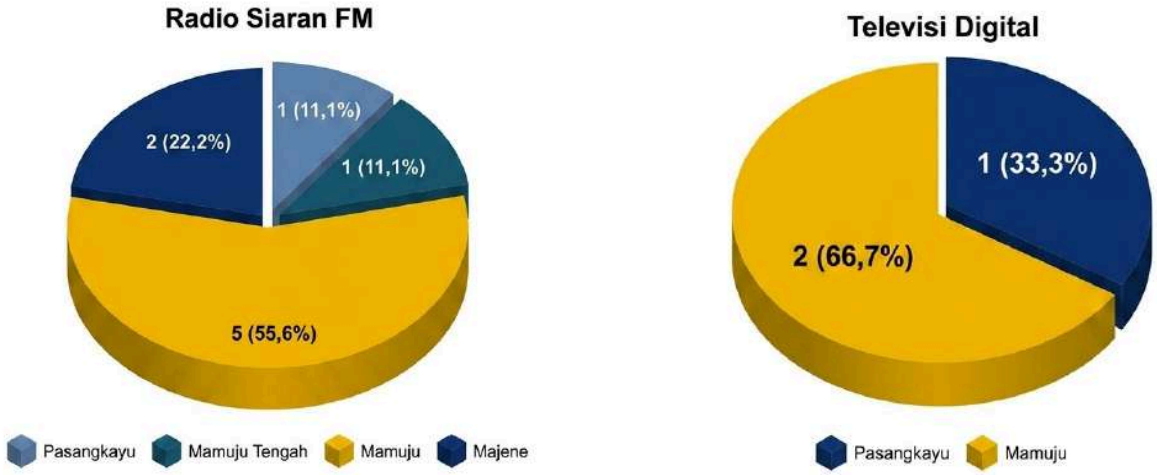
Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran terdiri atas 2 sasaran objek yaitu Radio Siaran FM dan Televisi Digital. Rincian target dan realisasi pengukuran Parameter Teknis untuk kedua sasaran tersebut di masing-masing kabupaten disajikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10. Uraian Target Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran

No.	Stasiun Siaran	Kabupaten	Jumlah	
1	Radio Siaran FM			9
		Pasangkayu	1	
		Mamuju Tengah	1	
		Mamuju	5	
		Majene	2	
2	Televisi Digital			3
		Pasangkayu	1	
		Mamuju	2	
Jumlah			12	



Gambar 3.5 . Target dan Realisasi Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik



Gambar 3.6 . Realisasi Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik berdasarkan kabupaten

Data pada Tabel 3.10 dan Gambar 3.6 menunjukkan bahwa realisasi pengukuran parameter teknis stasiun siaran telah mencapai target sebesar 100% dengan total 12 objek pengukuran. Keberhasilan ini mencakup pengukuran terhadap 9 stasiun radio siaran FM dan 3 stasiun televisi digital yang tersebar di wilayah Sulawesi Barat. Distribusi objek pengukuran radio FM (Gambar 3.6) meliputi 5 stasiun di Kabupaten Mamuju (55,6%), 2 stasiun di Kabupaten Majene (22,2%), serta masing-masing 1 stasiun di Kabupaten Pasangkayu (11,1%) dan Kabupaten Mamuju Tengah (11,1%).

Pemenuhan target pengukuran untuk stasiun televisi digital juga terlaksana secara maksimal di dua wilayah strategis. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil melakukan verifikasi teknis terhadap 2 stasiun televisi digital di Kabupaten Mamuju (66,7%) dan 1 stasiun di Kabupaten Pasangkayu (33,3%). Ketuntasan seluruh agenda pengukuran ini memastikan bahwa setiap penyelenggara penyiaran beroperasi sesuai dengan parameter teknis yang diizinkan untuk menjaga kualitas layanan siaran dan mencegah potensi interferensi frekuensi di lapangan.

Perhitungan pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2025 untuk kegiatan Pemeriksaan stasiun radio ditunjukkan pada persamaan berikut ini ;

$$\frac{\textit{Jumlah yang dilakukan pemeriksaan stasiun radio + data tindaklanjut temuan pelanggaran hasil pemeriksaan stasiun radio yang dikenakan sanksi}}{\textit{Total data target pemeriksaan stasiun radio sesuai perhitungan data sampling + total data pelanggaran pemeriksaan stasiun radio}}$$

Akumulasi dari seluruh pemenuhan target ditampilkan pada Gambar 3.7, yang menunjukkan persentase capaian kumulatif Pemeriksaan Stasiun Radio sepanjang periode tahun 2025.



Gambar 3.7 Persentase Capaian Kumulatif Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2025

Dampak

Capaian kinerja pemeriksaan stasiun radio pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang direncanakan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa seluruh stasiun radio yang menjadi objek pemeriksaan di wilayah Sulawesi Barat telah memenuhi standar teknis dan legalitas penggunaan spektrum frekuensi radio. Hal tersebut berdampak langsung pada minimalisasi risiko interferensi antar frekuensi sehingga setiap penyelenggara siaran maupun komunikasi radio dapat beroperasi secara tertib tanpa saling mengganggu jalur frekuensi satu sama lain.

Tercapainya target 100% ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas dalam mendapatkan kualitas layanan siaran dan komunikasi yang lebih jernih serta bebas dari kebisingan sinyal. Pengawasan teknis yang menyeluruh memastikan bahwa setiap stasiun radio beroperasi sesuai parameter yang diizinkan untuk menjaga stabilitas ekosistem komunikasi di daerah. Dampak jangka panjang dari kepatuhan ini adalah terciptanya iklim telekomunikasi yang kondusif untuk mendukung penyebaran informasi dan layanan publik yang berkualitas bagi masyarakat Sulawesi Barat.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan *benchmarking* terhadap capaian kinerja dari dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio di wilayah masing-masing. Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3.11, Loka Monitor SFR Mamuju beserta kedua unit pembanding berhasil merealisasikan seluruh target pemeriksaan secara optimal dengan capaian kinerja sebesar 100%. Keberhasilan ini menunjukkan konsistensi dari ketiga UPT dalam menjalankan fungsi pengawasan teknis sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional.

Tabel 3.11. Benchmark Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Pemeriksaan Stasiun Radio		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100%
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100%
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100%

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio di Kabupaten/Kota dapat tercapai 100% melalui strategi dan inovasi berikut:

a. Perencanaan kegiatan yang matang dan efektif

Keberhasilan pemeriksaan stasiun radio ditentukan oleh perencanaan kegiatan yang matang dan efektif. Hal ini menjamin pelaksanaan tugas di lapangan dapat berjalan secara terstruktur dan konsisten, sehingga meminimalisir potensi kesalahan teknis sekaligus mengoptimalkan kualitas hasil verifikasi.

b. Pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terstruktur

Konsistensi dan struktur dalam pemeriksaan stasiun radio merupakan faktor krusial untuk menjamin kualitas pengawasan. Pendekatan yang sistematis memastikan seluruh parameter teknis terverifikasi secara menyeluruh, sehingga tidak ada aspek penting yang terlewatkan dalam proses pemeriksaan.

c. Kemampuan dan kompetensi SDM yang baik

Kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni merupakan faktor kunci keberhasilan operasional. Dukungan tim yang terlatih dan berpengalaman menjamin pemeriksaan stasiun radio berjalan secara efektif serta efisien untuk mencapai target kualitas yang ditetapkan.

d. Ketersediaan peralatan yang memadai

Ketersediaan perangkat pemeriksaan yang memadai merupakan instrumen krusial dalam menunjang keberhasilan tugas lapangan. Dukungan peralatan yang lengkap dan terkalibrasi menjamin setiap tahapan pemeriksaan stasiun radio terlaksana dengan akurasi tinggi serta efektivitas optimal.

Rangkaian strategi dan inovasi yang dilakukan berdampak signifikan pada peningkatan kesadaran serta kepatuhan para pengguna stasiun radio terhadap standar teknis dan regulasi yang berlaku di Provinsi Sulawesi Barat. Terjaminnya operasional perangkat sesuai aturan tidak hanya meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi langkah preventif dalam mencegah gangguan frekuensi di lingkungan sekitar. Selain itu, konsistensi pelaksanaan pemeriksaan ini turut mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional Loka Monitor SFR Mamuju dalam menjalankan fungsi pengawasan spektrum secara berkelanjutan.

Kendala

Fase transisi organisasi seiring perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio pada tahun berjalan. Transformasi instansi pembina menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital berimplikasi pada penataan ulang tim kerja serta pengalihan tanggung jawab teknis di lingkungan Loka Monitor SFR Mamuju. Pengalihan tugas pemeriksaan stasiun radio *microwave link* dari tim kerja monitoring dan penertiban ke tim kerja kualitas layanan infrastruktur digital memerlukan penyesuaian prosedur operasional yang cukup mendalam.

Keterbatasan waktu dalam proses sinkronisasi basis data antar tim kerja sempat menjadi hambatan teknis, terutama pada koordinasi pemeriksaan metode *remote site* dan *open shelter.*

Proses pengalihan tanggung jawab tersebut menuntut percepatan administrasi untuk menjaga kontinuitas pengawasan lapangan tanpa mengganggu target kinerja tahunan. Dinamika internal ini memerlukan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih intensif agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan dalam pelaksanaan inspeksi teknis di lapangan.

Kondisi geografis wilayah Sulawesi Barat yang ekstrem menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi kelancaran mobilisasi perangkat ukur ke lokasi stasiun radio terpencil. Medan jalan yang rusak dan cuaca tidak menentu mengharuskan tim melakukan mitigasi risiko secara cermat untuk memastikan akurasi serta kalibrasi perangkat tetap terjaga selama perjalanan. Tantangan fisik ini sering kali memperpanjang durasi waktu tempuh menuju lokasi sasaran, sehingga efisiensi pelaksanaan pemeriksaan di titik koordinat menjadi sangat terbatas.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan langkah akselerasi koordinasi intensif antar tim kerja untuk menyikapi dinamika transisi organisasi tersebut. Penguatan kompetensi personel dilaksanakan melalui mekanisme berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) untuk memastikan setiap anggota tim memahami prosedur teknis terbaru pasca-perubahan SOTK. Strategi manajemen transisi yang efektif diterapkan untuk menjamin pengalihan tanggung jawab pemeriksaan stasiun radio berjalan tanpa hambatan administratif yang berarti.

Pengawasan jadwal pemeriksaan dilakukan secara fleksibel dengan mempertimbangkan prioritas wilayah serta kondisi teknis stasiun radio yang akan diinspeksi. Tim kerja melakukan pemutakhiran basis data secara berkala untuk mempermudah identifikasi lokasi *remote site* yang memerlukan penanganan khusus selama masa transisi. Optimalisasi penggunaan perangkat ukur digital yang lebih ringkas menjadi solusi teknis untuk mempermudah mobilisasi personel ke wilayah dengan akses transportasi yang sulit di penjuru Sulawesi Barat.

Komunikasi aktif dengan para penyelenggara telekomunikasi ditingkatkan untuk mempercepat proses verifikasi data teknis di lokasi pemeriksaan.

Langkah ini terbukti efektif dalam meminimalkan kendala akses ke area shelter maupun menara stasiun radio yang berada di bawah penguasaan pihak ketiga. Seluruh rangkaian strategi tersebut berhasil memastikan realisasi target pemeriksaan stasiun radio tercapai sebesar 100% secara akurat dan tepat waktu bagi Loka Monitor SFR Mamuju.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan pada tahun selanjutnya diarahkan pada penguatan perencanaan dan penganggaran kegiatan inspeksi Izin Stasiun Radio (ISR) dengan menyiapkan alokasi anggaran yang memadai serta proporsional sesuai jumlah kabupaten di wilayah kerja Loka Monitor SFR Mamuju. Langkah ini didasarkan pada kendala transisi organisasi pasca-perubahan SOTK serta tantangan geografis ekstrem yang mempengaruhi fleksibilitas pemeriksaan metode remote site dan open shelter. Dukungan anggaran yang lebih mencukupi diharapkan dapat membuat pelaksanaan inspeksi dilakukan secara lebih terfokus per wilayah untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas pengawasan teknis secara berkelanjutan.

Upaya peningkatan kualitas pengawasan dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia dan sarana pendukung yang tersedia untuk memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi. Sinergi ini bertujuan untuk memperoleh hasil pemeriksaan yang akurat serta optimal bagi seluruh stasiun radio *microwave link* untuk menjamin kepatuhan teknis di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

Efisiensi

Langkah efisiensi anggaran pada kegiatan pemeriksaan stasiun radio diwujudkan melalui penyesuaian biaya penginapan serta penghematan alokasi belanja alat tulis kantor (ATK) yang mencapai kisaran 25% hingga 30%. Penekanan efisiensi ini dilakukan secara selektif tanpa mengurangi intensitas pemeriksaan lapangan maupun jumlah personel yang bertugas di wilayah kerja Sulawesi Barat. Optimalisasi anggaran tersebut membuktikan bahwa target pengawasan teknis stasiun radio dapat tercapai secara maksimal dengan penggunaan sumber daya keuangan yang lebih ekonomis dan akuntabel.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Monitoring Penggunaan SFR di Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan dengan efektif dan efisien, serta memberikan hasil yang memuaskan bagi masyarakat;
2. **A**kuntabel, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan kegiatan dengan transparan dan akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah;
3. **K**ompeten, memastikan bahwa SDM pada tim terdiri dari orang-orang yang kompeten dan berpengalaman dalam bidangnya, sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien;
4. **H**armonis, memastikan kegiatan dilaksanakan dengan harmonis dan tidak menimbulkan gangguan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar;
5. **L**oyal, loyalitas dan komitmen digunakan dalam melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien, agar memberikan hasil yang memuaskan bagi masyarakat;
6. **A**daptif, bersikap adaptif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien;
7. **K**olaboratif, berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti masyarakat, pemerintah, dan industri penyiaran, sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien.





c. IKSK. 1.3. Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Latar Belakang

Gangguan SFR merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi dalam sistem komunikasi radio. Gangguan ini dapat menyebabkan penurunan mutu, dan atau hilangnya informasi, yang dapat membahayakan fungsi suatu dinas navigasi radio atau dinas-dinas keselamatan lainnya.

Penanganan gangguan SFR menjadi sangat penting untuk memastikan keselamatan dan keamanan masyarakat. Penanganan gangguan dilakukan berdasarkan hasil monitoring SFR dan laporan pengaduan serta ditangani berdasarkan skala prioritas, dengan mempertimbangkan sifat gangguan dan dampaknya terhadap keselamatan jiwa manusia, pertahanan keamanan negara, atau marabahaya.

Kegiatan penanganan gangguan SFR oleh Loka Monitor SFR Mamuju dimaksudkan sebagai upaya untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah gangguan pada SFR di provinsi Sulawesi Barat yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem komunikasi radio dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, serta meminimalkan dampak gangguan pada keselamatan dan keamanan masyarakat.

Sasaran kegiatan penanganan gangguan SFR adalah menangani 100% jumlah aduan gangguan SFR yang diterima berdasarkan penugasan dalam waktu 1x24 jam untuk gangguan pada dinas terkait keselamatan, serta memprioritaskan penanganan gangguan pada dinas keselamatan dan memperhatikan kualitas waktu penanganan.

Capaian dan Analisis Kinerja

Tabel 3.12 Perbandingan Target Capaian Kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97	100	98	100	99	100	100	100	95	100	95

Loka Monitor SFR Mamuju mendapatkan 1 laporan pengaduan pada bulan Desember 2025 dan berhasil tertangani, sehingga capaian kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sebesar 100%. Laporan pengaduan berasal dari PT. Telekomunikasi Selular, tbk yang berisi aduan terhadap dugaan frekuensi operator seluler lain yang bersinggungan dengan frekuensi *uplink* Telekomunikasi Seluler. Laporan pengaduan telah dicatat dalam Form Pengaduan Gangguan SFR dengan nomor tiket 26202509-858. Setelah dilakukan peninjauan dan penanganan gangguan secara *Over The Air* (OTA) pada kedua site yang terganggu, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan frekuensi eksternal yang menduduki band frekuensi *up link* L900 Telkomsel.

Selain itu, tidak ditemukan penggunaan frekuensi *downlink* XL Smart 800 yang diduga awal sebagai potensi penyebab interferensi. Oleh karena itu solusi atas tingginya nilai *Noise Interference* (NI) diatas -100 dBm adalah dengan memasang *Band Pass Fillter* (BPF) pada ketiga antena sektoral dari site PLW094 Tapango dan PLW015 Matakali. Hasil identifikasi serta analisis yang tim dapatkan kemudian disampaikan kepada pihak terkait dan kasus berhasil tertangani dengan tuntas dan dinyatakan *clear/closed* dan telah dilaporkan melalui aplikasi Trouble Ticket.

Dampak

Capaian kinerja penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa seluruh laporan gangguan frekuensi yang diterima oleh Loka Monitor SFR Mamuju telah ditindaklanjuti secara tuntas dan cepat. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas layanan telekomunikasi di wilayah Sulawesi Barat karena setiap potensi interferensi yang menghambat komunikasi publik dapat segera diatasi.

Tercapainya target 100% ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam menikmati kualitas komunikasi seluler, siaran radio, dan televisi yang bersih dari gangguan teknis. Penanganan gangguan yang efektif juga menjamin keselamatan sektor transportasi, khususnya penerbangan dan pelayaran, melalui perlindungan kanal frekuensi vital dari gangguan sinyal radio ilegal. Dampak jangka panjang dari responsivitas ini adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat serta instansi pengguna frekuensi terhadap kepastian layanan pengawasan spektrum frekuensi radio.

Strategi dan Inovasi

Responsivitas dan kecepatan dalam menangani gangguan spektrum frekuensi radio merupakan elemen vital dalam menjaga kualitas layanan komunikasi nirkabel dan kestabilan sistem telekomunikasi publik. Dalam konteks ini, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Mamuju menunjukkan performa optimal dengan persentase keberhasilan sebesar 105,3%. Seluruh laporan gangguan yang diterima telah ditindaklanjuti secara tepat waktu, melalui investigasi lapangan.

Keberhasilan tersebut sejalan dengan capaian UPT lainnya di bawah Ditjen Infradigi, termasuk Loka Monitor SFR Tanjung Selor dan Gorontalo, yang turut mencatat capaian 100%. Konsistensi ini mencerminkan efektivitas sistem koordinasi, kecakapan teknis personel, serta kesiapan sarana pendukung dalam menghadapi berbagai potensi gangguan frekuensi mulai dari interferensi dari frekuensi tak berizin hingga penggunaan ilegal perangkat pemancar.

Tabel 3.13. Benchmark Capaian Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	95%	100%	105,3
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	95%	100%	105,3
Loka Monitor SFR Mamuju	95%	100%	105,3

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan SFR dapat tercapai 100% melalui strategi inovasi berikut:

a. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Perencanaan kegiatan penanganan gangguan SFR oleh Loka Monitor SFR Mamuju telah dilakukan dengan matang dan efektif dengan menetapkan sasaran kegiatan yang jelas, yaitu menangani 100% jumlah aduan gangguan SFR yang diterima dalam waktu 1x24 jam untuk gangguan pada dinas terkait keselamatan. Perencanaan kegiatan yang baik ini telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju mencapai target kegiatan dengan efektif.

b. Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan SFR oleh Loka Monitor SFR Mamuju telah dilakukan dengan konsisten dan terstruktur yang dimulai dari

proses penanganan gangguan yang telah dilakukan, yaitu menerima laporan pengaduan, melakukan monitoring dan identifikasi penggunaan frekuensi, memberikan surat peringatan, dan memantau hasil penanganan. Pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terstruktur ini telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju mencapai target kegiatan dengan efektif.

c. Kemampuan dan Kompetensi SDM yang Baik

Kemampuan dan kompetensi SDM Loka Monitor SFR Mamuju telah terbukti baik dalam menangani gangguan SFR dengan melakukan monitoring dan identifikasi penggunaan frekuensi, memberikan surat peringatan, dan memantau hasil penanganan. Kemampuan dan kompetensi SDM yang baik ini telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju mencapai target kegiatan dengan efektif.

d. Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan yang memadai telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju dalam menangani gangguan SFR yang digunakan untuk memonitor dan mengidentifikasi pengguna frekuensi radio ditambah penggunaan aplikasi Trouble Ticket yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan aduan gangguan SFR. Ketersediaan peralatan yang memadai ini telah membantu Loka Monitor SFR Mamuju mencapai target kegiatan dengan efektif.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan masyarakat dengan menangani gangguan SFR secara efektif, meningkatkan kualitas layanan komunikasi radio di Provinsi Sulawesi Barat, meningkatkan kesadaran dan ketaatan pengguna SFR dalam menggunakan spektrum frekuensi radio, dan meningkatkan kemampuan Loka Monitor SFR Mamuju dalam menangani gangguan SFR dengan efektif dan efisien.

Kendala

Pelaksanaan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Sulawesi Barat selama tahun 2025 secara umum berlangsung tanpa kendala mayor yang menghambat pencapaian target kinerja. Seluruh aduan masyarakat maupun temuan interferensi di lapangan berhasil diselesaikan tepat waktu melalui kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Dukungan alokasi sumber daya manusia dan ketersediaan perangkat teknis yang optimal menjadi faktor kunci dalam menjaga kelancaran operasional penanganan gangguan di seluruh wilayah kerja.

Tantangan teknis yang muncul di lapangan biasanya berkaitan dengan identifikasi sumber gangguan pada area dengan kepadatan penggunaan frekuensi yang tinggi. Dinamika teknologi nirkabel yang semakin kompleks menuntut ketelitian ekstra dalam melakukan pelacakan sinyal ilegal atau interferensi antar perangkat. Kondisi geografis beberapa titik lokasi gangguan yang berada di wilayah perbukitan terkadang memerlukan waktu mobilisasi lebih lama untuk menempatkan unit monitor bergerak pada posisi pantau yang ideal.

Proses koordinasi dengan pemilik perangkat penyebab gangguan di lokasi terpencil terkadang mengalami hambatan komunikasi akibat keterbatasan jaringan seluler. Hal ini memerlukan pendekatan persuasif serta edukasi regulasi yang lebih mendalam untuk memastikan pemahaman pengguna terhadap dampak gangguan yang ditimbulkan. Meskipun terdapat tantangan skala kecil tersebut, eskalasi gangguan dapat diminimalkan dengan segera melalui pola komunikasi yang solid di internal organisasi serta kolaborasi produktif bersama para penyelenggara layanan telekomunikasi.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju secara konsisten melakukan langkah strategis untuk mempercepat proses penyelesaian gangguan melalui penajaman skala prioritas berbasis analisis dampak risiko. Prioritas penanganan diarahkan pada gangguan yang berpotensi mengancam keselamatan jiwa dan keamanan negara sesuai dengan mandat regulasi yang berlaku. Optimalisasi integrasi data hasil pemantauan stasiun monitoring tetap maupun bergerak menjadi basis utama untuk memetakan sumber gangguan secara akurat dan efisien.

Penguatan kapasitas organisasi terus dilakukan melalui pengembangan kompetensi teknis personel dalam mengoperasikan perangkat deteksi sinyal terbaru. Usulan pembaruan perangkat ukur yang

lebih mutakhir diajukan secara berkala untuk menghadapi perkembangan teknologi radio yang semakin dinamis di wilayah Sulawesi Barat. Upaya preventif juga diperkuat melalui sosialisasi regulasi kepada para pengguna frekuensi untuk mendorong ketaatan teknis dan menekan angka potensi gangguan di masa depan.

Penyempurnaan alur kerja dan optimalisasi sistem pelaporan berbasis teknologi informasi diterapkan untuk mengatasi tantangan manajemen respons lapangan yang teridentifikasi pada periode sebelumnya. Transformasi berkelanjutan ini membuat proses penanganan gangguan menjadi lebih sistematis, responsif, dan terdokumentasi dengan baik. Implementasi perbaikan tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional kantor, tetapi juga memberikan jaminan kualitas layanan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga penggunaan frekuensi sesuai aturan.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan pada tahun selanjutnya diarahkan pada penguatan kinerja penanganan gangguan spektrum frekuensi radio secara berkelanjutan di seluruh wilayah Sulawesi Barat. Upaya ini meliputi peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis dan penguasaan teknologi monitoring terkini untuk mendeteksi sinyal interferensi pada perangkat digital yang semakin kompleks. Penguatan koordinasi dan sinergi dengan penyelenggara telekomunikasi tetap menjadi prioritas utama untuk mempercepat identifikasi serta lokalisasi sumber gangguan secara akurat.

Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi perlu terus ditingkatkan untuk mempercepat proses pelaporan dan sinkronisasi data gangguan dari lokasi terpencil ke pangkalan data pusat. Strategi penajaman skala prioritas berbasis analisis dampak risiko terhadap keselamatan jiwa dan keamanan negara harus dipertahankan sebagai standar operasional utama di lapangan. Upaya preventif melalui sosialisasi regulasi kepada para pengguna frekuensi diperkuat untuk mendorong ketaatan teknis, menekan potensi terjadinya gangguan berulang, serta meningkatkan capaian kinerja organisasi secara lebih optimal.

Efisiensi

Optimalisasi penggunaan sumber daya pada kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio diwujudkan melalui optimalisasi belanja alat tulis kantor (ATK) serta penyesuaian biaya penginapan petugas di lapangan. Langkah ini berhasil menekan penggunaan anggaran hingga kisaran 25% sampai 30% tanpa mengurangi jumlah personel yang ditugaskan untuk mengatasi gangguan frekuensi di wilayah Sulawesi Barat. Penghematan tersebut membuktikan bahwa standar layanan penanganan gangguan tetap dapat terjaga secara optimal meskipun dilakukan dengan manajemen pembiayaan yang lebih ekonomis dan tepat sasaran.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Monitoring Penggunaan SFR di Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan dengan efektif dan efisien, serta memberikan hasil yang memuaskan bagi masyarakat;
2. **A**kuntabel, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan kegiatan dengan transparan dan akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah;
3. **K**ompeten, memastikan bahwa SDM pada tim terdiri dari orang-orang yang kompeten dan berpengalaman dalam bidangnya, sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien;
4. **H**armonis, memastikan kegiatan dilaksanakan dengan harmonis dan tidak menimbulkan gangguan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar;
5. **L**oyal, loyalitas dan komitmen digunakan dalam melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien, agar memberikan hasil yang memuaskan bagi masyarakat;

6. **A**daptif, bersikap adaptif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien;
7. **K**olaboratif, berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti masyarakat, pemerintah, dan industri penyiaran, sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien.





d. IKSK. 1.4. Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital

Latar Belakang

Indikator kinerja ini merupakan tolak ukur untuk menilai kesesuaian perangkat telekomunikasi dan digital yang beredar dan digunakan terhadap standar teknis serta ketentuan sertifikasi yang ditetapkan pemerintah. Indikator ini mencerminkan pemenuhan aspek teknis, keselamatan, dan kompatibilitas spektrum frekuensi radio sebagai prasyarat penyelenggaraan telekomunikasi yang tertib, aman, dan andal. Pengukuran kepatuhan dilaksanakan melalui kegiatan monitoring, pengujian, dan pemeriksaan perangkat sesuai dengan kewenangan dan tugas Loka Monitor SFR Mamuju.

Keberadaan indikator ini menjadi penting seiring pesatnya perkembangan teknologi yang berpotensi meningkatkan peredaran perangkat tidak sesuai standar apabila tidak diimbangi pengawasan yang efektif. Ketidakpatuhan terhadap standar teknis dapat menimbulkan gangguan spektrum, menurunkan kualitas layanan, dan membahayakan keselamatan pengguna. Indikator ini memberikan manfaat bagi penyelenggara telekomunikasi melalui terjaganya stabilitas jaringan dan mutu layanan, bagi masyarakat melalui jaminan keamanan dan kualitas perangkat, serta bagi pemerintah sebagai instrumen pengendalian, evaluasi pengawasan, dan penguatan tata kelola sektor telekomunikasi dan digital secara berkelanjutan.

Capaian dan Analisis Kinerja

Pengawasan tingkat kepatuhan standar teknis alat dan perangkat telekomunikasi merupakan upaya strategis untuk menjamin seluruh perangkat digital di masyarakat telah memenuhi sertifikasi resmi dan tidak menimbulkan interferensi. Indikator kinerja ini merupakan kegiatan baru yang mulai diimplementasikan pada periode tahun 2025 sebagai fondasi pemetaan kepatuhan teknis di wilayah Sulawesi Barat. Perbandingan target dan capaian kinerja untuk indikator tingkat kepatuhan standar teknis alat dan/atau perangkat telekomunikasi dan digital ditunjukkan pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14. Perbandingan Target Capaian Kinerja Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital.

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%)Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	-	-	-	-	-	-	-	-	75	100	100

Data pada Tabel 3.14 menunjukkan bahwa indikator tingkat kepatuhan standar teknis alat dan/atau perangkat telekomunikasi merupakan kegiatan baru yang diimplementasikan pada tahun 2025. Kegiatan ini awalnya merupakan bagian dari monitoring penggunaan SFR di IKSK 1.1. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mencatatkan performa impresif dengan melampaui target awal sebesar 75% hingga mencapai realisasi mutlak 100%.

Keberhasilan pada tahun pertama ini memberikan basis data yang kuat untuk menetapkan standar pengawasan yang lebih tinggi pada periode mendatang, terlihat dari kenaikan target kinerja menjadi 100% untuk tahun 2026. Adapun rincian mengenai sebaran pendataan terhadap kepatuhan standar teknis perangkat telekomunikasi yang dilakukan di wilayah Provinsi Sulawesi Barat sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8. Jumlah Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi di wilayah Sulawesi Barat Tahun 2025

Data pada Gambar 3.8 menunjukkan rincian jumlah monitoring alat dan perangkat telekomunikasi yang dilakukan di seluruh kabupaten wilayah Provinsi Sulawesi Barat selama tahun 2025. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil memantau total 287 perangkat, dengan distribusi terbanyak berada di Kabupaten Mamuju sejumlah 81 perangkat (28,2%), diikuti oleh Kabupaten Pasangkayu sebanyak 64 perangkat (22,3%), serta Kabupaten Mamuju Tengah sebanyak 50 perangkat (17,4%). Sementara itu, pemantauan di Kabupaten Majene, Mamasa, dan Polewali Mandar masing-masing mencatatkan jumlah yang cukup signifikan, yaitu 32 perangkat, 30 perangkat, dan 30 perangkat.

Hasil pengawasan lapangan menunjukkan bahwa seluruh perangkat yang dimonitor di setiap wilayah tersebut telah memiliki sertifikasi resmi dan tidak ditemukan adanya pelanggaran standar teknis. Tingkat kepatuhan dari para pengguna dan vendor perangkat telekomunikasi ini memberikan pengaruh langsung terhadap perhitungan capaian PK (Pers 3.3). Berdasarkan metodologi pengukuran yang ditetapkan, ketiadaan pelanggaran dan dengan sertifikasi seluruh perangkat yang teramati memastikan realisasi kinerja mencapai angka maksimal untuk mendukung ekosistem digital yang aman di Sulawesi Barat.

$$\frac{\sum Perangkat\ bersertifikat\ termonitor + \sum Pelanggaran\ perangkat\ ditindaklanjuti}{\sum Perangkat\ termonitor} \times 100\% \quad \text{..... (3.3)}$$

Akumulasi dari seluruh pemenuhan target ditampilkan pada Gambar 3.9, yang menunjukkan persentase capaian kumulatif monitoring APT sepanjang periode tahun 2025.



Gambar 3.9. Persentase Capaian Kumulatif Tingkat Kepatuhan Standar Teknis APT Tahun 2025

Dampak

Capaian kinerja tingkat kepatuhan standar teknis alat dan perangkat telekomunikasi pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa seluruh perangkat telekomunikasi yang beredar dan digunakan di wilayah Sulawesi Barat telah memenuhi spesifikasi teknis serta legalitas sertifikasi yang berlaku. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap perlindungan konsumen dari penggunaan perangkat yang berpotensi merusak infrastruktur jaringan serta membahayakan keselamatan publik. Tercapainya target 100% ini juga berperan penting dalam meminimalkan potensi polusi sinyal atau interferensi frekuensi yang bersumber dari perangkat tidak standar. Masyarakat mendapatkan manfaat berupa jaminan keaslian dan kualitas barang di pasar. Dampak jangka panjang dari pengawasan kepatuhan ini adalah terciptanya iklim perdagangan perangkat digital yang sehat serta mendukung penguatan ekosistem teknologi informasi yang aman bagi seluruh warga di Sulawesi Barat.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan *benchmark* sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja dengan Loka Monitor SFR Tanjung Selor dan Gorontalo yang telah mencapai target 75% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik untuk mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 75%.

Tabel 3.15. *Benchmark* Capaian Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan / atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan / atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	75%	100%	133
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	75%	100%	133
Loka Monitor SFR Mamuju	75%	100%	133

Berdasarkan data *benchmark* pada Tabel 3.15 kegiatan Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital, Ketiga UPT mencatat keberhasilan kinerja yang melampaui target yaitu sebesar 133% dari target 75%, mencerminkan efektivitas pemantauan dan pengawasan perangkat telekomunikasi sesuai standar teknis, serta menunjukkan kinerja optimal dan memiliki strategi pemantauan APT yang terarah dengan pemanfaatan sumber daya yang efektif. Hasil *benchmark* ini menggambarkan kontribusi positif ketiga unit kerja dalam pengawasan APT serta membuka peluang berbagi praktik baik untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perangkat telekomunikasi dan digital pada periode berikutnya.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital mencerminkan efektivitas pengawasan teknis Loka Monitor SFR Mamuju melalui kegiatan monitoring dan pemeriksaan yang terarah, didukung pemanfaatan data sertifikasi secara terintegrasi. Pelaksanaan pengawasan disertai mekanisme klarifikasi dan tindak lanjut kepada pelaku usaha atau pemilik perangkat, sehingga potensi ketidaksesuaian dapat diselesaikan secara tepat. Meskipun dihadapkan pada keragaman jenis perangkat dan dinamika peredaran teknologi digital, koordinasi yang solid, pemanfaatan teknologi informasi, serta perencanaan yang matang menjadi

faktor kunci keberhasilan, yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan standar teknis, terjaminnya kualitas dan keamanan perangkat, serta tertibnya pengelolaan spektrum frekuensi radio sesuai ketentuan.

Bagi penyelenggara telekomunikasi, pemantauan APT berperan penting dalam memastikan seluruh alat dan/atau perangkat memenuhi standar teknis dan sertifikasi yang berlaku. Kepatuhan ini mendukung optimalisasi kinerja jaringan, mencegah gangguan spektrum frekuensi radio, serta meningkatkan keandalan dan kualitas layanan. Pemantauan yang konsisten juga membantu meminimalkan risiko pelanggaran regulasi dan sanksi administratif, sekaligus mendorong penerapan teknologi yang aman dan sesuai standar. Bagi masyarakat dan pemerintah, pelaksanaan pemantauan APT memberikan manfaat strategis dalam menjamin keamanan, keselamatan, dan mutu perangkat yang digunakan, sekaligus mendukung stabilitas layanan komunikasi digital. Masyarakat memperoleh konektivitas yang lebih andal dan lingkungan digital yang aman, sementara pemerintah terbantu dalam mengendalikan peredaran perangkat, menjaga ketertiban spektrum frekuensi radio, serta memperkuat tata kelola sektor telekomunikasi dan digital yang adaptif dan berkelanjutan.

Kendala

Pelaksanaan pemantauan kepatuhan standar teknis alat dan perangkat telekomunikasi (APT) di wilayah Sulawesi Barat menghadapi dinamika yang cukup tinggi seiring cepatnya peredaran teknologi digital di pasar lokal. Keberagaman spesifikasi perangkat yang masuk ke wilayah kerja seringkali menuntut ketelitian ekstra dalam proses verifikasi sertifikasi di lapangan. Keterbatasan akses menuju beberapa lokasi pemantauan di kabupaten terpencil serta luasnya cakupan wilayah administratif menjadi hambatan fisik bagi tim dalam menjangkau seluruh titik distribusi perangkat secara merata.

Tantangan teknis muncul ketika ditemukan perangkat telekomunikasi rakitan atau impor yang tidak memiliki identitas sertifikasi yang jelas pada label fisik maupun perangkat lunaknya. Kondisi tersebut memerlukan waktu pemeriksaan lebih lama untuk mencocokkan parameter teknis perangkat dengan pangkalan data sertifikasi nasional.

Ketergantungan pada stabilitas koneksi internet saat melakukan validasi data sertifikasi secara daring di lokasi atau area rural sering kali menghambat kecepatan pengambilan keputusan oleh tim pemeriksa di lapangan.

Rendahnya tingkat pemahaman sebagian pelaku usaha kecil mengenai kewajiban sertifikasi perangkat telekomunikasi menjadi faktor penghambat dalam proses pengawasan administratif. Hal ini sering kali menimbulkan resistensi atau ketidaksiapan dokumen saat dilakukan inspeksi mendadak pada gerai-gerai penjualan perangkat elektronik. Meskipun terdapat berbagai hambatan tersebut, Loka Monitor SFR Mamuju tetap melakukan manajemen sumber daya yang tepat untuk memastikan target kinerja pemantauan kepatuhan standar teknis tetap terealisasi sesuai rencana.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan penguatan pada aspek perencanaan dengan menetapkan prioritas pemantauan pada jenis perangkat yang memiliki risiko interferensi tinggi terhadap spektrum frekuensi radio. Optimalisasi penggunaan pangkalan data sertifikasi perangkat serta penguatan koordinasi lintas fungsi di internal organisasi dilaksanakan untuk memastikan validasi data dilakukan secara akurat dan akuntabel. Langkah ini didukung dengan peningkatan kompetensi personel dalam melakukan pengujian lapangan serta penggunaan sarana pendukung yang lebih modern untuk mendeteksi perangkat ilegal.

Intensifikasi edukasi kepada para pelaku usaha diperkuat untuk membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya penggunaan perangkat yang telah tersertifikasi demi keamanan masyarakat pengguna jasa telekomunikasi. Strategi komunikasi publik melalui berbagai kanal informasi digital dilakukan untuk menyebarluaskan tata cara pengecekan sertifikasi perangkat secara mandiri oleh konsumen. Upaya preventif ini diharapkan dapat menekan peredaran perangkat yang tidak memenuhi standar teknis sebelum sampai ke tangan pengguna di wilayah Sulawesi Barat.

Laporan kinerja periode sebelumnya dijadikan acuan utama dalam merumuskan strategi perbaikan pada tahun 2025 melalui penguatan tata kelola data hasil inspeksi. Fokus perbaikan diarahkan pada

peningkatan efisiensi pengawasan melalui pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendokumentasikan temuan di lapangan secara sistematis. Pelaksanaan pemantauan secara konsisten berdasarkan basis data yang akurat memastikan setiap perangkat yang beredar tetap memenuhi regulasi, sehingga perlindungan terhadap ekosistem digital di Provinsi Sulawesi Barat dapat terwujud secara maksimal.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Penguatan perencanaan kegiatan pemantauan alat dan perangkat telekomunikasi (APT) pada tahun selanjutnya perlu dilakukan agar lebih terarah dan berbasis prioritas risiko interferensi. Upaya perbaikan dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan data sertifikasi dan sistem informasi pendukung untuk mempercepat validasi perangkat di lokasi pasar lokal maupun distributor. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pembekalan teknis berkelanjutan serta pemeliharaan sarana pemantauan menjadi faktor pendukung utama dalam menjaga akurasi pengawasan di seluruh wilayah administratif Sulawesi Barat.

Koordinasi dengan pelaku usaha, distributor, dan pengguna perangkat telekomunikasi diperkuat melalui kegiatan sosialisasi serta komunikasi teknis yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepatuhan standar sertifikasi. Pendekatan edukatif yang konsisten diharapkan mampu meminimalkan kendala rendahnya literasi regulasi di tingkat pengecer kecil serta mengatasi hambatan geografis dalam penyebaran informasi standar teknis. Pelaksanaan rekomendasi ini secara konsisten bertujuan untuk menjamin keamanan frekuensi, meningkatkan kualitas layanan, serta memberikan perlindungan maksimal bagi konsumen digital di daerah.

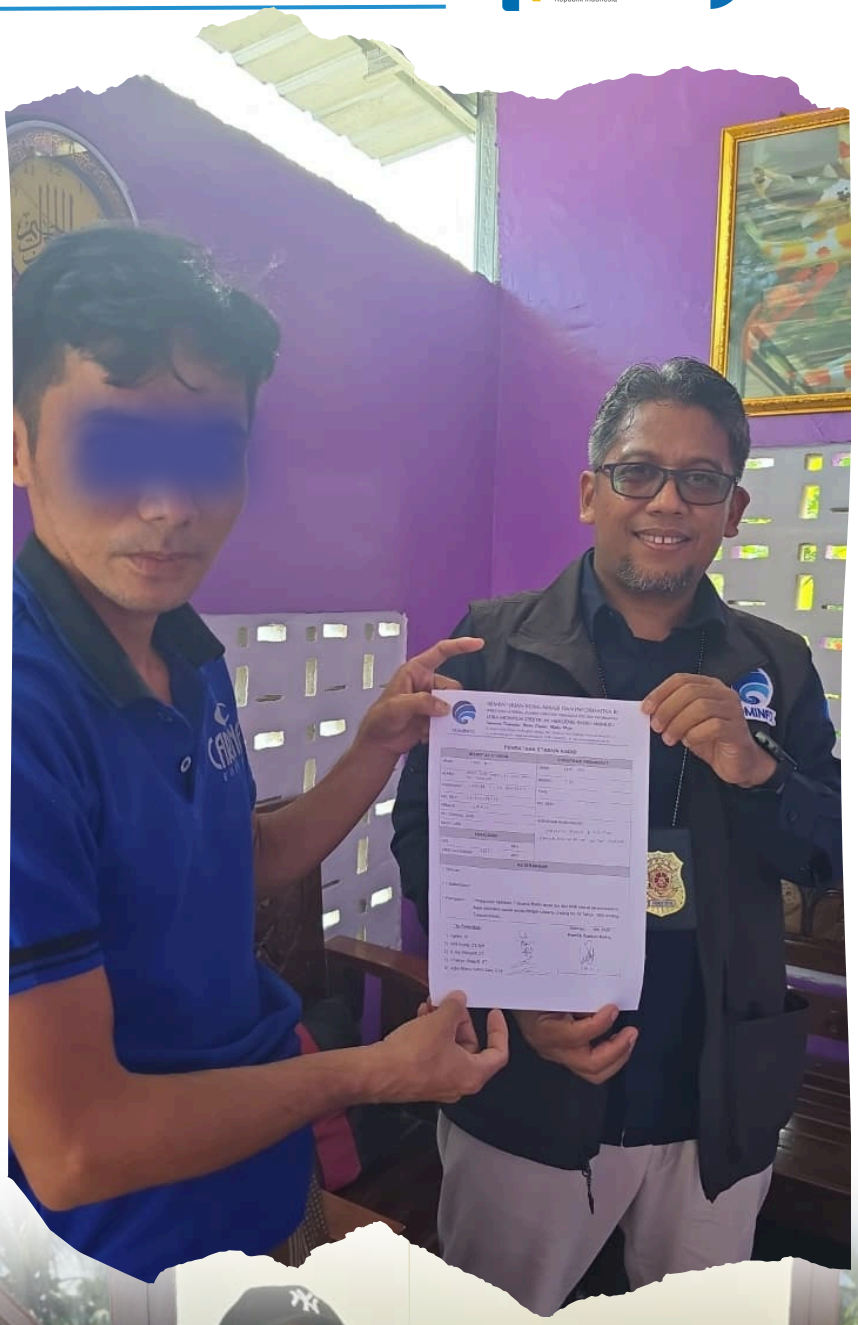
Efisiensi

Penghematan sumber daya pada kegiatan pemantauan alat dan perangkat telekomunikasi diwujudkan melalui penyesuaian biaya penginapan serta efisiensi anggaran belanja alat tulis kantor (ATK) yang mencapai lebih dari 30%. Strategi ini didukung oleh optimalisasi pelibatan pihak eksternal, yang semula direncanakan sebanyak 15 orang menjadi hanya 5 hingga 10 orang tanpa mengurangi jumlah staf internal maupun durasi pelaksanaan dinas di lapangan. Pengurangan keterlibatan personel eksternal tersebut terbukti mampu menekan biaya operasional secara signifikan namun tetap menjamin kualitas pengawasan standar teknis perangkat telekomunikasi di seluruh wilayah Sulawesi Barat secara maksimal.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital
2. **A**kuntabel, menyusun laporan yang akurat mengenai Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital
3. **K**ompeten, menempatkan personil SDM yang ahli dibidangnya untuk memastikan kegiatan Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital
4. **H**armonis, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital
5. **L**oyal, menjalankan tugas dengan integritas
6. **A**daptif, Mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital
7. **K**olaboratif, berkoordinasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan efektivitas Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital




KOMINFO

e. IKSK. 1.5. Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT

Latar Belakang

Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dilaksanakan dalam rangka mengawasi penggunaan SFR di wilayah kerja Loka Monitor SFR Mamuju. Pelaksanaan kegiatan monitoring dilakukan melalui observasi, identifikasi dan deteksi, pengukuran dan inspeksi sumber pancaran menggunakan stasiun monitor frekuensi radio sebagai sarana monitoring terhadap penggunaan SFR.

Stasiun monitor frekuensi radio dapat berupa stasiun monitor tetap, stasiun monitor bergerak, atau perangkat jinjing. Masing-masing jenis stasiun monitor memiliki kemampuan dan fungsi yang berbeda-beda, namun semua memiliki tujuan yang sama, yakni monitoring penggunaan SFR.

Stasiun monitor frekuensi radio yang handal dan memadai sangat diperlukan untuk menunjang operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT. Oleh karena itu, menjaga kondisi peralatan agar siap beroperasi menjadi sangat penting, sehingga operasional dan fungsi monitoring dapat berjalan efektif dan efisien. Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor dimaksudkan agar memastikan bahwa peralatan monitoring dapat berfungsi dengan baik dan efektif dalam memantau penggunaan spektrum frekuensi radio, yang bertujuan untuk memastikan kinerja peralatan monitoring yang optimal dan mencegah kerusakan pada peralatan monitoring.

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai adalah terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT sebesar 85%. Hal ini dapat dicapai dengan mengurangi jumlah kerusakan pada peralatan, baik kerusakan ringan, sedang, maupun berat. Kerusakan ringan yang dapat diatasi dalam kurun waktu kurang dari 1 x 24 jam, kerusakan sedang yang dapat diatasi dalam kurun waktu sampai dengan 3 bulan, dan kerusakan berat yang dapat diatasi dalam kurun waktu di atas 3 bulan. Dengan mencapai sasaran ini, diharapkan operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT dapat berjalan efektif dan efisien. Loka Monitor SFR Mamuju memiliki 2 (dua) stasiun monitor, yaitu Transportable Mamuju dan Transportable Polman, yang berlokasi di Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Polewali Mandar.

Capaian dan Analisis Kinerja

Terjaganya operasional dan fungsi monitoring merupakan indikator keberhasilan Loka Monitor SFR Mamuju dalam melakukan pemeliharaan dan pelaporan kondisi stasiun monitor frekuensi radio secara berkelanjutan. Indikator ini bertujuan untuk memastikan seluruh perangkat teknis berada dalam kondisi baik dan layak operasi untuk mendukung keandalan pengawasan spektrum di wilayah Sulawesi Barat. Perbandingan target dan capaian selama periode lima tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16. Perbandingan Target Capaian Kinerja Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT.

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%)Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT	85	100	95	100	95	100	95	100	85	100	86

Berdasarkan data pada Tabel 3.16, Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan konsistensi performa yang sangat tinggi dalam menjaga kelayakan stasiun monitor frekuensi radio. Selama periode lima tahun terakhir, Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mempertahankan realisasi capaian sebesar 100% meskipun terdapat dinamika pada penetapan target tahunan. Keberhasilan dalam merealisasikan target yang ditetapkan, terutama pada tahun 2025 dengan capaian mutlak, membuktikan efektivitas program pemeliharaan preventif maupun korektif yang dijalankan untuk memastikan seluruh perangkat monitoring tetap dalam kondisi prima.

Konsistensi capaian maksimal ini merefleksikan kedisiplinan dalam pengelolaan aset teknis untuk menjamin fungsi pengawasan spektrum tidak terganggu oleh kendala kerusakan infrastruktur. Kemampuan mempertahankan kondisi alat di level optimal memberikan fondasi yang kuat bagi akurasi data hasil monitoring yang dihimpun secara berkelanjutan. Akumulasi capaian kegiatan terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT mencapai 100% dengan rincian ditunjukkan pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Akumulasi Capaian Kegiatan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan kunjungan secara berkala ke Transportabel Mamuju dan Transportabel Polewali Mandar untuk melakukan uji fungsi perangkat utama maupun pendukung dan penggantian kabel-kabel pendukung termasuk melakukan perbaikan pada beberapa perangkat monitoring jinjing (*spectrum analyzer*) berupa *update software* dan kalibrasi *hardware*. Hal ini berarti perangkat terjaga 100% dan siap digunakan sepanjang tahun 2025 karena tidak pernah mengalami kerusakan ringan, sedang, maupun berat.

Dampak

Capaian kinerja terjaganya operasional dan fungsi monitoring pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa seluruh infrastruktur serta perangkat pengawasan spektrum frekuensi radio di wilayah Sulawesi Barat berfungsi secara kontinu tanpa kendala teknis maupun gangguan dari pihak luar. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap keakuratan data hasil monitoring yang menjadi dasar utama dalam pengambilan kebijakan pengaturan frekuensi demi kepentingan publik.

Tercapainya target 100% menjamin stabilitas fungsi monitoring dan memastikan setiap potensi gangguan frekuensi dapat terdeteksi secara dini untuk segera dilakukan tindakan penertiban yang diperlukan. Dampak jangka panjang dari keandalan operasional ini adalah terjaganya kualitas spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya alam terbatas yang vital bagi kelancaran komunikasi dan konektivitas digital di seluruh pelosok daerah.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan *benchmark* sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja dengan Loka Monitor SFR Tanjung Selor dan Gorontalo yang telah mencapai target 85% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik untuk mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 85%.

Tabel 3.17. Benchmark Capaian kinerja Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	85%	94,45%	111,1
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	85%	99,65%	117,24
Loka Monitor SFR Mamuju	85%	100%	117,6

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT dapat terealisasi 100% melalui strategi inovasi berikut:

a. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Perencanaan kegiatan monitoring SFR di Loka Monitor SFR Mamuju telah dilakukan dengan matang dan efektif dengan adanya rencana bulanan pemeliharaan stasiun monitor yang telah ditetapkan.

b. Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan stasiun monitor telah dilakukan secara konsisten dan terstruktur dengan kunjungan secara berkala ke transportabel Mamuju dan transportabel Polewali Mandar untuk melakukan uji fungsi perangkat utama maupun pendukung dan penggantian kabel-kabel pendukung.

c. Kemampuan dan Kompetensi SDM

Kemampuan dan kompetensi SDM di Loka Monitor SFR Mamuju telah terbukti efektif dalam melakukan pemeliharaan transportabel dengan *update software* dan kalibrasi *hardware* pada perangkat monitoring jinjing (*spectrum analyzer*).

d. Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan pada stasiun monitor yang memadai di Loka Monitor SFR Mamuju terbukti efektif dalam melakukan kegiatan monitoring SFR dibantu dengan kesiapan perangkat monitoring jinjing (*spectrum analyzer*) yang telah diperbarui dan dikalibrasi.

Kegiatan ini berdampak dalam Meningkatkan kesiapan perangkat monitoring yang optimal dan mencegah kerusakan pada peralatan monitoring, Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT, Meningkatkan kualitas layanan monitoring SFR kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, dan Meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM di Loka Monitor SFR Mamuju dalam melakukan *maintenance* stasiun monitor.

Kendala

Masa pakai teknis pada beberapa unit peralatan monitoring yang telah melampaui batas operasional ideal menjadi tantangan utama dalam menjaga stabilitas sistem pada tahun berjalan. Kondisi tersebut mengakibatkan penurunan keandalan perangkat secara bertahap sehingga risiko terjadinya degradasi performa meningkat signifikan. Kebutuhan akan perhatian intensif terhadap pemeliharaan komponen elektronik menjadi sangat krusial untuk memastikan fungsi pengawasan spektrum frekuensi radio di wilayah Sulawesi Barat tidak mengalami hambatan teknis yang berarti.

Dinamika cuaca ekstrem di wilayah Mamuju dan sekitarnya turut mempengaruhi kondisi fisik infrastruktur pendukung stasiun monitoring, terutama pada bagian antena serta kabel transmisi luar ruangan. Paparan panas matahari yang tinggi dan intensitas hujan lebat sering kali mempercepat korosi pada material penyangga perangkat monitoring tetap. Fenomena alam ini menuntut tim teknis untuk melakukan pemantauan kondisi fisik secara lebih rutin untuk mendeteksi potensi kerusakan dini sebelum berdampak pada akurasi pengambilan data sinyal.

Keterbatasan ketersediaan suku cadang resmi untuk tipe perangkat lama di pasar lokal sering kali memperpanjang durasi waktu perbaikan saat terjadi kerusakan komponen minor. Proses pengadaan komponen pengganti yang harus didatangkan dari luar wilayah atau melalui mekanisme pusat memerlukan prosedur administrasi yang memakan waktu cukup lama. Ketergantungan pada dukungan teknis pihak ketiga untuk perbaikan mayor juga menjadi faktor yang mempengaruhi kecepatan pemulihan fungsi operasional stasiun monitoring saat terjadi gangguan sistem yang kompleks.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju menerapkan strategi pemeliharaan preventif secara komprehensif untuk memitigasi risiko penurunan keandalan perangkat monitoring. Pemeriksaan rutin dan pengujian performa perangkat dilakukan secara terjadwal untuk mendokumentasikan kondisi teknis setiap unit secara berkala. Langkah percepatan melalui koordinasi aktif dengan unit teknis di tingkat pusat dilaksanakan untuk mendapatkan dukungan perbaikan mayor serta usulan peremajaan infrastruktur secara bertahap bagi perangkat yang telah mencapai batas optimal pemakaian.

Penguatan sistem dokumentasi perawatan perangkat SMFR menjadi fokus perbaikan pada tahun 2025 agar setiap riwayat kerusakan dapat dipetakan dengan akurat untuk kebutuhan perencanaan tahun mendatang. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil menjamin fungsi operasional tetap optimal melalui pelaksanaan pemeliharaan mandiri berskala kecil dan kalibrasi internal secara rutin. Pemanfaatan perangkat cadangan yang memiliki performa prima dilakukan sebagai langkah kontinjensi saat unit utama sedang dalam masa pemeliharaan, sehingga ketersediaan layanan monitoring tetap terjaga sesuai standar.

Peningkatan kapasitas personel dalam bidang pemeliharaan perangkat elektronik dan jaringan dilakukan melalui pelatihan internal untuk mempercepat penanganan gangguan teknis ringan secara mandiri. Optimalisasi lingkungan ruang server melalui pengaturan suhu dan sistem kelistrikan yang stabil juga diperkuat untuk memperpanjang durasi fungsional komponen digital sensitif. Seluruh rangkaian upaya konstruktif ini memastikan bahwa alat ukur dan sistem monitoring selalu dalam kondisi siap pakai untuk mendukung tugas pengawasan serta pengendalian spektrum frekuensi radio di Provinsi Sulawesi Barat.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan pada tahun selanjutnya difokuskan pada program peremajaan bertahap perangkat monitoring yang telah melampaui masa pakai teknis serta peningkatan kapasitas pemeliharaan berbasis prediktif. Peremajaan perangkat diperlukan untuk mengurangi risiko kegagalan operasional yang bersumber dari keterbatasan teknis alat lama sekaligus meningkatkan akurasi hasil pemantauan spektrum frekuensi radio. Langkah ini didasarkan pada fakta bahwa pemeliharaan preventif rutin tidak selalu cukup untuk mengimbangi penurunan performa perangkat akibat durasi pemakaian yang tinggi di lingkungan kerja Loka Monitor SFR Mamuju.

Upaya tersebut didukung oleh penguatan infrastruktur perlindungan perangkat dari paparan cuaca ekstrem untuk meminimalkan laju korosi pada antena dan kabel transmisi luar ruangan. Pengelolaan suku cadang kritis secara mandiri perlu

dioptimalkan untuk mempercepat durasi perbaikan gangguan teknis ringan tanpa harus menunggu dukungan pihak ketiga dalam waktu lama. Pelaksanaan peremajaan secara terencana dan berbasis prioritas diharapkan mampu mempertahankan tingkat kesiapan operasional perangkat monitoring untuk mendukung pencapaian target pengawasan frekuensi yang lebih efektif serta berkelanjutan di masa mendatang.

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan efisiensi sumber daya pada kegiatan pemeliharaan stasiun monitor melalui pengoptimalan penggunaan belanja alat tulis kantor (ATK) secara ketat. Langkah ini berhasil menekan pengeluaran operasional tanpa mengurangi frekuensi pengecekan fisik maupun kualitas perawatan perangkat teknis di seluruh titik pantau. Penghematan anggaran tersebut membuktikan bahwa stabilitas operasional dan fungsi monitoring tetap dapat terjaga secara maksimal dengan manajemen logistik administrasi yang lebih efisien dan tepat sasaran.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, Pelaksanaan kegiatan monitoring dilakukan untuk mengawasi penggunaan SFR di wilayah kerja Loka Monitor SFR Mamuju, sehingga memastikan kinerja stasiun monitor yang optimal dan mencegah kerusakan pada peralatan stasiun monitor merupakan hal yang pokok dilakukan sehingga maintenance stasiun monitor secara tidak langsung berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.
2. **A**kuntabel, Sasaran kegiatan yang ingin dicapai adalah terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT sebesar 85% dengan capaian target 100% menunjukkan bahwa kegiatan maintenance stasiun monitor dilakukan dengan akuntabel dan transparan dalam mencapai target yang telah ditetapkan;
3. **K**ompeten, Kemampuan dan kompetensi SDM di Loka Monitor SFR Mamuju telah terbukti efektif dalam melakukan maintenance stasiun monitor dan melakukan update software dan kalibrasi hardware pada perangkat monitoring jinjing (spectrum analyzer). Ketersediaan peralatan pada stasiun monitor yang memadai di Loka Monitor SFR Mamuju terbukti efektif dalam melakukan kegiatan monitoring SFR. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan maintenance stasiun monitor dilakukan dengan kompeten dan profesional;
4. **H**armonis, Pelaksanaan maintenance stasiun monitor dilakukan secara konsisten dan terstruktur dengan kunjungan secara berkala ke site transportable Mamuju dan transportable Polman yang menunjukkan maintenance stasiun monitor dilakukan dengan harmonis dan seimbang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan;
5. **L**oyal, Pelaksanaan maintenance stasiun monitor secara tidak langsung ditujukan untuk memastikan kesiapan peralatan monitoring pengguna SFR yang dapat dilakukan secara konsisten dan terstruktur, hal ini menunjukkan maintenance stasiun monitor dilakukan dengan loyal dan komitmen yang kuat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan;
6. **A**daptif, Maintenance stasiun monitor dilakukan mengikuti perkembangan teknologi SFR yang dimonitor dengan update software yang secara berkala, hal ini secara tidak langsung menunjukkan maintenance stasiun monitor dilakukan dengan adaptif dan fleksibel dalam menghadapi perubahan yang terjadi;
7. **K**olaboratif, Kegiatan maintenance stasiun monitor dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan semua pihak yang terkait. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan maintenance stasiun monitor dilakukan dengan kolaboratif dan kerja sama yang efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



f. IKSK. 1.6. Penanganan Sanksi Denda Administratif

Latar Belakang

Kegiatan pengenaan denda administratif atas pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio dan/atau alat dan/atau perangkat telekomunikasi dilaksanakan sebagai instrumen penegakan kepatuhan terhadap ketentuan perizinan dan pemanfaatan spektrum frekuensi radio yang bersifat terbatas dan strategis. Kegiatan ini diperlukan karena masih ditemukannya pelanggaran, seperti penggunaan frekuensi tanpa izin, tidak sesuai izin (ISR dan IPFR), serta penggunaan perangkat yang tidak memenuhi ketentuan teknis, yang berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi, menurunkan kualitas layanan telekomunikasi, dan menciptakan ketidakpastian hukum apabila tidak ditangani secara konsisten.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Loka Monitor SFR Mamuju sesuai kewenangan pengendalian dan pengawasan spektrum frekuensi radio, dengan sasaran pengguna spektrum dan perangkat telekomunikasi yang melakukan pelanggaran di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan hasil monitoring dan penertiban.

Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran melalui tahapan penanganan pelanggaran hingga pengenaan denda administratif sesuai standar operasional prosedur dan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak hanya bersifat represif, tetapi juga berfungsi sebagai upaya pembinaan, pencegahan pelanggaran berulang, serta mendorong tertib administrasi dan pemanfaatan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Capaian dan Analisis Kinerja

Penanganan sanksi denda administratif merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025 yang berfungsi sebagai tindak lanjut atas pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio maupun ketidakpatuhan standar teknis alat dan perangkat telekomunikasi. Fokus utama dari indikator ini adalah memastikan seluruh proses pengenaan sanksi berjalan sesuai regulasi untuk memberikan efek jera sekaligus mengoptimalkan penerimaan negara. Perbandingan target dan capaian kinerja penanganan sanksi denda administratif tersebut disajikan pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18. Perbandingan Target Capaian Kinerja Penanganan Sanksi Denda Administratif.

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%)Penanganan Sanksi Denda Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	80	100	85

Data pada Tabel 3.18 mengonfirmasi bahwa penanganan sanksi denda administratif merupakan program kerja baru yang mulai diimplementasikan oleh Loka Monitor SFR Mamuju pada tahun 2025. Sebagai tahun perdana pelaksanaan, organisasi menunjukkan performa yang sangat baik dengan merealisasikan capaian sebesar 100%, melampaui target awal yang ditetapkan sebesar 80%. Keberhasilan dalam menuntaskan seluruh proses sanksi administratif ini menjadi landasan untuk meningkatkan target kinerja pada tahun 2026 menjadi 85% guna memperkuat wibawa hukum dalam pengelolaan sumber daya frekuensi.

Capaian 100% pada indikator ini mencerminkan efektivitas sistem penatausahaan invoice serta pengawasan ketat terhadap kepatuhan pelanggar. Loka Monitor SFR Mamuju menjalankan prosedur pemantauan pembayaran secara berkala untuk memastikan setiap sanksi yang diterbitkan dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Untuk memberikan gambaran mendalam mengenai dinamika penagihan dan realisasi pembayaran denda sepanjang tahun berjalan, rincian statistik invoice denda administratif disajikan pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19. Statistik Invoice Denda Administratif

No	Bulan	SPPD	Reminder 1	Reminder 2	Reminder 3	Pembayaran
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-
5	Mei	1	1	-	-	-
6	Juni	-	-	1	-	-
7	Juli	-	-	1	-	-
8	Agustus	-	-	-	1	1
9	September	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	7
11	November	-	-	-	-	3
12	Desember	-	-	1	-	-
Jumlah		**1**	**1**	**3**	**1**	**11**

Data pada Tabel 3.19 merinci aktivitas penanganan sanksi denda administratif yang dilakukan sepanjang tahun 2025. Berdasarkan statistik tersebut, terdapat 1 Surat Pemberitahuan Pembayaran Denda (SPPD) yang diterbitkan pada bulan Mei. Dalam prosesnya, tim kerja melakukan prosedur penagihan intensif melalui pengiriman 1 kali Reminder 1, 3 kali Reminder 2, dan 1 kali Reminder 3. Pemberian rangkaian surat peringatan tersebut merupakan langkah tegas bagi pihak pelanggar yang belum menyelesaikan kewajiban pembayaran denda dalam rentang waktu yang telah ditetapkan.

Efektivitas prosedur penagihan tersebut terlihat dari terealisasinya 11 aktivitas pembayaran yang terbagi pada bulan Agustus, Oktober, dan November. Keberhasilan dalam menuntaskan seluruh tahapan administrasi tanpa menyisakan tunggakan ini memastikan realisasi kinerja mencapai angka mutlak 100% dan mendukung optimalisasi penerimaan negara dari sektor denda administratif.

Dampak

Capaian kinerja penyelesaian tindak lanjut monitoring dan evaluasi pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa seluruh rekomendasi perbaikan serta hasil pengawasan di bidang pengendalian spektrum frekuensi radio telah diimplementasikan secara tuntas oleh Loka Monitor SFR Mamuju. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap kepastian hukum dan perbaikan kualitas tata kelola penggunaan frekuensi bagi seluruh penyelenggara layanan telekomunikasi di wilayah Sulawesi Barat.

Tercapainya target 100% ini menjamin setiap permasalahan teknis maupun administratif yang ditemukan di lapangan mendapatkan solusi permanen untuk mencegah terjadinya gangguan berulang. Masyarakat mendapatkan manfaat berupa stabilitas layanan telekomunikasi yang lebih terjaga sebagai hasil dari tindak lanjut pengawasan yang responsif dan akuntabel. Dampak jangka panjang

dari kedisiplinan evaluasi ini adalah terciptanya standar pelayanan yang terus meningkat untuk mendukung pemanfaatan sumber daya spektrum frekuensi secara lebih efisien dan tepat guna.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan benchmarking dengan Loka Monitor SFR Gorontalo dan Tanjung Selor yang juga mendapatkan persentase keberhasilan sebesar 125% dengan target yang sama, yaitu 80%. Kegiatan ini menjadi dasar penguatan kinerja ke depan melalui adopsi praktik terbaik yang terbukti efektif dalam mendorong inovasi, efisiensi pelaksanaan kegiatan, serta pencapaian tingkat kepatuhan wajib bayar secara maksimal melalui pengawasan yang konsisten dan penegakan sanksi yang proporsional.

Tabel 3.20. Benchmark Capaian Kinerja Penanganan Sanksi Denda Administratif

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Penanganan Sanksi Denda Administratif		
UPT Ditjen Infradigi	Target	Realisasi	%
Loka Monitor SFR Gorontalo	80%	100%	125
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	80%	100%	125
Loka Monitor SFR Mamuju	80%	100%	125

Keberhasilan pencapaian target kegiatan pengenaan denda administrasi sebesar 100 % didukung oleh strategi operasional yang menitikberatkan pada efektivitas penegakan kepatuhan dan penguatan tata kelola administrasi. Strategi utama yang diterapkan adalah komunikasi persuasif kepada pengguna spektrum frekuensi radio dan/atau alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang dikenakan sanksi, melalui penyampaian informasi yang jelas, berbasis regulasi, dan argumentatif. Pendekatan ini meningkatkan pemahaman atas dasar hukum dan konsekuensi administratif, menekan resistensi, serta mendorong kepatuhan sukarela sehingga mempercepat realisasi pembayaran denda.

Keberhasilan tersebut diperkuat oleh pemantauan dan tindak lanjut pembayaran denda yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, didukung pelaporan yang akurat dan tepat waktu sebagai instrumen pengendalian internal. Mekanisme ini memastikan setiap keterlambatan segera ditangani sesuai prosedur, menjaga konsistensi antara hasil monitoring dan penyelesaian administratif, serta memberikan dasar evaluasi dan pengambilan keputusan yang responsif. Integrasi komunikasi persuasif, pemantauan berkelanjutan, dan pelaporan yang tertib membentuk siklus pengelolaan kinerja yang efektif, sehingga target kinerja tercapai secara optimal dan akuntabel

Kendala

Hambatan dalam pelaksanaan sanksi denda administratif di Loka Monitor SFR Mamuju sering kali muncul akibat ketidakhadiran wajib bayar dalam memenuhi undangan klarifikasi secara langsung. Fenomena ini menyebabkan proses verifikasi data serta penyelesaian kewajiban pembayaran terhambat karena adanya keterbatasan waktu koordinasi di lapangan. Kurangnya pemahaman dari pihak yang dikenakan sanksi mengenai prosedur administrasi juga menjadi faktor yang memperlambat proses penyelesaian berkas perkara secara tepat waktu.

Kondisi geografis wilayah Sulawesi Barat yang luas menyebabkan kendala dalam penyampaian surat pemberitahuan sanksi ke alamat domisili pelanggar yang berada di area terpencil. Keterbatasan akses komunikasi pada titik lokasi tertentu sering kali

mengakibatkan keterlambatan konfirmasi penerimaan surat oleh wajib bayar. Hal ini berdampak pada mundurnya jadwal pelaksanaan klarifikasi teknis yang seharusnya dilakukan untuk mempercepat penetapan besaran denda administratif sesuai regulasi yang berlaku.

Tantangan lainnya berkaitan dengan adanya keberatan atau sanggahan dari pihak pelanggar yang memerlukan waktu tambahan untuk proses mediasi dan penjelasan hukum lebih lanjut. Proses validasi bukti pembayaran denda melalui sistem perbendaharaan negara terkadang mengalami kendala teknis saat terjadi gangguan pada integrasi aplikasi keuangan. Dinamika ini menuntut tim kerja untuk melakukan pemantauan status piutang secara lebih intensif untuk memastikan setiap rupiah denda yang ditetapkan dapat segera masuk ke kas negara.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju mengedepankan komunikasi persuasif yang bersifat edukatif mengenai dasar hukum dan tahapan pengenaan sanksi denda administratif kepada seluruh pelanggar. Pemantauan intensif terhadap status pembayaran dilakukan secara berkala melalui koordinasi dengan unit pengelola keuangan untuk menjamin efektivitas serta akuntabilitas kinerja organisasi. Langkah ini juga didukung dengan penyediaan saluran konsultasi daring untuk mempermudah wajib bayar dalam melakukan klarifikasi tanpa harus terkendala jarak dan waktu.

Penanganan denda administratif pada tahun 2025 telah ditetapkan sebagai indikator kinerja yang mandiri dan terukur sebagai bentuk tindak lanjut atas evaluasi periode sebelumnya. Sebelumnya fungsi ini hanya dianggap sebagai bagian dari tugas pengawasan rutin sehingga capaiannya belum dapat dievaluasi secara formal dan sistematis dalam laporan kinerja. Penetapan IKSK khusus ini bertujuan untuk menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan standar pengukuran kinerja yang lebih jelas di lingkungan Loka Monitor SFR Mamuju.

Penguatan tata kelola administrasi sanksi dilakukan melalui digitalisasi dokumen pendukung dan optimalisasi sistem pelaporan internal yang terintegrasi. Upaya ini mempermudah tim kerja dalam melakukan pelacakan terhadap berkas sanksi yang masih dalam proses penyelesaian maupun yang sudah tuntas pembayarannya. Peningkatan kualitas pelaporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong tingkat kepatuhan pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah Sulawesi Barat serta meminimalkan potensi terjadinya pelanggaran berulang di masa mendatang.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan pada tahun selanjutnya diarahkan pada penguatan mekanisme komunikasi awal dan penjadwalan klarifikasi yang lebih terstruktur terhadap wajib bayar yang dikenakan sanksi denda administratif. Langkah ini mencakup penyampaian informasi kewajiban, dasar hukum, serta konsekuensi administratif secara sistematis sejak tahap awal penemuan pelanggaran di lapangan. Kejelasan informasi dan kepastian proses sejak dini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran hukum wajib bayar untuk menekan potensi keterlambatan dalam memenuhi undangan klarifikasi secara signifikan.

Penerapan sistem pengingat bertahap yang terdokumentasi perlu dilaksanakan sebagai instrumen pencegahan keterlambatan sekaligus penguatan akuntabilitas administrasi internal. Penetapan standar waktu layanan menjadi alat kendali kinerja aparatur agar setiap tahapan proses klarifikasi dan penyelesaian denda berjalan tepat waktu serta konsisten. Langkah strategis ini didasarkan pada kebutuhan untuk menjaga keberlanjutan pencapaian target kinerja secara optimal, meningkatkan efisiensi proses birokrasi, serta meminimalkan risiko kendala administratif pada periode pelaporan berikutnya di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan efisiensi sumber daya melalui pengintegrasian pelaksanaan penanganan sanksi denda administratif dengan jadwal kegiatan penertiban lapangan secara terpadu. Penyatuan agenda operasional ini berhasil meminimalkan penggunaan anggaran perjalanan dinas serta mengoptimalkan waktu kerja personel tanpa mengurangi kualitas penegakan hukum terhadap wajib bayar. Langkah strategis tersebut membuktikan bahwa target penanganan denda tetap dapat tercapai secara maksimal dengan manajemen birokrasi yang lebih ringkas, efektif, serta berorientasi pada penghematan biaya rutin instansi.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada pengenaan denda administrasi sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait pengenaan denda administrasi
2. **A**kuntabel, menyusun laporan yang akurat mengenai pengenaan denda administrasi
3. **K**ompeten, menyusun laporan yang akurat mengenai pengenaan denda administrasi
4. **H**armonis, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim pengenaan denda administrasi
5. **L**oyal, menjalankan tugas dengan integritas
6. **A**daptif, mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas pengenaan denda administrasi
7. **K**olaboratif, berkoordinasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan efektivitas pengenaan denda administrasi.




KHLAS
RECEPTION

g. IKSK. 1.7. Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan

Latar Belakang

Kegiatan pengukuran kualitas layanan jaringan bergerak seluler dilaksanakan sebagai respons atas meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap layanan telekomunikasi dan tuntutan pemenuhan standar kualitas yang ditetapkan pemerintah. Pengukuran ini menjadi instrumen penting untuk menilai mutu layanan yang diterima masyarakat secara objektif dan terukur, sekaligus menyediakan dasar empiris bagi pemerintah dalam mengevaluasi kinerja penyelenggara telekomunikasi dalam memenuhi kewajiban pelayanan publik.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Loka Monitor SFR Gorontalo melalui pengumpulan data teknis di lapangan dengan metode static test dan drive test berdasarkan parameter terstandar yang mengacu pada indikator QoS dan/atau QoE. Hasil pengukuran berfungsi sebagai alat evaluasi dan pengendalian pemanfaatan spektrum frekuensi radio, memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai jaminan kualitas layanan, bagi penyelenggara sebagai bahan perbaikan berkelanjutan, serta bagi pemerintah sebagai dasar pengawasan dan perumusan kebijakan, sehingga mendukung peningkatan akuntabilitas layanan publik dan tata kelola infrastruktur digital nasional.

Capaian dan Analisis Kinerja

Penyediaan data hasil pengukuran kualitas layanan telekomunikasi merupakan indikator kinerja baru yang mulai diimplementasikan pada tahun 2025 untuk memetakan performa nyata jaringan seluler di tingkat pengguna. Kegiatan ini difokuskan pada pengukuran kualitas layanan telekomunikasi di berbagai kabupaten wilayah Provinsi Sulawesi Barat untuk memberikan gambaran objektif mengenai keandalan sinyal dan akses data bagi masyarakat. Sebagai program baru, Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan performa yang sangat impresif dengan merealisasikan capaian sebesar 120%, melampaui target awal yang ditetapkan sebesar 100%. Keberhasilan melampaui target pada tahun pertama ini menjadi dasar optimisme untuk menetapkan target kinerja tetap pada angka maksimal 100% untuk periode tahun 2026. Perbandingan target dan realisasi kinerja untuk indikator ketersediaan data pengukuran kualitas layanan telekomunikasi tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21. Perbandingan Target Capaian Kinerja Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%)Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	-	-	-	-	-	-	-	-	100	120	100

Loka Monitor SFR Mamuju telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas layanan di 6 kabupaten dari 5 kabupaten target di Sulawesi Barat. kegiatan tersebut adalah untuk memastikan kualitas layanan telekomunikasi optimal pada setiap kabupaten/kota di Sulawesi Barat khususnya layanan publik seperti jalan protokol pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan, pusat pendidikan dan pusat kesehatan. Selain melaksanakan pengukuran kualitas layanan reguler, Loka Monitor SFR Mamuju juga melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas layanan dalam rangka event penting seperti Naru (Natal dan Tahun Baru) dan Idul Fitri.

Ekstraksi data teknis yang mencakup parameter kecepatan dan latensi dari berbagai operator seluler dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai performa jaringan nirkabel di seluruh wilayah kerja. Rincian performa rata-rata jaringan untuk aktivitas seluler di seluruh kabupaten wilayah Sulawesi Barat tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22. Ringkasan Hasil Pengukuran Kualitas Layanan Tahun 2025

No	Kabupaten	Operator Seluler	Average Browsing Speed (Mbps)	Average DL Speed (Mbps)	Average UL Speed (Mbps)	Average RTT Latency (ms)
1	Mamuju	Telkomsel	5,32	120,5	12,15	95,42
		IOH	4,53	89,87	21,73	120,97
		XL	4,58	43,06	18,35	106,14
2	Polewali Mandar	Telkomsel	7,18	92,6	17,22	83,99
		IOH	5,23	100,3	23,83	87,79
		XL	4,4	75,72	34,07	99,64
3	Majene	Telkomsel	5,78	67,6	12,25	88,4
		IOH	6,77	73,47	14,65	120,01
		XL	5,61	36,81	10,12	28.768
4	Mamuju Tengah	Telkomsel	2,95	69,2	3,12	161,24
		IOH	6,13	81,09	17,4	92,92
		XL	0,91	35,1	2,08	113,5
5	Pasangkayu	Telkomsel	3,8	69,36	13,68	119,31
		IOH	4,09	60,06	14,44	90,71
		XL	6,09	47,44	17,68	123,85
6	Mamasa	Telkomsel	5,95	70,46	22,16	96,18
		IOH	6,64	103,25	23,82	93,84
		XL	8,8	92,55	34,45	871,25

Berdasarkan data pada Tabel 3.22, hasil pengukuran kualitas layanan menunjukkan variasi performa yang cukup signifikan antar operator di enam kabupaten wilayah Sulawesi Barat. Dari aspek kecepatan unduh (DL Speed), operator Telkomsel mencatatkan performa tertinggi di Kabupaten Mamuju dengan rata-rata mencapai 120,5 Mbps, sementara operator IOH menunjukkan keunggulan di Kabupaten Mamasa dengan kecepatan 103,25 Mbps. Sektor kecepatan unggah (UL Speed) juga memperlihatkan hasil yang beragam, dengan nilai tertinggi tercatat pada operator XL di Kabupaten Mamasa sebesar 34,45 Mbps.

Analisis terhadap aspek (RTT Latency) menunjukkan bahwa sebagian besar operator mampu menjaga kestabilan jaringan di bawah ambang batas ideal. Secara keseluruhan, ketersediaan data hasil pengukuran ini menjadi

instrumen penting bagi Loka Monitor SFR Mamuju untuk memantau pemenuhan standar kualitas layanan oleh penyelenggara telekomunikasi. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan teknis kepada operator seluler, sehingga kualitas konektivitas digital bagi masyarakat di seluruh kabupaten dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Tahun 2025, berdasarkan target kegiatan pengukuran kualitas layanan sebesar 100%, telah dilaksanakan pengukuran kualitas layanan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat dengan capaian 120%. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan jumlah kabupaten/kota yang telah diukur terhadap target minimal yang ditetapkan, kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Tingkat capaian pengukuran kualitas layanan diukur berdasarkan jumlah kabupaten kota yang telah dilakukan pengukuran kualitas layanan terhadap jumlah target kabupaten yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital.

Perhitungan capaian pengukuran wilayah layanan dihitung berdasarkan formula berikut :

$$Capaian = \frac{Jumlah\ Kabupaten/kota\ yang\ sudah\ diukur}{Jumlah\ 80\%\ Kabupaten/kota} \times 100\% \quad \text{..... (3.4)}$$

Berdasarkan formula tersebut, Loka Monitor SFR Mamuju memperoleh capaian 120% karena berhasil melakukan pengukuran kualitas layanan di 6 dari 6 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Capaian Pengukuran Kualitas Layanan Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11. Persentase Capaian Kumulatif Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan Tahun 2025

Dampak

Capaian kinerja penyediaan data hasil pengukuran kualitas layanan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat signifikan sebesar 120% dari target yang ditetapkan. Melampauinya angka capaian ini mengindikasikan bahwa Loka Monitor SFR Mamuju telah berhasil menyediakan informasi teknis yang lebih luas dan akurat mengenai performa layanan telekomunikasi di berbagai titik strategis wilayah Sulawesi Barat melebihi rencana awal. Ketersediaan data yang komprehensif tersebut memberikan dampak besar sebagai instrumen evaluasi bagi penyelenggara jaringan untuk memperbaiki serta mengoptimalkan cakupan sinyal komunikasi di area yang membutuhkan peningkatan kualitas secara lebih mendetail.

Tercapainya angka 120% ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam mendapatkan transparansi yang lebih mendalam mengenai kualitas layanan seluler maupun internet di wilayah mereka. Data hasil pengukuran yang melampaui target tersebut menjadi basis kuat bagi pemerintah untuk memastikan pemenuhan hak konsumen terhadap standar pelayanan minimal yang harus diberikan oleh operator telekomunikasi secara berkelanjutan. Dampak jangka panjang dari penyediaan data yang masif ini adalah meningkatkan infrastruktur komunikasi untuk mendukung produktivitas digital masyarakat di daerah.

Dalam melihat capaian kinerja kegiatan pengukuran kualitas layanan secara objektif dan terukur, berikut tabel yang menyajikan hasil perbandingan (benchmark) antara capaian LokaMonitor SFR Mamuju dengan UPT lainnya. Tabel Perbandingan ditunjukkan pada Tabel 3.23

Tabel 3.23. Benchmark Capaian Kinerja Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan		
UPT Ditjen Infradigi	Target	Capaian	%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	120%	120

Berdasarkan Tabel 3.23, Loka Monitor SFR Gorontalo dan Tanjung Selor masing-masing berhasil mencapai realisasi kinerja sebesar 100%, Sedangkan Loka Monitor SFR Mamuju berhasil memperoleh capaian sebesar 120% melampaui target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja ketiga UPT berhasil memenuhi target, Namun khususnya dalam penyediaan data hasil pengukuran kualitas layanan Loka Monitor SFR Mamuju melakukan pekerjaan hebat dengan berhasil melampaui target. Kondisi ini mencerminkan perencanaan yang sangat baik dari tim, serta menunjukkan efektivitas pelaksanaan pengukuran kualitas layanan sebagai bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas dan kualitas pengendalian spektrum frekuensi radio dan layanan telekomunikasi.

Keberhasilan pencapaian target kegiatan pengukuran kualitas layanan jaringan bergerak seluler didukung oleh penerapan inovasi dan strategi pelaksanaan yang berorientasi pada efektivitas, efisiensi, dan ketepatan waktu. Salah satu faktor kunci keberhasilan adalah penyiapan sumber daya manusia secara cepat dan profesional melalui pelaksanaan pelatihan yang efektif dan terfokus. Pelatihan tersebut dirancang untuk memastikan petugas pengukuran memiliki pemahaman yang memadai terhadap metodologi, parameter teknis, serta penggunaan perangkat pengukuran kualitas layanan. Selain itu, strategi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengintegrasikan pengukuran kualitas layanan dengan kegiatan inspeksi pada dua kabupaten yang dilaksanakan dalam pekan yang sama. Pendekatan ini tidak hanya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, tetapi juga meningkatkan cakupan pengawasan dan mempercepat pencapaian target kinerja tanpa mengurangi kualitas hasil pengukuran.

Kendala

Keterbatasan dukungan anggaran menjadi hambatan utama dalam mengoptimalkan cakupan wilayah serta fleksibilitas jadwal kegiatan pengukuran kualitas layanan jaringan bergerak seluler. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pemenuhan target jika kegiatan dilakukan secara mandiri karena besarnya kebutuhan sumber daya dari aspek pembiayaan dan personel di lapangan. Pengadaan bahan bakar serta biaya pemeliharaan unit bergerak untuk menjangkau seluruh kabupaten di Sulawesi Barat memerlukan alokasi dana yang cukup besar dalam satu siklus anggaran tahunan.

Kondisi geografis yang ekstrem di wilayah pedalaman Sulawesi Barat sering kali menyulitkan tim dalam menjaga stabilitas perangkat ukur selama perjalanan menuju lokasi sasaran. Medan jalan yang rusak dapat mempengaruhi kalibrasi alat sensor kualitas layanan (drive test) yang sangat sensitif terhadap guncangan fisik. Hal ini menuntut tim teknis untuk melakukan pengecekan ulang

perangkat secara berkala di lapangan untuk memastikan data kecepatan unduh, unggah, dan latensi yang dikumpulkan tetap akurat serta representatif.

Faktor cuaca yang tidak menentu seperti hujan lebat di wilayah pegunungan juga mempengaruhi akurasi hasil pengukuran kualitas layanan telekomunikasi. Redaman hujan sering kali menurunkan performa sinyal seluler secara sementara sehingga data yang diambil tidak mencerminkan kondisi layanan pada keadaan normal. Kendala eksternal ini mengharuskan personel lapangan untuk menunggu cuaca kondusif agar pengambilan sampel data kualitas layanan dapat memenuhi standar parameter teknis yang telah ditetapkan.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju menerapkan strategi integrasi dengan melaksanakan pengukuran kualitas layanan secara paralel bersamaan dengan agenda inspeksi rutin stasiun radio. Pendekatan ini terbukti efektif dalam memaksimalkan penggunaan logistik dan waktu tanpa memerlukan penambahan biaya operasional yang besar. Penjadwalan tim lapangan disusun sedemikian rupa untuk menjangkau titik-titik pusat layanan publik seperti rumah sakit, pasar, dan perkantoran pemerintahan dalam satu rute perjalanan dinas yang efisien.

Kegiatan pengukuran kualitas layanan pada tahun 2025 merupakan inisiasi baru sebagai bentuk penguatan fungsi pengawasan terhadap infrastruktur digital di wilayah Sulawesi Barat. Ketiadaan data pada periode 2024 dijadikan dasar perencanaan kegiatan tahun berjalan yang lebih terukur berdasarkan kebutuhan pengawasan aktual di enam kabupaten. Pelaksanaan pada tahun ini sekaligus menjadi baseline awal bagi Loka Monitor SFR Mamuju dalam menyusun laporan kinerja yang akan dijadikan rujukan perbaikan serta penyempurnaan target pada masa mendatang.

Optimalisasi penggunaan aplikasi pengukur kualitas layanan berbasis sistem informasi terbaru dilakukan untuk mempercepat proses pengolahan data hasil lapangan. Koordinasi dengan para penyelenggara layanan telekomunikasi diperkuat untuk menindaklanjuti temuan area dengan kualitas sinyal rendah (blank spot) berdasarkan data hasil pengukuran tersebut. Langkah strategis ini diharapkan dapat mendorong operator seluler untuk meningkatkan kapasitas infrastrukturnya demi menjamin kualitas konektivitas digital yang lebih baik bagi seluruh masyarakat di Sulawesi Barat.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah mengintegrasikan kegiatan pengukuran kualitas layanan jaringan bergerak seluler secara formal ke dalam dokumen perencanaan kinerja dan penganggaran operasional. Langkah ini didasarkan pada kendala ketiadaan data historis serta belum terintegrasinya kebutuhan anggaran pada tahun berjalan akibat transisi tugas pokok dan fungsi baru. Penetapan kegiatan sebagai bagian dari rencana kerja rutin akan memberikan kepastian dukungan sumber daya yang memadai, baik dari aspek anggaran, kompetensi sumber daya manusia, maupun kesiapan sarana prasarana pendukung di wilayah Sulawesi Barat.

Penyusunan pangkalan data hasil pengukuran tahun 2025 perlu dioptimalkan sebagai baseline utama untuk melakukan analisis perbandingan kualitas layanan pada periode mendatang. Penguatan kapasitas teknis petugas melalui pelatihan penggunaan perangkat ukur kualitas layanan (drive test) secara mandiri menjadi faktor penting untuk menjamin akurasi serta reliabilitas data lapangan. Integrasi sistem pelaporan yang terstandar diharapkan mampu menghasilkan data yang dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar evaluasi kinerja penyelenggara telekomunikasi serta peningkatan kualitas layanan data bagi masyarakat di daerah.

Kendala

Keterbatasan dukungan anggaran menjadi hambatan utama dalam mengoptimalkan cakupan wilayah serta fleksibilitas jadwal kegiatan pengukuran kualitas layanan jaringan bergerak seluler. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pemenuhan target jika kegiatan dilakukan secara mandiri karena besarnya kebutuhan sumber daya dari aspek pembiayaan dan personel di lapangan. Pengadaan bahan bakar serta biaya pemeliharaan unit bergerak untuk menjangkau seluruh kabupaten di Sulawesi Barat memerlukan alokasi dana yang cukup besar dalam satu siklus anggaran tahunan.

Kondisi geografis yang ekstrem di wilayah

pedalaman Sulawesi Barat sering kali menyulitkan tim dalam menjaga stabilitas perangkat ukur selama perjalanan menuju lokasi sasaran. Medan jalan yang rusak dapat mempengaruhi kalibrasi alat sensor kualitas layanan (drive test) yang sangat sensitif terhadap guncangan fisik. Hal ini menuntut tim teknis untuk melakukan pengecekan ulang

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju menerapkan kebijakan penghematan biaya operasional pada kegiatan pengukuran kualitas layanan melalui penggabungan cakupan wilayah kerja, sehingga satu rangkaian kegiatan kini menjangkau dua kabupaten atau kota sekaligus. Penyesuaian skema ini, yang didukung dengan efisiensi anggaran penginapan serta pengoptimalan biaya alat tulis kantor (ATK), berhasil menekan penggunaan anggaran hingga kisaran 30% sampai 35%. Langkah strategis tersebut memungkinkan penyediaan data kualitas layanan tetap terlaksana secara komprehensif dan tepat waktu dengan manajemen sumber daya yang lebih ringkas serta efektif di wilayah Sulawesi Barat.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Monitoring Penggunaan SFR di Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait Pengukuran Kualitas Layanan
2. **A**kuntabel, menyusun laporan yang akurat mengenaiPengukuran Kualitas Layanan
3. **K**ompeten, menempatkan personil SDM yang ahli dibidangnya untuk memastikan kegiatan yang akurat dan terukur
4. **H**armonis, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim Pengukuran Kualitas Layanan
5. **L**oyal, menjalankan tugas dengan integritas
6. **A**daptif, Mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas Pengukuran Kualitas Layanan
7. **K**olaboratif, berkoordinasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan efektivitas Pengukuran Kualitas Layanan







h. IKSK. 1.8. Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)

Latar Belakang

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dilaksanakan sebagai sarana untuk menguji kompetensi, pengetahuan dan keterampilan calon operator radio sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Karena diperlukan operator radio amatir yang kompeten, tertib frekuensi dan bertanggung jawab, guna menjamin penggunaan spektrum frekuensi radio yang aman, legal serta mendukung komunikasi radio amatir, termasuk dalam situasi darurat dan kebencanaan.

Para peserta Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) adalah masyarakat/calon operator radio amatir, sedangkan penyelenggaranya adalah adalah Loka Monitor SFR Gorontalo dan senantiasa bersinergi dengan ORARI selaku organisasi. Adapun Penyelenggaraan UNAR diselenggarakan secara berkala, sesuai jadwal yang ditetapkan, menyesuaikan kebutuhan layanan sertifikasi dan permohonan peserta.

Penerima manfaat dari indikator penyelenggaraan layanan sertifikasi Operator Radio Ujian Negara Amatir Radio (UNAR), meliputi :

1. Masyarakat/calon operator radio amatir yang memperoleh kepastian layanan sertifikasi yang adil, jelas dan akuntabel sebagai dasar legalitas beroperasi;
2. Pemerintah dan Instansi Penyelenggara, sebagai instrumen evaluasi kinerja layanan, perencanaan program serta peningkatan kualitas pelayanan publik;
3. Komunitas dan organisasi radio amatir, yang didukung oleh tersedianya operator radio yang kompeten dan patuh terhadap ketentuan teknis;
4. Masyarakat luas, yang merasakan manfaat dan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, aman serta berfungsi optimal termasuk dalam situasi darurat dan kebencanaan.

Sektor kelautan dan perikanan merupakan sektor strategis yang sangat bergantung pada keandalan komunikasi radio dalam mendukung perekonomian nasional dan menjamin keselamatan aktivitas penangkapan ikan. Operasional sektor ini membutuhkan sarana komunikasi radio perikanan yang andal serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, sehingga keberadaan sistem sertifikasi dan pembinaan operator radio menjadi faktor penting dalam menunjang keselamatan, efisiensi, dan keberlanjutan kegiatan perikanan di lapangan.

Pada prinsipnya, komunikasi di laut diprioritaskan menggunakan frekuensi maritim dan wajib dilengkapi Izin Stasiun Radio (ISR) maritim untuk menjamin keselamatan pelayaran, ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta interoperabilitas antar pengguna. Namun dalam prakteknya, masih terdapat nelayan yang menggunakan perangkat komunikasi non-maritim karena keterbatasan akses, kondisi ekonomi, maupun kebiasaan operasional, khususnya untuk kebutuhan komunikasi di wilayah pelabuhan dan perairan pesisir.

Sebagai respons atas kondisi tersebut, Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital menetapkan kebijakan Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) untuk mengakomodasi penggunaan perangkat non-maritim yang dibatasi pada kepentingan komunikasi perikanan dan wilayah operasional tertentu. Kebijakan ini diimplementasikan melalui layanan Maritim On The Spot–IKRAN (MOTS–IKRAN) berupa pelayanan langsung di lapangan yang mencakup sosialisasi, pendataan perangkat, dan fasilitasi perizinan bagi nelayan dan pelaku usaha perikanan. Layanan ini memberikan kepastian hukum, meningkatkan pemahaman terhadap ketentuan penggunaan frekuensi radio, serta mendukung keselamatan dan kelancaran komunikasi, sehingga berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan keberlanjutan sektor kelautan dan perikanan.

Capaian dan Analisis Kinerja

Pada periode tahun 2025, indikator sertifikasi Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dan sertifikasi radio maritim (MOTS-IKRAN) yang sebelumnya terpisah kini digabungkan menjadi satu dalam IKSK 1.8. Perbandingan target dan realisasi kinerja penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio selama periode lima tahun terakhir, ditunjukkan pada Tabel 3.24.

Tabel 3.24. Perbandingan Target Capaian Kinerja Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	100	140	100	100	100	280	100	227,1	100	158,3	100

Penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio menunjukkan tren performa yang sangat positif dengan konsistensi realisasi yang selalu mencapai atau melampaui target 100% sejak tahun 2021. Pada tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mencatatkan capaian signifikan sebesar 158,3% dari target yang ditetapkan. Indikator capaian tersebut merupakan akumulasi dari berbagai layanan sertifikasi yang diselenggarakan, meliputi pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR), Maritime On The Spot (MOTS), serta sertifikasi IKRAN. Untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pelaksanaan salah satu komponen utama tersebut, rincian kegiatan UNAR berbasis Computer Assisted Test (CAT) sepanjang tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25. Kegiatan UNAR berbasis CAT

No	Bulan	Tanggal	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Januari	-	0	-
2	Februari	3 Feb 2025	8	Reguler
3	Maret	10 Mar 2025	0	Reguler
4	April	17 Apr 2025	27	Non Reguler
5	Mei	5 Mei 2025	6	Reguler
6	Juni	-	0	-
7	Juli	7 Jul 2025	15	Reguler
8	Agustus	-	0	Reguler
9	September	1 Sep 2025	15	Reguler
10	Oktober	-	0	-
11	November	3 Nov 2025	6	Reguler
12	Desember	21 Des 2025	27	Reguler
Total			89	

Tabel 3.25 merinci pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT yang diselenggarakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju sebanyak 8 kali sepanjang tahun 2025. Total peserta yang mengikuti ujian mencapai 89 orang, dengan rincian pelaksanaan terdiri atas 7 kali ujian reguler dan 1 kali ujian non-reguler pada bulan April yang mencatatkan jumlah peserta terbanyak, yaitu 27 orang. Konsistensi penyelenggaraan ujian ini menunjukkan komitmen organisasi dalam memfasilitasi legalitas bagi pengguna frekuensi radio amatir secara berkala.

Loka Monitor SFR Mamuju juga menyelenggarakan sertifikasi untuk operator radio maritim dan sertifikasi IKRAN. Integrasi layanan ini bertujuan untuk memastikan seluruh operator di berbagai sektor memiliki legalitas dan kompetensi standar dalam mengoperasikan perangkat komunikasi radio. Rincian mengenai jumlah penerbitan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim, Sertifikat Operator Radio (SOR) jenis Short Range Certificate (SRC) dan Long Range Certificate (LRC), serta sertifikat IKRAN sepanjang tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.26

Tabel 3.26. Jumlah ISR Maritim, Sertifikat SRC/LRC dan IKRAN

No	Bulan	ISR Maritim	SOR		IKRAN
			SRC	LRC	
1	Januari	-	-	-	113
2	Februari	1	105	-	-
3	Maret	-	-	-	-
4	April	-	50	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	50
8	Agustus	-	-	-	105
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-
11	November	-	25	-	25
12	Desember	-	25	-	25
Total Peserta		**1**	**205**	**-**	**338**

Data pada Tabel 3.26 menunjukkan aktivitas layanan sertifikasi maritim dan IKRAN yang dilakukan secara konsisten sepanjang tahun 2025. Secara akumulatif, terdapat 1 layanan ISR Maritim, 205 penerbitan sertifikat SOR jenis SRC, dan 338 sertifikat IKRAN yang berhasil diselesaikan. Tingginya angka pada sertifikasi SRC dan IKRAN, terutama pada bulan Februari (105 sertifikat SRC) serta bulan Januari dan Agustus untuk IKRAN, mencerminkan efektivitas pelayanan dalam merespons kebutuhan administrasi pengguna frekuensi di wilayah Sulawesi Barat. Seluruh data capaian dari layanan UNAR, maritim, dan IKRAN ini kemudian diakumulasikan ke dalam perhitungan pencapain PK sesuai dengan Pers (3.8) untuk memastikan target pelayanan sertifikasi operator radio tercapai secara maksimal. Perhitungan capaian Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN) berdasarkan formula berikut :

$$\frac{((Jumlah\ kegiatan\ UNAR \div 6) + (Jml.kegiatan\ Sertifikasi\ SRC/LRC,IKRAN \div 1))}{2} \times 100\% \quad (3.8)$$

Capaian Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN) Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12. Persentase Capaian Kumulatif Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN) Tahun 2025

Dampak

Capaian kinerja penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat impresif sebesar 158,3% dari target yang direncanakan. Angka yang melampaui target secara signifikan ini mengindikasikan tingginya antusiasme serta kebutuhan masyarakat di wilayah Sulawesi Barat terhadap legalitas operasional perangkat radio. Keberhasilan pelaksanaan layanan melebihi rencana awal tersebut memberikan dampak langsung terhadap percepatan pemenuhan jumlah operator radio yang memiliki kompetensi teknis dan hukum dalam menggunakan spektrum frekuensi radio.

Tercapainya angka 158,3% ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam mendapatkan akses sertifikasi yang lebih luas, cepat, dan transparan melalui sistem UNAR maupun MOTS-IKRAN. Ketersediaan operator yang tersertifikasi dalam jumlah besar berperan penting untuk memperkuat ketertiban penggunaan frekuensi serta meminimalkan risiko interferensi yang disebabkan oleh penggunaan perangkat tanpa prosedur resmi. Dampak jangka panjang dari optimalnya capaian ini adalah terciptanya ekosistem komunikasi radio yang lebih profesional dan aman untuk mendukung koordinasi kebencanaan maupun pelayanan publik di daerah.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan benchmarking terhadap capaian kinerja dari dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mengukur efektivitas Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN). Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3.27 dalam Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN) tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju mencatat capaian signifikan dengan capaian sebesar 158,3%, jauh melampaui target nasional 100% yang ditetapkan untuk seluruh UPT di bawah Ditjen Infrastruktur Digital. Sedangkan UPT lainnya seperti Loka Monitor SFR Gorontalo dan Tanjung selor masing-masing berhasil memenuhi target dengan capaian sebesar 100% yang menunjukkan keberhasilan masing-masing UPT dalam menjaga minat dan partisipasi masyarakat terhadap UNAR secara optimal dan berkelanjutan

Tabel 3.27. Benchmark Capaian Kinerja Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)		
UPT Ditjen Infradigi	Target	Capaian	%
Loka Monitor SFR Gorontalo	100	100	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100	100	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100	158,3	158,3

Keberhasilan Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN) dapat melampaui target sehingga berhasil memperoleh capaian sebesar 158,3% melalui strategi inovasi berikut:

a. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Loka Monitor SFR Mamuju telah merencanakan kegiatan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN) dengan matang dan efektif, dengan menetapkan target akumulasi.

b. Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN) telah dilakukan secara konsisten dan terstruktur.

c. Kemampuan dan Kompetensi SDM

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dan kompetensi SDM yang baik dalam melaksanakan kegiatan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN), dengan capaian 158,3% dengan realisasi yang melebihi jumlah target.

d. Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Loka Monitor SFR Mamuju telah menyediakan peralatan yang memadai untuk melaksanakan kegiatan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN).

Kendala

Hambatan utama dalam pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) di Loka Monitor SFR Mamuju mencakup keterbatasan kuantitas dan kompetensi spesifik personel teknis. Kondisi tersebut memengaruhi kelancaran operasional administrasi serta pengawasan ujian, terutama saat menghadapi lonjakan jumlah pendaftar dalam satu periode pelaksanaan. Adaptasi terhadap perubahan regulasi teknis yang dinamis serta ketersediaan sarana

prasarana pendukung yang belum sepenuhnya optimal juga menjadi tantangan dalam menjaga standar kualitas layanan sertifikasi.

Penyelenggaraan program Maritime On The Spot (MOTS-IKRAN) menghadapi tantangan eksternal berupa rendahnya tingkat penggunaan perangkat radio maritim yang sesuai standar oleh para nelayan lokal. Keterbatasan waktu pertemuan dengan subjek sasaran menjadi kendala signifikan akibat ketidakpastian jadwal melaut dan mobilitas nelayan yang tinggi di wilayah pesisir Sulawesi Barat. Fenomena maraknya penggunaan perangkat komunikasi non-maritim yang tidak diperuntukkan bagi keselamatan pelayaran turut menyulitkan upaya standardisasi alat komunikasi di lingkungan maritim.

Kurangnya pemahaman masyarakat nelayan mengenai kewajiban memiliki sertifikasi operator radio menjadi faktor penghambat dalam pencapaian target sosialisasi. Resistensi terhadap pengurusan izin seringkali muncul karena adanya anggapan bahwa prosedur sertifikasi bersifat rumit dan memerlukan biaya tambahan. Kondisi geografis pelabuhan yang tersebar jauh dari pusat kota Mamuju juga memerlukan alokasi sumber daya serta waktu mobilisasi yang lebih besar untuk menjangkau kelompok nelayan secara langsung di lokasi pendaratan ikan.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan penguatan koordinasi lintas sektor serta penyesuaian strategi lapangan secara bertahap untuk menyikapi kendala operasional UNAR. Peningkatan kompetensi personel melalui bimbingan teknis internal dilaksanakan untuk memastikan setiap petugas memahami prosedur terbaru sesuai transformasi regulasi infrastruktur digital. Optimalisasi sarana prasarana dilakukan melalui pemeliharaan rutin perangkat komputer ujian untuk menjamin kelancaran pelaksanaan UNAR berbasis Computer Assisted Test (CAT) di wilayah Sulawesi Barat.

Upaya percepatan layanan MOTS-IKRAN dilaksanakan melalui sosialisasi intensif dan pelayanan jemput bola di wilayah pelabuhan perikanan secara berkala. Pendekatan edukatif mengenai pentingnya keselamatan jiwa di laut serta kepastian hukum menjadi materi utama untuk meningkatkan kesadaran para pelaut dalam memiliki sertifikasi operator radio yang sah. Pemberian layanan yang fleksibel dengan menyesuaikan waktu sandar kapal nelayan terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah partisipan yang mengikuti sertifikasi tanpa mengganggu aktivitas ekonomi masyarakat.

Loka Monitor SFR Mamuju mengimplementasikan hasil evaluasi laporan kinerja tahun sebelumnya ke dalam penyempurnaan perencanaan program tahun 2025 agar lebih aplikatif. Perbaikan indikator kinerja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya dilakukan untuk meningkatkan efektivitas layanan sertifikasi secara menyeluruh dan terukur. Sinergi berkelanjutan dengan pemerintah daerah serta instansi maritim terkait menjadi langkah strategis untuk memastikan kualitas pelayanan publik tetap terjaga pada standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) pada tahun selanjutnya diarahkan pada peningkatan kualitas serta pemerataan pelaksanaan ujian melalui penguatan perencanaan berbasis kebutuhan komunitas amatir radio di Sulawesi Barat. Langkah ini diwujudkan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi ujian berbasis komputer (CAT) serta peningkatan kapasitas penyelenggara untuk memitigasi kendala teknis di lokasi ujian. Penyempurnaan mekanisme monitoring dan evaluasi diperlukan agar pelaksanaan ujian berjalan lebih efektif, efisien, serta berkelanjutan dalam mendukung peningkatan jumlah peserta yang tersertifikasi secara legal.

Rekomendasi perbaikan program MOTS-IKRAN pada tahun mendatang difokuskan pada peningkatan efektivitas capaian melalui penguatan sosialisasi berkelanjutan kepada nelayan mengenai pentingnya kompetensi operator radio maritim. Penguatan sinergi lintas sektor dengan instansi pelabuhan dan perikanan perlu dilakukan untuk menyelaraskan jadwal layanan agar lebih adaptif terhadap pola aktivitas melaut para nelayan. Upaya tersebut didukung dengan peningkatan sarana prasarana layanan bergerak untuk memperluas jangkauan sertifikasi di wilayah pesisir sehingga target kinerja dapat tercapai secara lebih optimal dan merata.

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan optimalisasi sumber daya pada layanan sertifikasi operator radio melalui pengurangan pelibatan personel dari 15 orang menjadi 10 orang serta pengalihan anggaran belanja alat tulis kantor (ATK) untuk mendukung pelaksanaan seminar. Strategi efisiensi ini diperkuat dengan memprioritaskan penyelenggaraan kegiatan secara daring (online) untuk menekan biaya operasional perjalanan dinas secara signifikan. Pelaksanaan kegiatan luring (offline) diutamakan menggunakan fasilitas internal kantor atau menjalin kerja sama penggunaan gedung sekolah pada wilayah luar kota untuk meminimalkan biaya sewa tempat tanpa mengurangi kualitas pelayanan sertifikasi kepada masyarakat di Sulawesi Barat.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada pengenaan denda administrasi sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)
2. **A**kuntabel, menyusun laporan yang akurat mengenai penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)
3. **K**ompeten, menempatkan personil SDM yang ahli dibidangnya untuk memastikan kegiatan yang akurat dan terukur
4. **H**armonis, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)
5. **L**oyal, menjalankan tugas dengan integritas
6. **A**daptif, Mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN)
7. **K**olaboratif, berkoordinasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS- IKRAN).




EPUBLIK INDONESIA
GITAL
RADIO MAMUJU
NGAN TEK
SOR) SHORT
CATE (SRC)
AMUJU
DESA KABULOANG, 6 FEBRUARI 2

g. IKSK. 1.9. Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Latar Belakang

Penanganan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio dilaksanakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju sebagai layanan administratif untuk memastikan kewajiban pembayaran pengguna spektrum frekuensi radio dipenuhi secara tepat waktu, tertib, dan sesuai ketentuan, mengingat keterlambatan pembayaran berpotensi mengganggu administrasi, menurunkan kepatuhan, serta mengurangi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kegiatan ini dilakukan melalui upaya preventif dengan penyampaian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP) kepada wajib bayar secara langsung maupun melalui media komunikasi seperti WhatsApp dan email, serta melalui fasilitasi pengunduhan SPP pada akun e-licensing aplikasi Billing-ISR, sehingga pembayaran dapat dilaksanakan tepat waktu melalui mekanisme perbankan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan manfaat bagi pemerintah sebagai penerima PNBP, Loka Monitor SFR Mamuju sebagai pelaksana fungsi pelayanan dan pengawasan, serta pengguna frekuensi radio sebagai wajib bayar yang memperoleh kepastian informasi dan kemudahan layanan.

Selain itu, Loka Monitor SFR Mamuju melakukan koordinasi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Mamuju dengan pelimpahan piutang BHP frekuensi radio yang telah memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan, agar dilakukan penagihan lanjutan, sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan pengelolaan administrasi dan spektrum frekuensi radio yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan.

Latar Belakang

Pelaksanaan penanganan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio merupakan bagian dari upaya penegakan kepatuhan administrasi serta optimalisasi penerimaan negara di wilayah Sulawesi Barat. Indikator ini berfokus pada efektivitas penagihan piutang yang tertunggak serta koordinasi strategis dengan pihak eksternal untuk penyelesaian piutang yang telah masuk dalam kategori macet. Keberhasilan dalam menangani piutang secara tepat waktu menjadi parameter penting dalam menjaga kualitas tata kelola keuangan dan akuntabilitas organisasi. Perbandingan target dan capaian kinerja pelaksanaan penanganan piutang BHP frekuensi radio selama periode tahun 2021 hingga 2025 disajikan pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28. Perbandingan Target Capaian Kinerja Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Konsistensi performa Loka Monitor SFR Mamuju dalam mempertahankan realisasi capaian kinerja sebesar 100% selama periode tahun 2021 hingga 2025 ditundukkan pada Tabel 3.28. Keberhasilan dalam memenuhi target mutlak secara berkelanjutan ini mencerminkan efektivitas sistem penagihan dan pengawasan piutang yang dilakukan secara disiplin setiap tahunnya. Pencapaian maksimal tersebut membuktikan komitmen organisasi dalam mengamankan penerimaan negara melalui penyelesaian tunggakan BHP frekuensi radio secara akuntabel dan tepat waktu.

Capaian kinerja pada indikator ini didukung oleh dua kegiatan utama, yaitu penanganan piutang BHP serta koordinasi pelimpahan piutang macet kepada KPKNL. Rincian target dan realisasi penanganan piutang BHP frekuensi radio serta capaian koordinasi pelimpahan ke KPKNL tahun 2025 masing-masing disajikan pada Tabel 3.29 dan Tabel 3.30.

Tabel 3.29. Target dan Capaian Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio Tahun 2025

No	Bulan	Target	Jumlah Penyampaian Piutang	Jumlah Piutang dihubungi	Capaian (%)
1	Januari	11	11	11	100%
2	Februari	17	17	17	100%
3	Maret	12	12	12	100%
4	April	5	7	7	100%
5	Mei	9	10	10	100%
6	Juni	2	3	3	100%
7	Juli	7	11	11	100%
8	Agustus	14	15	15	100%
9	September	20	21	21	100%
10	Oktober	9	9	9	100%
11	November	15	16	16	100%
12	Desember	10	14	14	100%
Jumlah		**131**	**146**	**146**	**100%**

Tabel 3.30. Capaian Target Koordinasi Pelimpahan KPKNL Tahun 2025

Realisasi Koordinasi Pelimpahan KPKNL 2025	Realisasi Koordinasi Pelimpahan KPKNL 2025	Hasil
1 Kegiatan	**5 Kegiatan**	**100%**

Data pada Tabel 3.29 dan Tabel 3.30 merinci efektivitas operasional penanganan piutang BHP frekuensi radio yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil melakukan penagihan dengan menghubungi sebanyak 146 piutang dari target awal sejumlah 131 piutang, sehingga secara akumulatif mencapai 100% di setiap bulannya. Capaian ini selaras dengan mekanisme perhitungan Capaian (Pers piutang. 3.9) yang menetapkan target minimal sebesar 80% untuk penanganan pencegahan dan pengurangan

Capaian Indikator ini juga didukung oleh keberhasilan pelaksanaan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL sebanyak 5 kegiatan. Sesuai dengan ketentuan mekanisme perhitungan capaian PK, nilai kinerja dinyatakan 100% apabila terdapat minimal satu kali kegiatan koordinasi penanganan

piutang atau pengumpulan dokumen penghapusan mutlak dalam periode tiga bulan. Terpenuhinya kedua kriteria target tersebut secara konsisten membuktikan bahwa sistem pengelolaan piutang negara di lingkungan Loka Monitor SFR Mamuju telah berjalan secara optimal, akuntabel, dan sesuai dengan standar tata kelola keuangan yang ditetapkan.

$$\frac{Jumlah\ Piutang\ dihubungi}{Jumlah\ Target\ Piutang} \times 100\% \quad \text{..... (3.9)}$$



Gambar 3.13. Persentase Capaian Kumulatif Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio Tahun 2025

Dampak

Capaian kinerja pelaksanaan penanganan piutang BHP frekuensi radio pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa manajemen penagihan piutang negara di Loka Monitor SFR Mamuju telah berjalan secara optimal melalui koordinasi yang intensif dengan para wajib bayar. Kondisi tersebut memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kepatuhan administrasi para pengguna spektrum frekuensi radio dalam memenuhi kewajiban finansial mereka kepada negara secara tepat waktu.

Tercapainya target 100% ini memberikan manfaat nyata bagi negara dalam bentuk optimalisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang sangat vital untuk membiayai berbagai program pembangunan nasional. Masyarakat secara tidak langsung merasakan dampak positif melalui ketersediaan dana pembangunan yang dapat dialokasikan kembali untuk penguatan infrastruktur komunikasi di wilayah Sulawesi Barat. Dampak jangka panjang dari efektivitas penanganan piutang ini adalah terciptanya tata kelola keuangan negara yang akuntabel serta peningkatan disiplin para pelaku usaha telekomunikasi terhadap regulasi yang berlaku.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan benchmarking terhadap capaian kinerja dari dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mengukur efektivitas Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio. Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3.31 dalam Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio tahun 2025, ketiga UPT berhasil memenuhi target dan memperoleh capaian sebesar 100%. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program serta komitmen tinggi dalam memastikan seluruh kegiatan dapat ditindaklanjuti secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring spektrum frekuensi radio dan layanan publik yang menyertainya, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik baik untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

Tabel 3.31. Benchmark Capaian Kinerja Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

Dalam pelaksanaan kegiatan penanganan piutang BHP frekuensi radio, berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan target kinerja dapat tercapai secara optimal. Keberhasilan pencapaian target penanganan piutang BHP frekuensi radio didukung oleh strategi layanan yang sederhana namun efektif, seperti penggunaan berbagai media komunikasi (WhatsApp, E-mail, dan E-licensing), pemantauan rutin terhadap tagihan, serta pengiriman pengingat pembayaran sebelum jatuh tempo. Selain itu, kerja sama tim yang baik dan respons cepat terhadap pertanyaan atau kendala dari pengguna turut membantu meningkatkan kelancaran proses ini. Pendekatan yang bersifat proaktif dan ketersediaan aplikasi yang mudah diakses ini menjadi faktor utama dalam mendorong kepatuhan wajib bayar.

Dampak dari strategi tersebut terlihat pada meningkatnya jumlah piutang yang berhasil di monitor dan ditindaklanjuti, pembayaran yang lebih tepat waktu, serta tertibnya administrasi pengelolaan spektrum frekuensi radio. Hal ini tidak hanya mendukung optimalisasi penerimaan negara, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan pemerintah dan mewujudkan pengelolaan spektrum frekuensi radio yang lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan.

Dampak

Hambatan utama dalam mencapai target penanganan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio di Loka Monitor SFR Mamuju meliputi keterlambatan respons pengguna dalam menindaklanjuti tagihan resmi. Kondisi ini diperburuk oleh adanya data kontak pemegang izin yang tidak mutakhir sehingga surat pemberitahuan tidak tersampaikan secara tepat waktu. Fenomena tersebut berisiko menunda proses rekonsiliasi keuangan negara serta meningkatkan potensi akumulasi penunggakan piutang yang sulit tertagih pada periode berjalan.

Proses verifikasi status pembayaran terkadang mengalami hambatan teknis akibat perbedaan persepsi pengguna mengenai masa berlaku tahun tagihan. Sebagian wajib bayar kurang memahami kewajiban pelunasan piutang pada tahun transisi atau saat mendekati masa akhir izin sepuluh tahun. Keterbatasan akses komunikasi pada wilayah pelosok di Sulawesi Barat juga menjadi tantangan bagi petugas dalam melakukan konfirmasi langsung kepada pengguna yang memiliki tunggakan dalam durasi cukup lama.

Dinamika perubahan struktur organisasi pada perusahaan pemegang izin seringkali menyebabkan terputusnya rantai informasi mengenai kewajiban pembayaran BHP frekuensi radio. Pergantian personel pengelola administrasi di sisi pengguna tanpa adanya serah terima dokumen perizinan yang memadai mengakibatkan tagihan terabaikan. Kondisi eksternal ini memerlukan perhatian intensif dari tim kerja untuk melakukan pelacakan ulang profil pengguna untuk memastikan akuntabilitas pengelolaan piutang negara tetap terjaga sesuai regulasi.

Dampak

Hambatan utama dalam mencapai target penanganan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio di Loka Monitor SFR Mamuju

piutang atau pengumpulan dokumen penghapusan mutlak dalam periode tiga bulan. Terpenuhinya kedua kriteria target tersebut secara konsisten membuktikan bahwa sistem pengelolaan piutang

Dampak

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan berbagai langkah strategis seperti pengiriman pesan pengingat (reminder) secara berkala melalui media sosial maupun surat elektronik untuk mendorong kepatuhan pengguna. Upaya percepatan dilaksanakan dengan menghubungi pengguna melalui sambungan telepon serta berkoordinasi dengan instansi terkait apabila data kontak resmi terdeteksi sudah tidak aktif. Pendekatan persuasif ini terbukti efektif dalam meminimalkan hambatan komunikasi serta mempercepat proses penyelesaian kewajiban pembayaran oleh pemegang izin.

Penyampaian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP) pada tahun 2025 diperkuat dengan pemberian informasi tagihan yang lebih mendalam sebagai bentuk tindak lanjut rekomendasi evaluasi tahun sebelumnya. Petugas layanan memberikan penjelasan rinci mengenai masa berlaku tahun tagihan agar pengguna memahami status kewajibannya secara utuh. Fokus edukasi diarahkan terutama bagi pengguna yang mendekati masa akhir untuk segera mengajukan permohonan izin baru demi menjamin kelangsungan operasional perangkat radio mereka.

Hasil evaluasi terhadap efektivitas metode komunikasi periode lalu dimanfaatkan untuk meningkatkan responsivitas petugas dalam memantau status pembayaran secara harian melalui aplikasi sistem informasi perizinan. Optimalisasi pangkalan data kontak pengguna dilakukan secara rutin untuk memastikan akurasi distribusi informasi tagihan di seluruh wilayah Sulawesi Barat. Langkah-langkah konstruktif ini bertujuan untuk memastikan seluruh piutang BHP frekuensi radio tertangani secara optimal, akuntabel, serta transparan bagi organisasi.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan pada tahun selanjutnya untuk kegiatan penanganan tagihan BHP frekuensi radio perlu difokuskan pada pemutakhiran data kontak pengguna secara berkala. Langkah ini dipilih sebagai strategi yang paling efektif untuk mengatasi kendala utama berupa keterlambatan respons pengguna akibat perubahan data kontak yang tidak terbarui. Pemeliharaan pangkalan data kontak yang akurat diharapkan mampu meminimalkan hambatan komunikasi, mempercepat proses penyampaian surat pemberitahuan, serta menekan potensi akumulasi penunggakan piutang pada periode berjalan.

Upaya peningkatan kepatuhan pembayaran didukung melalui penguatan edukasi kepada wajib bayar mengenai masa berlaku tahun tagihan serta prosedur pelunasan piutang sebelum masa akhir izin. Optimalisasi penggunaan media pesan pengingat (reminder) secara digital terus dilakukan untuk menjangkau pengguna di wilayah pelosok Sulawesi Barat yang memiliki keterbatasan akses fisik. Pelaksanaan pemantauan status pembayaran secara harian melalui aplikasi sistem informasi perizinan tetap dipertahankan untuk memastikan seluruh piutang negara tertangani secara transparan, akuntabel, dan tepat waktu.

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju mengoptimalkan penggunaan sumber daya pada kegiatan penanganan piutang BHP frekuensi radio melalui kebijakan penyesuaian standar biaya penginapan serta penghematan anggaran belanja alat tulis kantor (ATK). Pengurangan alokasi biaya yang mencapai kisaran 25% hingga 30% tersebut dilakukan tanpa membatasi frekuensi koordinasi dengan wajib bayar maupun jumlah personel yang bertugas dalam penagihan piutang negara. Strategi ini membuktikan bahwa target penanganan piutang tetap dapat tercapai secara maksimal dan akuntabel melalui manajemen operasional yang lebih ekonomis serta tepat sasaran di wilayah Sulawesi Barat.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio.
2. **A**kuntabel, menyusun laporan yang akurat mengenai Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio.

3. **K**ompeten, menempatkan personil SDM yang ahli dibidangnya untuk memastikan kegiatan yang akurat dan terukur
4. **H**armonis, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio
5. **L**oyal, menjalankan tugas dengan integritas
6. **A**daptif, Mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio
7. **K**olaboratif, berkoordinasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan efektivitas Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio.





j. IKSK. 1.10. Sosialisasi Pelayanan Publik

Latar Belakang

Sosialisasi pelayanan publik dan diseminasi kebijakan penggunaan spektrum frekuensi radio dilaksanakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju untuk meningkatkan efektivitas, transparansi, dan kualitas layanan publik di bidang telekomunikasi. Pelayanan publik menurut Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang peraturan penggunaan SFR, prosedur perizinan, dan pengenaan denda, serta untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat tentang kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Loka Monitor SFR Mamuju.

Kegiatan sosialisasi pelayanan publik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan SFR yang sesuai dengan peraturan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Loka Monitor SFR Mamuju.

Latar Belakang

Sosialisasi pelayanan publik merupakan upaya strategis Loka Monitor SFR Mamuju untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai prosedur serta regulasi penggunaan spektrum frekuensi radio. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin transparansi informasi sekaligus mendorong partisipasi aktif publik dalam menciptakan ekosistem komunikasi yang tertib dan sesuai ketentuan di wilayah Sulawesi Barat. Perbandingan target dan capaian kinerja untuk indikator sosialisasi pelayanan publik selama periode tahun 2021 hingga 2025 disajikan pada Tabel 3.32.

Tabel 3.28. Perbandingan Target Capaian Kinerja Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	80	100	-	-	100	100	100	100	100	100	-

Berdasarkan data pada Tabel 3.32, indikator sosialisasi pelayanan publik menunjukkan tren kinerja yang sangat stabil dengan realisasi capaian yang selalu memenuhi target 100% sejak tahun 2021. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mempertahankan konsistensi performa maksimal hingga periode tahun 2025. Keberhasilan menjaga capaian mutlak ini mencerminkan komitmen berkelanjutan organisasi dalam memenuhi standar keterbukaan informasi kepada masyarakat di wilayah Sulawesi Barat. Capaian tersebut tidak terlepas dari pelaksanaan rangkaian kegiatan edukasi yang dilakukan secara terjadwal dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Rincian pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik disajikan pada Tabel 3.33.

Tabel 3.33. Rincian Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

No	Tanggal Pelaksanaan	Tempat dan Metode Pelaksanaan	Peserta
1	15 Sep 2025	Daring	30
2	27 Sep 2025	Kab. Mamuju (Luring)	106
3	30 Okt 2025	Kab. Mamasa (Luring)	76
TOTAL PESERTA			212

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2025. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan dengan 2 metode, meliputi 1 kali sosialisasi daring pada bulan September serta 2 kali sosialisasi luring yang bertempat di Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Mamasa. Total partisipan yang berhasil dihimpun mencapai 212 peserta, dengan rincian kehadiran sebanyak 30 peserta pada sesi daring, 106 peserta di Kabupaten Mamuju, dan 76 peserta di Kabupaten Mamasa.

Capaian ini memiliki signifikansi penting karena telah memenuhi ambang batas syarat perhitungan Pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) yang ditetapkan. Sesuai dengan ketentuan, nilai kinerja dinyatakan 100% apabila kegiatan dilaksanakan minimal 1 kali secara tatap muka atau daring dengan jumlah peserta minimal 30 orang. Terpenuhinya kedua kriteria tersebut secara konsisten pada setiap sesi pelaksanaan memastikan realisasi indikator sosialisasi pelayanan publik tercapai secara maksimal untuk mendukung transparansi layanan di wilayah Sulawesi Barat.

Dampak

Capaian kinerja sosialisasi pelayanan publik pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa pesan-pesan edukasi mengenai regulasi penggunaan frekuensi dan standardisasi perangkat telekomunikasi telah tersampaikan secara merata kepada berbagai lapisan masyarakat di Sulawesi Barat. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran hukum masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga ketertiban ruang udara dari penggunaan perangkat ilegal atau tidak berizin.

Tercapainya target 100% ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang jelas mengenai prosedur layanan publik yang disediakan oleh Loka Monitor SFR Mamuju. Pengetahuan yang memadai hasil dari sosialisasi berkelanjutan berperan penting untuk meminimalkan potensi pelanggaran teknis yang dapat merugikan kepentingan umum maupun operasional layanan vital. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah terciptanya masyarakat yang informatif dan mandiri dalam memanfaatkan teknologi komunikasi secara cerdas serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan benchmarking terhadap capaian kinerja dari dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mengukur efektivitas Sosialisasi Pelayanan Publik. Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3.34 dalam Sosialisasi Pelayanan Publik tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju mencatat capaian indikator kinerja sebesar 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yang menunjukkan seluruh kegiatan sosialisasi pelayanan publik telah dilaksanakan secara optimal dan selaras dengan perencanaan. Capaian ini sejalan dengan unit kerja lain di lingkungan UPT Ditjen Infrastruktur Digital, seperti Loka Monitor SFR Gorontalo dan Loka Monitor SFR Tanjung Selor, yang juga mencapai realisasi kinerja 100%, sehingga mencerminkan konsistensi pelaksanaan program dengan kebijakan strategis nasional. Hasil tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam peningkatan kepatuhan, kualitas pengendalian spektrum frekuensi radio, serta penyelenggaraan layanan publik telekomunikasi yang efektif dan berkelanjutan. Adapun capaian kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan diseminasi informasi telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran peserta, variasi stakeholder yang terlibat, serta substansi materi yang disampaikan oleh narasumber kompeten.

Tabel 3.34. Benchmark Capaian Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Sosialisasi Pelayanan Publik		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

Keberhasilan Penyelenggaraan Sosialisasi Pelayanan Publik dapat memenuhi target 100% melalui strategi inovasi berikut:

a. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Loka Monitor SFR Mamuju telah merencanakan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dengan matang dan efektif, dengan menetapkan target akumulasi.

b. Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik telah dilakukan secara konsisten dan terstruktur.

c. Kemampuan dan Kompetensi SDM

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dan kompetensi SDM yang baik dalam melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik.

d. Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Loka Monitor SFR Mamuju telah menyediakan peralatan yang memadai untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik.

Kendala

Hambatan dalam pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik di Loka Monitor SFR Mamuju meliputi keterbatasan durasi kegiatan di tengah padatnya materi regulasi yang harus disampaikan. Keberagaman latar belakang serta tingkat pemahaman teknis peserta terhadap aturan spektrum frekuensi radio seringkali menjadi tantangan dalam menyamaratakan kedalaman informasi. Kondisi tersebut berisiko mempengaruhi efektivitas penyampaian pesan inti apabila metode komunikasi yang digunakan tidak mampu mengakomodasi seluruh spektrum audiens yang hadir.

Cakupan wilayah Provinsi Sulawesi Barat yang luas mengharuskan alokasi sumber daya yang besar untuk menjangkau masyarakat di pelosok kabupaten secara langsung. Keterbatasan akses transportasi ke lokasi tertentu seringkali membatasi partisipasi aktif dari para pengguna frekuensi radio yang berada jauh dari pusat kegiatan. Fenomena ini menyebabkan sebaran informasi mengenai standar pelayanan publik cenderung terpusat pada wilayah perkotaan, sehingga diperlukan upaya ekstra untuk mewujudkan pemerataan edukasi di seluruh unit wilayah kerja.

Dinamika perubahan regulasi infrastruktur digital yang cepat menuntut pemutakhiran materi sosialisasi secara berkala dalam waktu yang singkat. Proses penyederhanaan bahasa hukum menjadi bahasa yang lebih populer dan mudah dimengerti oleh masyarakat awam memerlukan kreativitas serta ketelitian tim penyusun. Ketergantungan pada fasilitas pendukung di lokasi kegiatan yang terkadang kurang memadai juga dapat mempengaruhi kenyamanan serta fokus peserta selama proses pemaparan materi berlangsung.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju mengoptimalkan metode penyajian informasi melalui diskusi interaktif dan penyusunan materi yang lebih substansial namun tetap ringkas. Koordinasi intensif dengan para pemangku kepentingan diperkuat sejak tahap perencanaan untuk memastikan

Loka Monitor SFR Mamuju mengoptimalkan metode penyajian informasi melalui diskusi interaktif dan penyusunan materi yang lebih substansial namun tetap ringkas. Koordinasi intensif dengan para pemangku kepentingan diperkuat sejak tahap perencanaan untuk memastikan relevansi topik dengan kebutuhan aktual pengguna layanan. Pemanfaatan media digital secara lebih luas dilakukan melalui publikasi konten edukatif yang menarik untuk menjangkau target peserta yang belum optimal tercapai pada periode sebelumnya.

Evaluasi mendalam terhadap metode komunikasi dan jangkauan sosialisasi yang telah berjalan dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut pemanfaatan laporan kinerja. Loka Monitor SFR Mamuju merumuskan strategi perbaikan yang lebih inovatif serta adaptif terhadap karakteristik pengguna layanan di wilayah Sulawesi Barat berdasarkan hasil analisis capaian tersebut. Langkah konkret pada tahun anggaran 2025 meliputi penguatan pelayanan tatap muka yang dipadukan dengan optimalisasi penyebaran informasi melalui kanal media sosial resmi instansi.

Penggunaan instrumen survei kepuasan masyarakat ditingkatkan sebagai mekanisme umpan balik berkelanjutan untuk mengukur efektivitas setiap kegiatan sosialisasi. Data hasil survei tersebut dijadikan basis data utama dalam menentukan prioritas lokasi serta tema edukasi pada periode mendatang. Langkah-langkah strategis ini memastikan laporan kinerja berfungsi sebagai instrumen strategis untuk menjamin peningkatan kualitas pelayanan publik secara konsisten di lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan pada tahun selanjutnya diarahkan pada perluasan model sosialisasi melalui kombinasi kegiatan terpusat dan sosialisasi tematik berbasis wilayah atau segmen pengguna di Sulawesi Barat. Langkah ini didasarkan pada kendala keterbatasan jangkauan sosialisasi langsung serta keberagaman latar belakang peserta yang mempengaruhi pemerataan pemahaman regulasi. Pendekatan sosialisasi yang lebih inklusif dan partisipatif diharapkan mampu menjangkau komunitas pengguna frekuensi yang tersebar di wilayah pelosok kabupaten agar pesan inti mengenai standar pelayanan publik dapat tersampaikan secara menyeluruh. Implementasi strategi inovatif melalui optimalisasi konten edukatif di media sosial tetap dipertahankan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di luar pertemuan tatap muka. Pengembangan materi yang lebih ringkas namun substansial perlu terus dilakukan untuk memudahkan masyarakat awam dalam memahami aturan teknis spektrum frekuensi radio yang dinamis. Langkah strategis ini memperkuat kolaborasi multipihak serta memastikan pelayanan publik di Loka Monitor SFR Mamuju berjalan lebih adaptif, akuntabel, serta berorientasi pada kebutuhan riil pengguna layanan di daerah.

Efisiensi

Peningkatan efisiensi pada kegiatan sosialisasi pelayanan publik diwujudkan melalui pembatasan pelibatan personel dari 15 orang menjadi 10 orang serta pengalihan alokasi belanja alat tulis kantor (ATK) untuk mendukung operasional seminar. Loka Monitor SFR Mamuju memprioritaskan penggunaan media digital serta pelaksanaan kegiatan secara daring (online) untuk meminimalkan biaya perjalanan dinas secara signifikan. Pertemuan tatap muka di luar kantor dioptimalkan melalui pemanfaatan gedung sekolah atau fasilitas publik lainnya tanpa biaya sewa untuk menjangkau masyarakat luas dengan anggaran yang lebih ekonomis dan tepat sasaran di wilayah Sulawesi Barat.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Sosialisasi Pelayanan Publik sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait Sosialisasi Pelayanan Publik.
2. **A**kuntabel, menyusun laporan yang akurat mengenai Sosialisasi Pelayanan Publik.
3. **K**ompeten, menempatkan personil SDM yang ahli dibidangnya untuk memastikan kegiatan yang akurat dan terukur
4. **H**armonis, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

5. **L**oyal, menjalankan tugas dengan integritas
6. **A**daptif, Mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik
7. **K**olaboratif, berkoordinasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan efektivitas Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik.




APDESI

k. IKSK. 1.11. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)

Latar Belakang

Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP) diselenggarakan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang diberikan oleh Loka Monitor SFR Mamuju. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012, yang secara operasional diatur melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan survey Kepuasan Masyarakat. survey dilaksanakan oleh unit penyelenggara pelayanan publik terhadap pengguna layanan pada periode waktu tertentu dan seluruh kanal layanan, guna memperoleh gambaran objektif mengenai persepsi masyarakat terhadap mutu pelayanan yang diterima. Penyelenggaraan survei ini menjadi penting karena pelayanan publik harus berorientasi pada kebutuhan, kepuasan, dan pemenuhan hak masyarakat. Melalui pengukuran yang sistematis dan terstandar terhadap sembilan unsur pelayanan, survey berfungsi sebagai mekanisme umpan balik untuk menilai kesesuaian antara kinerja pelayanan dan persepsi pengguna , layanan. Pelaksanaan survei menggunakan metode kuantitatif yang dilengkapi dengan analisis kualitatifsehingga menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil survey dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi kinerja, perumusan perbaikan berkelanjutan, serta penguatan akuntabilitas penyelenggaraan pelayanan publik dalam rangka mewujudkan pelayanan prima yang berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Capaian Kinerja

Pelaksanaan survei kepuasan pelayanan publik merupakan instrumen evaluasi mandiri Loka Monitor SFR Mamuju untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan. Melalui perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi Pemerintah (IPKP), organisasi dapat memetakan aspek-aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan untuk menjaga akuntabilitas dan profesionalisme instansi. Hasil survei ini menjadi landasan penting dalam proses pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di lingkungan Sulawesi Barat. Perbandingan target dan capaian kinerja untuk indikator pelaksanaan survei kepuasan masyarakat selama periode tahun 2021 hingga 2025 disajikan pada Tabel 3.35.

Tabel 3.35. Perbandingan Target Capaian Kinerja Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	3,6 (skala 4)

Indikator pelaksanaan survei kepuasan pelayanan publik menunjukkan konsistensi performa yang sangat baik dengan realisasi capaian yang selalu memenuhi target 100% sejak tahun 2023. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mempertahankan tren positif tersebut hingga periode tahun 2025 sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kualitas layanan publik. Keberhasilan dalam mencapai target mutlak secara berkelanjutan ini mencerminkan kedisiplinan organisasi dalam melakukan evaluasi berkala terhadap persepsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan. Rincian hasil survei beserta jumlah responden sepanjang tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.36.

Tabel 3.36. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

No	Bulan Survey	Jumlah Responden	IKM	IPKP
1	Januari	0	0	0
2	Februari	10	3,2	3,2
3	Maret	10	3,37	3,37
4	April	37	3,92	3,92
5	Mei	6	3,98	3,98
6	Juni	8	3,94	3,94
7	Juli	14	4	4
8	Agustus	1	4	4
9	September	11	4	4
10	Oktober	0	4	4
11	November	0	4	4
12	Desember	39	4	4



Gambar 3.14. Hasil rata-rata Survey Pelayanan Publik Per Komponen

Data pada Tabel 3.36 merinci hasil perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi Pemerintah (IPKP) yang dikumpulkan secara berkala sepanjang tahun 2025. Berdasarkan statistik tersebut, periode April dan Desember merupakan waktu pelaksanaan survei yang berhasil memenuhi kriteria jumlah responden minimal, masing-masing sebanyak 37 dan 39 orang. Skor

Hambatan utama dalam mencapai target penanganan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio di Loka Monitor SFR Mamuju indeks yang diraih pada kedua periode tersebut menunjukkan angka yang sangat memuaskan, yaitu sebesar 3,92 pada bulan April dan mencapai angka maksimal 4,00 pada bulan Desember. Visualisasi pada Gambar 3.14 memberikan gambaran lebih

Dampak

Capaian kinerja pelaksanaan survei kepuasan pelayanan publik pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa Loka Monitor SFR Mamuju telah berhasil menghimpun umpan balik dan persepsi masyarakat secara komprehensif terhadap kualitas layanan yang diberikan. Ketersediaan data survei tersebut memberikan dampak signifikan sebagai alat evaluasi internal untuk mengidentifikasi aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan demi memenuhi ekspektasi serta kebutuhan masyarakat di wilayah Sulawesi Barat.

Tercapainya target 100% ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat berupa terbukanya saluran aspirasi yang transparan untuk menyampaikan kritik maupun saran pembangunan. Partisipasi aktif masyarakat dalam survei ini berperan penting untuk mendorong terciptanya inovasi layanan yang lebih cepat, mudah, dan berkualitas pada masa mendatang. Dampak jangka panjang dari pelaksanaan survei yang konsisten adalah meningkatnya kepercayaan publik terhadap integritas serta profesionalisme instansi dalam menyelenggarakan pelayanan di bidang spektrum frekuensi radio.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan benchmarking terhadap capaian kinerja dari dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mengukur efektivitas Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP). Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3.37 tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju dan kedua UPT lainnya mencatat capaian indikator kinerja sebesar 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yang mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan. Kedua capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring spektrum frekuensi radio dan layanan publik yang menyertainnya, serta memberikan peluang untuk saling berbagi praktik baik untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik secara keseluruhan.

Tabel 3.37. Benchmark Capaian Kinerja Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

Keberhasilan Penyelenggaraan Survey Kepuasan Pelayanan Publik dapat memenuhi target 100% melalui strategi inovasi berikut:

a. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Loka Monitor SFR Mamuju telah merencanakan kegiatan Survey Kepuasan Pelayanan Publik dengan matang dan efektif.

b. Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan Survey Kepuasan Pelayanan Publik telah dilakukan secara konsisten.

c. Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Loka Monitor SFR Mamuju telah menyediakan peralatan yang memadai untuk melaksanakan kegiatan Survey Kepuasan Pelayanan Publik.

Kendala

Hambatan teknis utama yang ditemukan selama pelaksanaan survei di Loka Monitor SFR Mamuju adalah keterbatasan literasi sebagian responden dalam memahami skala penilaian instrumen. Kondisi tersebut berisiko menimbulkan bias data, seperti

pemberian nilai rendah akibat kesalahan pemahaman format angka yang tidak mencerminkan tingkat kepuasan sebenarnya. Ketidakkonsistenan jawaban antara kolom komentar kualitatif dengan skor kuantitatif sering kali muncul sehingga validitas hasil survei secara keseluruhan dapat menurun jika tidak dilakukan verifikasi mendalam.

Responden dari kalangan pengguna frekuensi radio di wilayah pelosok sering kali mengalami kendala akses internet saat harus mengisi kuesioner secara daring. Keterbatasan perangkat komunikasi yang memadai pada lokasi layanan tertentu juga menghambat kecepatan pengumpulan data survei secara real-time. Fenomena ini menyebabkan sebaran data responden cenderung didominasi oleh pengguna layanan di wilayah perkotaan, sehingga representasi kepuasan masyarakat dari seluruh kabupaten di Sulawesi Barat belum sepenuhnya merata.

Keengganan sejumlah pengguna layanan untuk mengisi survei secara jujur dan objektif masih menjadi tantangan psikologis bagi tim pengumpul data. Sebagian responden merasa khawatir bahwa penilaian negatif yang mereka berikan akan mempengaruhi proses perizinan atau layanan teknis yang sedang mereka ajukan. Ketidakpahaman mengenai kerahasiaan identitas dalam sistem survei nasional ini menuntut upaya ekstra dari petugas untuk memberikan keyakinan bahwa setiap masukan digunakan murni untuk perbaikan kualitas pelayanan publik.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju memperkuat pendampingan bagi responden selama proses pengisian kuesioner untuk memastikan setiap butir pertanyaan dan skala penilaian dipahami secara tepat. Langkah perbaikan dilakukan melalui penguatan peran petugas dalam pengendalian mutu, seperti pemberian klarifikasi singkat serta pengecekan konsistensi jawaban tanpa memengaruhi independensi responden. Strategi ini terbukti efektif dalam menghasilkan data yang lebih valid, reliabel, serta akuntabel sebagai dasar evaluasi kinerja pelayanan.

Optimalisasi metode pengumpulan data dan penguatan komunikasi mengenai manfaat survei bagi masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut atas rekomendasi tahun sebelumnya.Loka Monitor SFR Mamuju memanfaatkan teknologi informasi, termasuk kanal media sosial dan platform pertemuan daring, untuk memperluas jangkauan sosialisasi pelayanan publik di wilayah Sulawesi Barat. Evaluasi berkala terhadap tingkat partisipasi dilakukan untuk memastikan bahwa umpan balik yang diterima benar-benar representatif dari berbagai kategori pengguna spektrum frekuensi radio.

Integrasi sistem survei dengan loket pelayanan terpadu diperkuat untuk mempermudah akses pengisian kuesioner segera setelah masyarakat mendapatkan layanan teknis maupun administratif. Pemberian edukasi mengenai jaminan kerahasiaan data pribadi responden dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan kepercayaan serta kejujuran dalam memberikan penilaian. Upaya konkret ini memastikan hasil survei kepuasan digunakan secara optimal sebagai rujukan strategis bagi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital dalam melakukan perbaikan berkelanjutan kualitas pelayanan publik.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan pada tahun 2026 diarahkan pada penguatan aspek edukasi serta penyempurnaan instrumen pengukuran untuk mengatasi rendahnya literasi responden dalam memahami skala penilaian. Standarisasi penjelasan awal (briefing) kepada responden sebelum pengisian survei perlu dilakukan melalui pendampingan langsung maupun media digital berupa infografis yang menjelaskan makna setiap angka penilaian secara sederhana. Pendekatan ini diharapkan mampu meminimalkan kesalahan persepsi responden, meningkatkan akurasi data, serta menjamin validitas hasil evaluasi kinerja pelayanan publik di Loka Monitor SFR Mamuju.

Penyempurnaan instrumen survei agar lebih ramah pengguna (user friendly) perlu dilakukan dengan menambahkan deskripsi singkat pada setiap kategori nilai agar responden dapat membedakan

tingkat kepuasan secara jelas. Penerapan mekanisme validasi awal melalui pertanyaan konfirmasi otomatis pada sistem daring dapat membantu mendeteksi pola pengisian yang tidak konsisten tanpa mengurangi independensi responden. Langkah strategis ini bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih valid, reliabel, serta representatif sebagai dasar perbaikan berkelanjutandalam penyelenggaraan pelayanan publik di seluruh wilayah Sulawesi Barat.

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan efisiensi sumber daya melalui pengintegrasian pelaksanaan survei kepuasan pelayanan publik dengan berbagai rangkaian kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan instansi. Strategi penyatuan jadwal ini berhasil meminimalkan biaya operasional perjalanan dinas serta mengoptimalkan penggunaan waktu kerja personel untuk menjaring responden secara lebih efektif. Langkah tersebut membuktikan bahwa target pengambilan data indeks kepuasan masyarakat tetap dapat tercapai secara maksimal dengan manajemen logistik yang lebih ringkas, produktif, serta berorientasi pada penghematan anggaran rutin di wilayah Sulawesi Barat.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Survey Kepuasan Pelayanan Publik sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait Survey Kepuasan Pelayanan Publik.
2. **A**kuntabel, menyusun laporan yang akurat mengenai Survey Kepuasan Pelayanan Publik.
3. **K**ompeten, menempatkan personil SDM yang ahli dibidangnya untuk memastikan kegiatan yang akurat dan terukur
4. **H**armonis, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik
5. **L**oyal, menjalankan tugas dengan integritas
6. **A**daptif, Mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik
7. **K**olaboratif, berkoordinasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan efektivitas Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik.

I. IKSK. 1.12. Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)

Latar Belakang

Pelaksanaan Survei Integritas Pelayanan Publik melalui IIPP (Indeks Integritas Pelayanan Publik) dan IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) pada Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025 dilaksanakan untuk memastikan penyelenggaraan pelayanan publik berlangsung berintegritas, transparan, dan akuntabel. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya sistematis unit kerja dalam membangun tata kelola pemerintahan yang bersih serta mencegah praktik korupsi, khususnya pada layanan pengelolaan spektrum frekuensi radio, dengan landasan hukum yang kuat berupa Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, sehingga metodologi dan pelaksanaannya terstandar.

Hasil survei memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sebagai pengguna layanan, karena menjadi dasar perbaikan kualitas pelayanan agar lebih adil, terbuka, dan bebas praktik tidak berintegritas. Aparatur dan pimpinan unit kerja memperoleh umpan balik objektif mengenai kinerja dan tingkat integritas organisasi, yang memperkuat pengendalian internal serta membangun budaya kerja profesional dan berorientasi publik. Secara kelembagaan, survei ini berperan sebagai instrumen evaluasi kinerja non-keuangan yang mendukung akuntabilitas dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Loka Monitor SFR Mamuju.

Capaian dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan survei integritas pelayanan publik merupakan instrumen evaluasi strategis untuk mengukur tingkat kejujuran, transparansi, dan komitmen anti-korupsi dalam penyelenggaraan layanan di Loka Monitor SFR Mamuju. Melalui perolehan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK), Hasil survei ini menjadi landasan krusial dalam memperkuat fondasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) melalui pengawasan perilaku pelaksana layanan secara berkelanjutan. Perbandingan target dan capaian kinerja untuk indikator pelaksanaan survei integritas pelayanan publik selama periode tahun 2021 hingga 2025 disajikan pada Tabel 3.38.

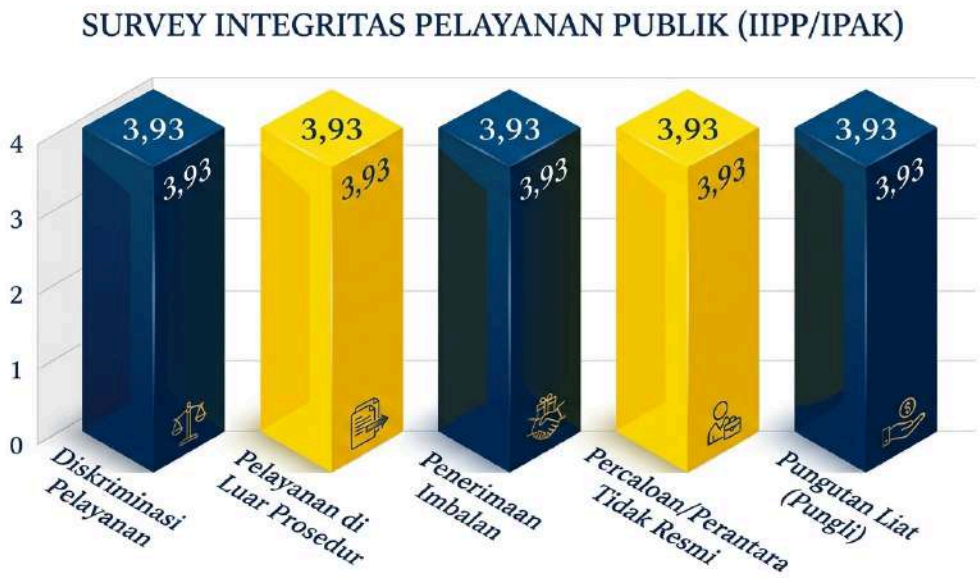
Tabel 3.38. Perbandingan Target Capaian Kinerja Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	9 (skala 10)

Indikator pelaksanaan survei integritas pelayanan publik menunjukkan konsistensi performa yang sangat baik dengan realisasi capaian yang selalu memenuhi target 100 persen sejak tahun 2023 dan Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mempertahankan tren positif tersebut hingga periode tahun 2025 sebagai bentuk komitmen dalam menjaga moralitasdan kualitas layanan. Capaian tersebut didasarkan pada hasil akumulasi penilaian indeks integritas yang melibatkan partisipasi aktif dari para pengguna layanan sebagai responden. Rincian hasil survei beserta jumlah responden sepanjang tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.39.

Tabel 3.39. Capaian Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)

No	Bulan Survey	Akumulasi Responden	IIPP	IPAK
1	Januari	0	0	0
2	Februari	6	4,57	4,57
3	Maret	10	3,01	3,01
4	April	37	3,93	3,93
5	Mei	6	4	4
6	Juni	8	4	4
7	Juli	14	4	4
8	Agustus	1	4	4
9	September	11	4	4
10	Oktober	0	4	4
11	November	0	4	4
12	Desember	39	4	4



Gambar 3.15. Hasil Survey Integritas Pelayanan Publik Per Komponen

Data pada Tabel 3.39 menguraikan perolehan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) serta Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) yang dihimpun sepanjang tahun 2025. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, pelaksanaan survei pada bulan April dan Desember tercatat sebagai periode yang paling representatif karena berhasil menjaring partisipasi responden di atas ambang batas minimal, yaitu masing-masing sebanyak 37 dan 39 orang. Kualitas integritas pada kedua bulan tersebut menunjukkan performa yang sangat luar biasa dengan raihan skor 3,93 pada bulan April serta mencapai nilai sempurna 4,00 pada penutupan tahun di bulan Desember.

Pada Gambar 3.15 memberikan tinjauan komprehensif mengenai penilaian masyarakat terhadap berbagai indikator moralitas kerja pelaksana layanan di Loka Monitor SFR Mamuju. Seluruh aspek yang dievaluasi dan mencatatkan nilai rata-rata kolektif sebesar 3,93. Angka yang konsisten tinggi di setiap parameter ini menegaskan bahwa budaya kerja jujur dan profesional telah terinternalisasi dengan kuat dalam setiap interaksi pelayanan kepada publik. Keberhasilan dalam melampaui standar indeks 3,6 serta pemenuhan kuantitas responden (30 orang) pada periode April dan Desember menghasilkan capaian 100% untuk indikator ini.

Dampak

Capaian kinerja pelaksanaan survei integritas pelayanan publik pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa Loka Monitor SFR Mamuju telah melaksanakan pengukuran objektif terhadap tingkat kejujuran, anti korupsi, dan transparansi dalam setiap proses layanan Capaian kinerja pelaksanaan survei integritas pelayanan publik pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa Loka Monitor SFR Mamuju telah melaksanakan pengukuran objektif terhadap tingkat kejujuran, anti korupsi, dan transparansi dalam setiap proses layanan kepada masyarakat. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap penguatan budaya kerja yang bersih serta bebas dari praktik maladministrasi di lingkungan internal instansi.

Tercapainya target 100% ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam mendapatkan jaminan layanan yang adil tanpa adanya praktik pungutan liar maupun diskriminasi. Pengukuran integritas yang konsisten melalui survei ini berperan penting untuk membangun kepercayaan publik yang lebih kuat terhadap integritas aparatur negara di Sulawesi Barat. Dampak jangka panjang dari pelaksanaan survei integritas ini adalah terciptanya tata kelola pemerintahan yang berwibawa dan berintegritas tinggi untuk mendukung terciptanya pelayanan publik yang berkualitas serta akuntabel.

Strategi dan Inovasi

Pelaksanaan Survei Integritas Pelayanan Publik pada Loka Monitor SFR Mamuju dilaksanakan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai persepsi pengguna layanan terhadap kualitas dan integritas penyelenggaraan pelayanan, khususnya pada layanan perizinan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dan Sertifikasi Operator Radio (SOR). Survei ini merupakan instrumen evaluasi kinerja non-keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat integritas pelayanan serta persepsi masyarakat terhadap upaya pencegahan praktik koruptif dalam proses pelayanan publik. Pelaksanaan survei dilakukan secara mandiri oleh unit kerja atau bekerja sama dengan lembaga survei yang kompeten, dengan hasil pengolahan dan pelaporannya disusun pada tahun berjalan sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi. Loka Monitor SFR Mamuju melakukan benchmark dengan Loka Monitor SFR Gorontalo dan Loka Monitor SFR Tanjung Selor yang telah mencapai target 100% sebagai acuan, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan praktik terbaik untuk mendorong inovasi dan efisiensi, yang berkontribusi pada pencapaian. Kedua UPT memiliki target yang sama, yaitu 100%. Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3.40 tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju dan kedua UPT lainnya mencatat capaian indikator kinerja sebesar 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yang mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan.

Tabel 3.40. Benchmark Capaian KinerjaPelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

Keberhasilan Penyelenggaraan Survei Integritas Pelayanan Publik dapat memenuhi target 100% melalui strategi inovasi berikut:

a. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Loka Monitor SFR Mamuju telah merencanakan kegiatan Survei Integritas Pelayanan Publik dengan matang dan efektif.

b.Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan Survei Integritas Pelayanan Publik telah dilakukan secara konsisten.

c. Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Loka Monitor SFR Mamuju telah menyediakan peralatan yang memadai untuk melaksanakan kegiatan Survei Integritas Pelayanan Publik

Kendala

Hambatan teknis yang kerap ditemui selama pelaksanaan survei integritas di Loka Monitor SFR Mamuju adalah adanya keterbatasan pemahaman responden terhadap skala penilaian kuesioner. Fenomena ini berisiko menciptakan bias data karena kesalahan interpretasi terhadap format jawaban dapat menghasilkan skor yang tidak mencerminkan persepsi kejujuran atau kualitas layanan yang sebenarnya. Ketidakpahaman responden dalam membedakan antara penilaian kualitas teknis dengan penilaian perilaku integritas petugas sering kali menyebabkan validitas laporan menurun jika tidak dilakukan verifikasi secara cermat.

Responden dari wilayah luar Kota Mamuju seringkali menghadapi kendala dalam mengakses tautan

survei akibat stabilitas jaringan internet yang tidak merata di Provinsi Sulawesi Barat.

Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pengguna layanan untuk mengisi kuesioner yang cukup panjang juga menjadi faktor penghambat dalam pencapaian jumlah sampel yang ideal. Hal ini mengakibatkan sebaran data hasil survei integritas cenderung terfokus pada segmen pengguna layanan tertentu, sehingga representasi data untuk menggambarkan persepsi publik secara menyeluruh di wilayah kerja masih memerlukan upaya optimalisasi.

Keengganan sebagian masyarakat untuk memberikan penilaian secara objektif mengenai perilaku integritas petugas masih menjadi tantangan psikologis yang nyata. Sebagian responden merasa khawatir bahwa jawaban yang jujur akan berdampak pada kelancaran layanan perizinan atau pengawasan frekuensi yang sedang mereka proses. Ketidakyakinan mengenai kerahasiaan identitas pada platform survei nasional menuntut petugas untuk memberikan penjelasan ekstra guna membangun kepercayaan publik terhadap sistem penilaian yang independen.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas rekomendasi laporan kinerja periode sebelumnya dilaksanakan pada tahun 2025 melalui penguatan strategi komunikasi mengenai pentingnya umpan balik publik dalam pembangunan Zona Integritas. Loka Monitor SFR Mamuju memperluas jangkauan sosialisasi dengan memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk memberikan edukasi mengenai tujuan survei kepada masyarakat di wilayah Sulawesi Barat. Upaya ini mencakup penyempurnaan metode pengumpulan data yang lebih adaptif untuk mempermudah akses responden dalam memberikan penilaian secara daring maupun luring di loket pelayanan.

Implementasi langkah-langkah konkret tersebut terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta menghasilkan data survei yang lebih representatif bagi organisasi. Loka Monitor SFR Mamuju menggunakan hasil survei integritas ini sebagai landasan utama dalam merumuskan kebijakan internal terkait peningkatan disiplin dan etika pelayanan publik. Komitmen berkelanjutan dalam menjaga kualitas data survei diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas instansi di bawah Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan pada tahun 2026 diarahkan pada penguatan aspek edukasi serta standarisasi penjelasan awal (briefing) kepada responden sebelum pengisian survei integritas. Langkah ini diperlukan untuk mengatasi kendala rendahnya literasi responden dalam membedakan skala penilaian teknis dengan penilaian perilaku integritas petugas. Pendampingan langsung maupun penyediaan panduan visual berupa infografis digital diharapkan mampu meminimalkan kesalahan interpretasi, memberikan keyakinan mengenai kerahasiaan identitas, serta meningkatkan akurasi data persepsi publik secara objektif di wilayah Sulawesi Barat.

Penyempurnaan instrumen survei agar lebih ramah pengguna (user friendly) perlu dilakukan dengan menambahkan deskripsi konkret pada setiap kategori nilai untuk membantu responden memberikan penilaian yang jujur. Penerapan mekanisme validasi awal pada sistem daring juga direkomendasikan untuk mendeteksi ketidakkonsistenan jawaban secara otomatis tanpa mengintervensi independensi responden. Langkah-langkah strategis ini bertujuan untuk menghasilkan data survei yang lebih valid, reliabel, serta representatif sebagai landasan perbaikan kualitas pelayanan dan penguatan integritas organisasi secara berkelanjutan.

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju mengoptimalkan penggunaan sumber daya melalui penyatuan jadwal pelaksanaan survei integritas pelayanan publik dengan agenda sosialisasi instansi secara rutin. Penggabungan operasional ini berhasil menekan kebutuhan anggaran perjalanan dinas serta mengefisienkan waktu kerja personel dalam menghimpun data persepsi anti korupsi dari para pengguna layanan. Langkah strategis tersebut membuktikan bahwa target pemenuhan responden survei integritas tetap dapat tercapai secara maksimal melalui manajemen kegiatan yang lebih terpadu, ekonomis, serta tepat sasaran di wilayah Sulawesi Barat.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK) sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, pemberian pelayanan yang baik dan responsif kepada masyarakat terkait Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK).
2. **A**kuntabel, menyusun laporan yang akurat mengenai Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK).
3. **K**ompeten, menempatkan personil SDM yang ahli dibidangnya untuk memastikan kegiatan yang akurat dan terukur
4. **H**armonis, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam tim Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)
5. **L**oyal, menjalankan tugas dengan integritas
6. **A**daptif, Mengembangkan inovasi dan solusi yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)
7. **K**olaboratif, berkoordinasi dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan efektivitas Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK).

m. IKSK. 1.13. Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)

Latar Belakang

Kegiatan monitoring tindak lanjut verifikasi site Izin Stasiun Radio (ISR) Microwave Link yang tidak sesuai hasil inspeksi (PrimaAksi) dilaksanakan karena masih ditemukannya ketidaksesuaian antara data ISR dalam sistem perizinan dan kondisi faktual di lapangan, meliputi frekuensi, bandwidth, koordinat, serta sertifikasi perangkat. Ketidaksesuaian ini berpotensi menimbulkan gangguan spektrum dan penurunan kualitas layanan, sehingga Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan monitoring secara periodik sebagai bagian dari fungsi pengawasan berkelanjutan terhadap seluruh site microwave link yang telah dinyatakan tidak sesuai.

Monitoring dilakukan melalui evaluasi tindak lanjut pemegang ISR atas temuan inspeksi, baik melalui perubahan data ISR maupun penghentian izin penggunaan. Kegiatan ini bertujuan memastikan kepatuhan regulasi, ketertiban administrasi dan teknis penggunaan spektrum, serta mencegah pelanggaran berulang, dengan manfaat bagi regulator dalam memperoleh data perizinan yang akurat, bagi penyelenggara dalam kepastian hukum dan peningkatan kualitas layanan perizinan, serta bagi masyarakat melalui tersedianya layanan telekomunikasi yang andal dan bebas interferensi.

Capaian dan Analisis Kinerja

Tindak lanjut verifikasi site Izin Stasiun Radio (ISR) Microwave Link melalui program PrimaAksi merupakan langkah strategis Loka Monitor SFR Mamuju dalam menjaga akurasi data teknis serta ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio. Kegiatan ini berfokus pada rekonsiliasi data koordinat di lapangan dengan database perizinan untuk memastikan setiap stasiun radio beroperasi sesuai dengan parameter teknis yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam memverifikasi dan menindaklanjuti ketidaksesuaian data menjadi indikator penting dalam mewujudkan tata kelola spektrum frekuensi yang presisi dan akuntabel di wilayah Sulawesi Barat. Perbandingan target dan capaian kinerja untuk indikator tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link selama periode tahun 2021 hingga 2025 disajikan pada Tabel 3.41.

Tabel 3.41. Perbandingan Target Capaian Kinerja Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100

Indikator tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link melalui program PrimaAksi menunjukkan konsistensi performa yang sangat stabil dengan realisasi capaian yang selalu memenuhi target 100 persen sejak tahun 2023 hingga periode tahun 2025. Ketuntasan capaian kinerja pada indikator ini didukung oleh pelaksanaan verifikasi data koordinat yang dilaporkan secara berkala di setiap triwulan untuk mendeteksi potensi ketidaksesuaian parameter teknis. Rincian hasil verifikasi data koordinat site ISR yang mencakup status kesesuaian serta tindak lanjutnya sepanjang tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.42.

Tabel 3.42. Verifikasi Data Koordinat Site ISR per triwulan Tahun 2025

Periode Realisasi	ISR yang sesuai	ISR yang tidak sesuai	Stasiun tidak aktif	Tindak Lanjut		% Capaian
				Sudah	Belum	
Triwulan I	0	0	0	0	0	0
Triwulan II	1227	525	1	525	0	100
Triwulan III	1260	542	2	542	0	100
Triwulan IV	1292	552	7	552	0	100

Data pada Tabel 3.42 merinci efektivitas pelaksanaan program PrimaAksi dalam memvalidasi parameter teknis stasiun radio di wilayah Sulawesi Barat sepanjang tahun 2025. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Loka Monitor SFR Mamuju telah memverifikasi total 1.851 data koordinat site ISR yang tersebar di tahun 2025. Pelaksanaan verifikasi pada triwulan pertama tercatat nol dikarenakan penetapan Perjanjian Kinerja (PK) baru ditetapkan pada bulan Februari, sehingga aktivitas lapangan dioptimalkan pada periode-periode berikutnya. Dari seluruh data yang diperiksa, ditemukan sebanyak 552 ISR yang tidak sesuai dan 7 site yang tidak aktif, yang mana seluruh temuan tersebut telah berhasil ditindaklanjuti secara tuntas sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pencapaian ini secara otomatis menunjukkan terpenuhinya target kinerja tahunan dengan realisasi tindak lanjut sebesar 100 persen. Keberhasilan dalam menyelesaikan seluruh ketidaksesuaian data teknis yang ditemukan di lapangan membuktikan komitmen organisasi dalam menjaga akurasi database perizinan serta ketertiban spektrum frekuensi radio. Konsistensi pelaksanaan verifikasi dari triwulan kedua hingga akhir tahun memastikan bahwa setiap parameter penggunaan frekuensi oleh pemegang izin telah selaras dengan kondisi faktual, sehingga mendukung optimalisasi pengawasan spektrum frekuensi radio secara berkelanjutan. Capaian Loka Monitor SFR Mamuju dalam Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi) Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16. Gambar 3.16. Persentase Capaian Kumulatif Pelaksanaan Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi) Tahun 2025

Dampak

Capaian kinerja penyelesaian tindak lanjut monitoring dan evaluasi di bidang sertifikasi operator radio serta verifikasi site ISR Microwave Link pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa seluruh ketidaksesuaian data teknis pada site Microwave Link telah diverifikasi dan ditindaklanjuti secara tuntas melalui mekanisme PrimaAksi. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap akurasi data base stasiun radio nasional sehingga potensi tumpang tindih penggunaan kanal frekuensi dapat dieliminasi secara efektif di wilayah Sulawesi Barat.

Tercapainya target 100% ini memberikan manfaat nyata bagi penyelenggara jaringan telekomunikasi dalam mendapatkan kepastian parameter teknis yang sesuai dengan izin stasiun radio yang dimiliki. Validitas data yang terjaga melalui verifikasi lapangan berperan penting untuk menjamin kualitas koneksi Microwave Link sebagai tulang punggung infrastruktur telekomunikasi daerah. Dampak jangka panjang dari ketuntasan tindak lanjut ini adalah terciptanya efisiensi penggunaan spektrum frekuensi radio yang lebih optimal untuk mendukung keandalan jaringan komunikasi digital bagi masyarakat luas.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan benchmarking terhadap capaian kinerja dari dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mengukur efektivitas Kegiatan Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi). Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3.43 tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju dan kedua UPT lainnya mencatat capaian indikator kinerja sebesar 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yang mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan.

Tabel 3.43. Benchmark Capaian Kinerja Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
Indikator Kinerja	Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	100%	100%	100
Loka Monitor SFR Mamuju	100%	100%	100

Keberhasilan Kegiatan Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi) dapat memenuhi target 100% melalui strategi inovasi berikut:

a. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Loka Monitor SFR Mamuju telah merencanakan kegiatan Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi) dengan matang dan efektif, dengan menetapkan target akumulasi.

b. Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan Tindak lanjut v erifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi) telah dilakukan secara konsisten dan terstruktur.

c. Kemampuan dan Kompetensi SDM

Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dan kompetensi SDM yang baik dalam melaksanakan kegiatan Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi).

d. Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Loka Monitor SFR Mamuju telah menyediakan peralatan yang memadai untuk melaksanakan kegiatan Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi).

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien.

a. IKSK. 1.1. Monitoring Penggunaan SFR

Latar Belakang

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju sebagai satuan kerja kementerian/lembaga perlu memantau dan mengevaluasi kinerja anggarannya secara berkala agar dapat mengukur peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran menjadi prioritas utama bagi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju disebabkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, efisiensi penggunaan sumber daya negara, kualitas pelayanan publik, kepercayaan masyarakat, dan kemampuan satuan kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran, serta mengurangi risiko penyelewengan dan korupsi dalam pengelolaan anggaran.

Indikator Nilai Kinerja Anggaran (IKPA) digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga yang merupakan salah satu upaya Loka Monitor SFR Mamuju untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. IKPA terdiri atas tiga aspek, yaitu Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran, Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dan Aspek Hasil Pelaksanaan Anggaran.

Selain IKPA, Loka Monitor SFR Mamuju juga menggunakan Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) untuk memantau dan mengevaluasi kinerja anggarannya. Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran, Loka Monitor SFR Mamuju menggunakan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (IKU PKPA).

Loka Monitor SFR Mamuju mengukur nilai kinerja anggaran dari rata-rata jumlah nilai kinerja perencanaan anggaran dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Pengukuran nilai kinerja anggaran dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja

Capaian dan Analisis Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran merupakan indikator strategis yang mencerminkan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas Loka Monitor SFR Mamuju dalam mengelola sumber daya keuangan negara untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Melalui pemantauan terhadap Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan capaian output belanja, organisasi dapat memastikan bahwa setiap rupiah yang dialokasikan telah memberikan dampak nyata terhadap kualitas pelayanan publik dan pengawasan spektrum frekuensi radio. Optimalisasi serapan anggaran yang dibarengi dengan kepatuhan terhadap regulasi perbendaharaan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola birokrasi yang bersih dan melayani di wilayah Sulawesi Barat. Perbandingan target dan capaian kinerja untuk indikator nilai kinerja anggaran selama periode tahun 2021 hingga 2025 disajikan pada Tabel 3.44.

Tabel 3.44. Perbandingan Target Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025	-	-	87	91,1	87	88,7	88	90,7	86,95	84,48	87,75

Berdasarkan data pada Tabel 3.44, indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju menunjukkan fluktuasi capaian yang dinamis namun tetap berada dalam kategori baik sepanjang periode tahun 2022 hingga 2024. Pada Tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju tidak mencapai target karena adanya perubahan regulasi/kebijakan anggaran di tengah tahun berjalan. walaupun begitu capaian yang didapatkan tergolong baik karena mendekati nilai target yaitu sebesar 84,48. Capaian kinerja anggaran tersebut merupakan hasil dari akumulasi berbagai indikator pelaksanaan anggaran yang dikelola secara periodik.

Loka Monitor SFR Mamuju melaksanakan pengelolaan anggaran secara terencana, tertib, dan berorientasi hasil, yang tercermin melalui capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Berdasarkan hasil evaluasi kinerja anggaran, Loka Monitor SFR Mamuju memperoleh Nilai Kinerja Anggaran sebesar 91,74 dengan kategori "Sangat Baik". Nilai tersebut merupakan hasil penghitungan yang menyeimbangkan kualitas perencanaan dan kualitas pelaksanaan anggaran, masing-masing dengan bobot 50 persen. Nilai Capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 ditunjukkan pada Tabel 3.45.

Tabel 3.45. Nilai Capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NILAI	BOBOT	NILAI AKHIR	NILAI ASPEK
Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10	1.000	9.360
	Deviasi Halaman III DIPA	8.720	15	1.308	
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	9.020	20	1.804	8.659
	Belanja Kontraktual	6.333	10	633	
	Penyelesaian Tagihan	10.000	10	1.000	
	Pengelolaan UP dan TUP	9.283	10	928	
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	100	25	2.500	10.000
Nilai Total		**9.174**			
Konversi Bobot		**100%**			
Dispensasi SPM		**0**			
Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		**9.174**			

Dari sisi perencanaan anggaran, pengelolaan revisi DIPA dan deviasi perencanaan dapat dikendalikan dengan baik, sehingga perencanaan anggaran tetap selaras dengan kebutuhan operasional dan target kinerja satuan kerja. Sementara itu, dari sisi pelaksanaan anggaran, realisasi kegiatan berjalan efektif dengan tingkat penyerapan yang tinggi serta pengelolaan uang persediaan dan tambahan uang persediaan yang tertib dan sesuai ketentuan. Selain itu, kualitas hasil pelaksanaan anggaran menunjukkan kinerja optimal. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran tidak hanya terserap, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Monitor SFR Mamuju

Perhitungan pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) UPT Tahun 2025 untuk Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025 ditunjukkan pada Pers (3.14)

$$50\%\ Nilai\ Perencaaan\ DIPA\ Baru + \frac{(NIlai\ Pelaksanaan\ DIPA\ Baru + NIai\ Pelaksanaan\ DIPA\ Lama)}{2}$$

Dampak

Capaian nilai kinerja anggaran pada tahun 2025 menunjukkan angka realisasi sebesar 84,48% dari target yang ditetapkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa Loka Monitor SFR Mamuju telah berupaya melakukan pengelolaan keuangan secara akuntabel dan transparan melalui penyerapan anggaran yang fokus pada prioritas kegiatan operasional. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap terjaganya efisiensi penggunaan dana negara untuk mendukung tugas pokok dan fungsi pengawasan spektrum frekuensi radio di wilayah Sulawesi Barat.

Tercapainya angka 84,48% ini memberikan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan program-program kerja yang tetap berjalan secara optimal meskipun terdapat efisiensi pada beberapa lini belanja. Pengelolaan anggaran yang terukur menjamin ketersediaan dukungan teknis bagi personel lapangan dalam mendeteksi dan menangani gangguan frekuensi secara tepat sasaran. Dampak jangka panjang dari capaian ini adalah terciptanya tata kelola keuangan yang lebih selektif untuk memastikan setiap alokasi biaya memberikan nilai tambah maksimal bagi peningkatan kualitas pelayanan publik.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan benchmarking terhadap capaian kinerja dari dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mengukur efektivitas Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3.46 tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju dan kedua UPT lainnya mencatat capaian indikator kinerja yang baik. Loka Monitor SFR Gorontalo berhasil melampaui target nilai NKA, sedangkan Loka Monitor SFR Mamuju dan Loka Monitor SFR Tanjung Selor berhasil mendekati target walaupun adanya perubahan regulasi/kebijakan anggaran di tengah tahun berjalan. Hal ini mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan program sesuai perencanaan.

Tabel 3.46. Benchmark Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien.		
Indikator Kinerja	Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	86,95	91,34	105
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	86,95	85,28	98
Loka Monitor SFR Mamuju	86,95	84,48	97,2

Keberhasilan Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025 melalui strategi inovasi berikut:

a. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Kemampuan perencanaan yang matang dan efektif dalam mencapai target nilai kinerja anggarannya pada IKPA dan SMART Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dengan menetapkan target nilai kinerja anggaran yang spesifik dan terukur, yaitu sebesar 88%.

b. Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terstruktur dalam mencapai target nilai kinerja anggarannya yang diukur melalui IKPA dan SMART DJA, merupakan perwujudan dari pemantauan dan evaluasi kinerja anggarannya secara berkala yang menunjukkan kemampuan pelaksanaan yang konsisten dan terstruktur dalam mencapai target nilai kinerja anggarannya.

c. Kemampuan dan Kompetensi SDM
Capaian target nilai kinerja anggaran menggunakan IKPA dan SMART DJA, merupakan perwujudan dari kemampuan dan kompetensi SDM yang baik dalam pengelolaan anggaran dan kegiatan.
d. Ketersediaan Peralatan yang Memadai
Aplikasi SMART DJA merupakan perangkat lunak berbasis website yang dipergunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja anggaran, ketersediaan aplikasi SMART DJA merupakan hal yang mendukung terlaksananya nilai kinerja anggaran yang sangat baik.

Kegiatan ini berdampak dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, meningkatkan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga, meningkatkan kemampuan satuan kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengurangi risiko penyelewengan dan korupsi dalam pengelolaan anggaran.

Kendala

Hambatan utama yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan anggaran di Loka Monitor SFR Mamuju adalah dinamika perubahan regulasi serta kebijakan pengelolaan keuangan dalam tahun berjalan. Kondisi tersebut diperumit oleh adanya masa cut off anggaran pada periode Mei hingga Juni akibat penyesuaian Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) pada Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital. Perubahan nomenklatur dan struktur ini berdampak pada penundaan sementara eksekusi anggaran serta penjadwalan ulang sejumlah kegiatan strategis yang telah direncanakan sebelumnya
Keterbatasan jumlah personel pada fungsi pengelolaan keuangan menjadi tantangan internal yang mempengaruhi kecepatan penyelesaian administrasi pendukung kegiatan. Beban kerja yang tinggi pada petugas pengelola perbendaharaan sering kali mengakibatkan penumpukan dokumen pertanggungjawaban di akhir periode pelaporan. Hal ini menuntut ketelitian ekstra dalam melakukan verifikasi dokumen untuk memastikan setiap transaksi tetap memenuhi prinsip akuntabilitas di tengah keterbatasan waktu operasional kantor.
Faktor eksternal berupa fluktuasi harga satuan barang dan jasa di wilayah Sulawesi Barat juga mempengaruhi efektivitas penyerapan anggaran pada beberapa paket pengadaan. Perbedaan antara estimasi biaya saat penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dengan realisasi harga pasar menuntut dilakukannya revisi anggaran secara berkala untuk menjaga efisiensi penggunaan dana. Dinamika ini memerlukan koordinasi yang sangat intensif antara unit teknis dengan unit pengelola keuangan untuk memastikan target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tetap terjaga secara optimal.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan penguatan koordinasi internal serta penyesuaian jadwal kegiatan secara adaptif untuk memitigasi risiko akibat transisi organisasi. Strategi ini dilaksanakan untuk memastikan target kinerja tetap tercapai melalui realokasi sumber daya pada kegiatan-kegiatan yang memiliki tingkat urgensi tinggi bagi pelayanan publik. Sinkronisasi antara perencanaan anggaran dengan kebutuhan aktual di lapangan terus diperkuat sebagai bentuk tindak lanjut atas rekomendasi laporan kinerja periode sebelumnya.
Upaya peningkatan kualitas tata kelola keuangan diwujudkan melalui monitoring realisasi anggaran secara berkala serta peningkatan intensitas komunikasi antara unit perencana dan pengelola keuangan. Implementasi strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap capaian kinerja organisasi dalam menjaga stabilitas penyerapan dana di setiap triwulan. Meskipun target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025 ditetapkan sebesar 86,95, Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mencatatkan realisasi sebesar 84,48 yang mencerminkan komitmen terhadap pengelolaan fiskal yang akuntabel.
Optimalisasi penggunaan aplikasi sistem informasi keuangan dilakukan untuk mempercepat proses pelaporan dan verifikasi data transaksi secara digital. Peningkatan kompetensi petugas pengelola keuangan melalui bimbingan teknis secara mandiri terus dilaksanakan untuk meminimalkan kesalahan administratif dalam proses pertanggungjawaban anggaran. Langkah-langkah konstruktif ini

memastikan bahwa setiap rupiah anggaran yang dialokasikan dapat memberikan manfaat maksimal bagi kelancaran tugas pengawasan spektrum frekuensi radio di wilayah Sulawesi Barat.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Loka Monitor SFR Mamuju perlu memperkuat integrasi antara perencanaan program dan penganggaran melalui penyusunan rencana kegiatan yang lebih berbasis kinerja serta prioritas strategis organisasi untuk meningkatkan kualitas Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Penguatan kualitas perencanaan diharapkan mampu meningkatkan ketepatan penetapan target anggaran dan mendorong optimalisasi capaian output kegiatan di tengah dinamika perubahan regulasi. Langkah ini menjadi krusial untuk mengantisipasi masa transisi organisasi agar penjadwalan ulang sejumlah kegiatan strategis tidak menghambat penyerapan anggaran secara keseluruhan.

Peningkatan pengendalian pelaksanaan anggaran perlu dilakukan melalui monitoring serta evaluasi realisasi secara lebih intensif dan periodik untuk mengantisipasi potensi deviasi antara rencana dengan realisasi lapangan. Optimalisasi koordinasi antara pejabat perencana, pengelola keuangan, dan pelaksana kegiatan terus ditingkatkan agar pelaksanaan anggaran berjalan lebih efektif, efisien, serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Strategi ini diharapkan dapat menjaga stabilitas kinerja fiskal instansi di wilayah Sulawesi Barat serta menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan negara pada periode mendatang.

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju mengupayakan efisiensi nilai kinerja anggaran melalui optimalisasi penggunaan sumber daya manusia serta pengendalian biaya operasional secara ketat pada setiap kegiatan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap rupiah alokasi anggaran memberikan manfaat maksimal bagi pencapaian target kinerja organisasi tanpa mengurangi kualitas layanan publik. Strategi pengawasan realisasi anggaran yang lebih presisi tersebut memungkinkan instansi mencapai nilai kinerja yang optimal dengan penggunaan dana yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025 sebagai berikut:

1. **Ber**orientasi Pelayanan, Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien menggunakan IKPA dan SMART DJA dalam memantau dan mengevaluasi kinerja anggarannya secara berkala.
2. **A**kuntabel, Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan anggarannya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.
3. **K**ompeten, Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dan kompetensi yang baik dalam pengelolaan anggaran dan kegiatan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.
4. **H**armonis, Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, serta meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar tim.
5. **L**oyal, Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan loyalitas yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta meningkatkan komitmen dan dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
6. **A**daptif, Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada, serta meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada.
7. **K**olaboratif, Loka Monitor SFR Mamuju telah menunjukkan kemampuan dalam berkolaborasi dengan tim dan stakeholder lainnya serta meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar tim dan stakeholder lainnya

b. IKSK. 2.2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Latar Belakang

Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) merupakan dokumen yang sangat penting bagi pemerintah atau satuan kerja dalam mengelola dan mengawasi penggunaan anggaran. Laporan keuangan UAKPA yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipahami tentang kinerja keuangan satuan kerja, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dan pengambilan Keputusan.

Laporan keuangan UAKPA oleh Loka Monitor SFR Mamuju yang berkualitas dimaksudkan agar dapat membantu satuan kerja dalam mengevaluasi kinerja keuangan satuan kerja, mengambil keputusan yang tepat tentang penggunaan anggaran, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat. Nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA sangat penting karena dapat membantu satuan kerja dalam mengelola dan mengawasi penggunaan anggaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

Loka Monitor SFR Mamuju bertujuan memastikan bahwa laporan keuangan UAKPA yang disusun memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dan pengambilan keputusan.

Capaian dan Analisis Kinerja

Nilai kualitas pelaporan keuangan merupakan parameter utama dalam mengukur akurasi dan kepatuhan Loka Monitor SFR Mamuju terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Melalui pengelolaan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) yang transparan, Loka Monitor SFR Mamuju berupaya menjamin keandalan data laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran negara. Keberhasilan dalam mempertahankan kualitas laporan yang optimal menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola birokrasi yang akuntabel dan efektif di wilayah Sulawesi Barat. Perbandingan target dan capaian kinerja untuk indikator nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA selama periode tahun 2021 hingga 2025 disajikan pada Tabel 3.47.

Tabel 3.47. Perbandingan Target Capaian Kinerja Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		2026
	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%	C%	T%
Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	-	-	-	-	80	113,75	100	100	97	100	95

Berdasarkan data pada Tabel 3.47, indikator Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) menunjukkan performa yang sangat impresif dengan realisasi capaian yang selalu melampaui target sejak tahun 2023. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mencatatkan persentase capaian sebesar 113,75 persen pada tahun 2023 dan mempertahankan nilai sempurna 100 persen hingga tahun 2025. Keberhasilan dalam melampaui target yang ditetapkan, terutama pada tahun 2023 dan 2025, mencerminkan ketelitian serta komitmen organisasi dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat dan akuntabel.

Realisasi nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA per bulan berkisar antara 5 hingga 15 sesuai dengan target, dengan total capaian nilai akumulasi kualitas pelaporan keuangan UAKPA sebesar 100%.

Tabel 3.48. Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA

Bulan	Target	Realisasi	Data Dukung	
Januari	5	5	1	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Desember T.A. 2024
			2	Penyusunan Laporan Hasil Penilaian PIPK tingkat UAKPA T.A. 2024
			3	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
Februari	15	15	1	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
			2	Penyusunan Laporan Keuangan T.A. 2024
Maret	5	5	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan	
April	5	5	1	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
			2	Menerima dan melaksanakan hasil pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan, dan BPK) sebagai UAKPA
Mei	15	15	1	Koordinasi dalam rangka Pemeriksaan
			2	Penyusunan Laporan Keuangan tingkat UAKPA TA 2024 Audited
			3	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Januari s.d April TA. 2025
Juni	5	5	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Mei TA. 2025	
Juli	15	15	1	Proses Penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat UAKPA yang dilakukan oleh Biro Keuangan
			2	Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat UAKPA TA 2025
			3	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Juni TA. 2025
Agustus	5	5	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Juli TA. 2025	
September	5	5	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Agustus TA. 2025	
Oktober	15	15	1	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat UAKPA TA 2025
			2	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode September TA. 2025
November	5	5	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode Oktober TA. 2025	
Desember	5	5	Rekonsiliasi eksternal Laporan Keuangan Periode November TA. 2025	

Dampak

Capaian kinerja nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA pada tahun 2025 telah terealisasi sepenuhnya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa seluruh laporan keuangan yang disusun oleh Loka Monitor SFR Mamuju telah memenuhi standar akuntansi pemerintahan yang akurat, transparan, dan tepat waktu. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap terjaganya kredibilitas instansi dalam pengelolaan keuangan negara serta memastikan tidak adanya temuan material yang dapat menghambat penilaian opini laporan keuangan kementerian secara keseluruhan.

Tercapainya target 100% ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui terciptanya keterbukaan informasi mengenai penggunaan anggaran publik yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Kualitas pelaporan yang baik menjadi jaminan bahwa setiap dana yang dialokasikan telah digunakan untuk mendukung tugas pengawasan frekuensi demi kepentingan pelayanan komunikasi masyarakat di Sulawesi Barat. Dampak jangka panjang dari prestasi ini adalah meningkatnya integritas organisasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih serta berorientasi pada hasil yang bermanfaat bagi publik.

Strategi dan Inovasi

Loka Monitor SFR Mamuju melakukan benchmarking terhadap capaian kinerja dari dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mengukur efektivitas Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3.49, ketiga UPT berhasil melampaui target dan memperoleh capaian sebesar 100%. Hal ini mencerminkan bahwa ketiga UPT telah melaksanakan pelaporan keuangan secara akuntabel, tepat waktu, dan sesuai ketentuan, sehingga kualitas pelaporan keuangan UAKPA berada pada kategori sangat baik. Capaian ini mencerminkan konsistensi penerapan pengendalian intern serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dan pelaporan keuangan di lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital.

Tabel 3.49. Benchmark Capaian Kinerja Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien.		
Indikator Kinerja	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)		
UPT Ditjen Infradigi	**Target**	**Capaian**	**%**
Loka Monitor SFR Gorontalo	97	100	103.1
Loka Monitor SFR Tanjung Selor	97	100	103.1
Loka Monitor SFR Mamuju	97	100	103.1

Keberhasilan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan realisasi 100 dari target 97 dapat diperoleh melalui strategi inovasi berikut:

a. Perencanaan Kegiatan yang Matang dan Efektif

Perencanaan kegiatan pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan matang dan efektif dengan adanya target yang jelas dan spesifik untuk setiap bulan, rencana kegiatan yang terstruktur dan terkait dengan target, dan data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan yang Konsisten dan Terstruktur

Pelaksanaan kegiatan pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan konsisten dan terstruktur dengan realisasi target yang sesuai dengan rencana

adanya data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan, dan kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan terstruktur sepanjang tahun.

c. Kemampuan dan Kompetensi SDM

Kemampuan dan kompetensi SDM dalam pelaporan keuangan UAKPA telah menunjukkan kemampuan yang memadai, yakni kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, Kemampuan untuk melakukan rekonsiliasi eksternal dengan benar, dan Kemampuan untuk melakukan penilaian kualitas pelaporan keuangan dengan baik.

d. Ketersediaan Peralatan yang Memadai

Ketersediaan peralatan yang memadai untuk pelaporan keuangan UAKPA telah memadai dengan ketersediaan data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan dan peralatan yang memadai untuk melakukan rekonsiliasi eksternal dan penilaian kualitas pelaporan keuangan.

Strategi Inovasi ini berdampak dalam Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UAKPA yang akurat dan tepat waktu, Meningkatkan kemampuan satuan kerja dalam mengevaluasi kinerja keuangan satuan kerja, dan Meningkatkan kemampuan satuan kerja dalam mengambil keputusan yang tepat tentang penggunaan anggaran

Kendala

Hambatan utama dalam mempertahankan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA adalah tingginya standar ketelitian serta dinamisnya perkembangan regulasi akuntansi pemerintahan. Perubahan kebijakan teknis menuntut adaptasi cepat dari seluruh pengelola keuangan untuk memahami setiap pemutakhiran aturan dalam waktu singkat. Situasi ini seringkali mempengaruhi kecepatan sinkronisasi data antar aplikasi serta ketepatan penyusunan laporan pada periode pelaporan yang padat.

Keterbatasan jumlah personel dan besarnya beban kerja pada fungsi akuntansi mengharuskan petugas menjalankan tugas pelaporan secara periodik bersamaan dengan tugas administratif lainnya. Pengelola keuangan harus membagi fokus antara penyelesaian transaksi harian dengan penyusunan laporan manajerial yang memerlukan analisis mendalam. Kondisi tersebut diperumit oleh ketergantungan pada stabilitas sistem aplikasi terintegrasi yang terkadang mengalami kendala teknis saat masa puncak pengunggahan data secara nasional.

Proses rekonsiliasi data antara catatan internal dengan pangkalan data perbendaharaan negara seringkali memerlukan koordinasi intensif untuk menjaga kelancaran validasi. Munculnya perbedaan data akibat keterlambatan pemrosesan dokumen pada sistem perbankan atau sistem eksternal lainnya dapat menghambat ketepatan waktu pelaporan. Hal ini menuntut kewaspadaan tinggi dari tim kerja untuk melakukan pemantauan data secara terus-menerus agar kualitas pelaporan keuangan tetap terjaga secara optimal sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Tindak Lanjut

Loka Monitor SFR Mamuju secara konsisten memperkuat pengendalian internal serta meningkatkan akurasi pencatatan transaksi keuangan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi laporan kinerja periode sebelumnya. Upaya tersebut dilaksanakan untuk menjaga keandalan data dan meminimalkan risiko kesalahan administratif maupun koreksi audit dalam penyajian laporan tahunan. Penguatan fungsi verifikasi bertahap pada setiap jenjang pengelola keuangan dilakukan untuk memastikan setiap angka yang tersaji memiliki basis data pendukung yang valid.

Implementasi strategi manajemen keuangan yang disiplin memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pelaporan pada tahun anggaran 2025. Loka Monitor SFR Mamuju berhasil mencatatkan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA pada angka maksimal sebesar 100, melampaui target tahunan yang ditetapkan yaitu 97. Capaian ini membuktikan bahwa tata kelola keuangan di lingkungan unit kerja telah berjalan secara tertib, akuntabel, dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam proses monitoring pelaporan keuangan dilakukan untuk mempercepat deteksi dini terhadap anomali data. Peningkatan koordinasi dengan unit pembina di tingkat pusat serta instansi perbendaharaan di daerah terus diperkuat untuk memitigasi kendala teknis pada sistem aplikasi. Langkah-langkah strategis ini menjamin transparansi serta

akuntabilitas laporan keuangan Loka Monitor SFR Mamuju sebagai bagian dari kontribusi terhadap laporan kinerja Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital yang berkualitas.

Rekomendasi Tahun Selanjutnya

Loka Monitor SFR Mamuju perlu menjaga konsistensi penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan penguatan pengendalian intern untuk mempertahankan kualitas Nilai Pelaporan Keuangan UAKPA pada kategori maksimal. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola keuangan melalui pembaruan pengetahuan terkait kebijakan akuntansi dan regulasi terbaru yang dinamis. Pendekatan ini menjadi faktor kunci untuk mengatasi kendala keterbatasan jumlah personel serta beban kerja administratif yang tinggi agar akurasi pencatatan transaksi tetap terjaga secara optimal.

Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi keuangan secara berkelanjutan perlu terus ditingkatkan untuk memastikan keandalan data serta ketepatan waktu pelaporan dari unit kerja di Sulawesi Barat. Koordinasi intensif dengan unit pembina di tingkat pusat tetap menjadi prioritas untuk memitigasi kendala teknis pada sistem aplikasi terintegrasi yang mungkin muncul pada periode pelaporan mendatang. Langkah-langkah strategis tersebut diharapkan mampu menjamin terwujudnya tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, serta berkelanjutan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Efisiensi

Loka Monitor SFR Mamuju menerapkan serangkaian strategi utama untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi. Langkah ini dibarengi dengan pengawasan ketat terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan serta pengoptimalan penggunaan aplikasi SAKTI untuk mendukung akurasi pengelolaan data keuangan dan aset instansi. Pemantauan rutin atas tindak lanjut hasil reviu internal juga dilakukan secara konsisten untuk memastikan perbaikan tata kelola keuangan berjalan berkesinambungan tanpa memerlukan penambahan alokasi biaya operasional yang besar.

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK

Implementasi filosofi nilai BerAKHLAK pada Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sebagai berikut:

- **Ber**orientasi Pelayanan, Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan berorientasi pada pelayanan kepada satuan kerja dan pemerintah melalui Penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, penyediaan data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan dan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan.
- **A**kuntabel, Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan akuntabel dan transparan melalui Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, penyediaan data dukung yang memadai untuk setiap kegiatan dan penyampaian laporan keuangan kepada pihak terkait secara tepat waktu.
- **K**ompeten, Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan kompeten dan profesional dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, melakukan rekonsiliasi eksternal dengan benar dan melakukan penilaian kualitas pelaporan keuangan dengan baik.
- **H**armonis, Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan harmonis dan koordinatif melalui koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dan penyampaian laporan keuangan kepada pihak terkait secara tepat waktu.
- **L**oyal, Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan loyal dan dedikatif dengan komitmen untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, dedikasi untuk melakukan rekonsiliasi eksternal dengan benar dan komitmen untuk melakukan penilaian kualitas pelaporan keuangan dengan baik.
- **A**daptif, Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan adaptif dan fleksibel dengan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pihak terkait, mengadaptasi teknologi dan sistem yang baru dan mengatasi kendala dan tantangan yang timbul.
- **K**olaboratif, Pelaporan keuangan UAKPA telah dilakukan dengan kolaboratif dan kerja sama dengan Koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan, kerja sama dengan tim untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta kerja sama dengan pihak terkait untuk melakukan rekonsiliasi eksternal dan penilaian kualitas pelaporan keuangan.

Capaian Realisasi Anggaran

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mamuju telah menyusun rencana anggaran untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan tahun 2025 yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Sehubungan dengan adanya perubahan nomenklatur instansi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital, terjadi penyesuaian kode satuan kerja yang berimplikasi pada penggunaan dua periode DIPA dalam satu tahun anggaran 2025. Pelaksanaan anggaran pada semester pertama (Januari – Juni) berpedoman pada DIPA No. SP DIPA-059.03.2.654207/2025 tanggal 2 Desember 2024. Selanjutnya, terhitung mulai bulan Juli 2025, pengelolaan anggaran beralih ke DIPA No. SP DIPA-059.09.2.694721/2025 tanggal 8 Juli 2025 sebagai tindak lanjut dari perubahan nomenklatur tersebut.

1. DIPA-059.03.2.654207/2025

Pagu anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025 pada januari hingga juni sebesar Rp 3.475.276.000,- yang terdiri dari dua sumber dana, yaitu Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 2.055.273.000,- dan PNBP sebesar Rp 1.420.003.000,-. Pagu anggaran pada periode januari hingga juni berhasil terealisasi hingga 99,99%. Rincian pagu dan realisasi berdasarkan jenis anggaran ditunjukkan pada Tabel 3.50.

Tabel 3.50. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 (DIPA-059.03.2.654207/2025)

No.	Sumber Dana	Keterangan	Belanja			Total
			Pegawai	Barang	Modal	
1	RM	Pagu	1.339.200.000	716,073,000	0	2.055.273.000
		Realisasi	1.338.997.057	716,070,015	0	2.055.067.072
		Capaian	99,98%	100,00%	0,00%	99,99%
		Sisa	202.943	2,985	0	205.928
2	PNBP	Pagu	0	1.057.377.000	362.626.000	1.420.003.000
		Realisasi	0	1.057.369.085	362.623.938	1.419.993.023
		Capaian	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%
		Sisa	0	7.915	2.062	20.530.191
Grand Total		**Pagu**	**1.339.200.000**	**1.773.450.000**	**362.626.000**	**3.475.276.000**
		Realisasi	**1.338.997.057**	**1.773.439.100**	**362.623.938**	**3.475.060.095**
		Capaian	**99,98%**	**100,00%**	**100,00%**	**99,99%**
		Sisa	**202.943**	**10.900**	**2.062**	**215.905**

2. DIPA-059.09.2.694721/2025

Pagu anggaran Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025 pada juli hingga desember sebesar Rp 5.651.514.000,- yang terdiri dari dua sumber dana, yaitu Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 2.377.423.000,- dan PNBP sebesar Rp 3.274.091.000,-. Pagu anggaran pada periode juli hingga desember berhasil terealisasi hingga 86,42%. Rincian pagu dan realisasi berdasarkan jenis anggaran ditunjukkan pada Tabel 3.51.

Tabel 3.50. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 (DIPA-059.09.2.694721/2025)

No.	Sumber Dana	Keterangan	Belanja			Total
			Pegawai	Barang	Modal	
1	RM	Pagu	1.586.218.000	791.205.000	0	2.377.423.000
		Realisasi	1.578.887.984	484.217.439	0	2.063.105.423
		Capaian	99,54%	61,20%	0,00%	86,78%
		Sisa	7.330.016	306.987.561	0	314.317.577
2	PNBP	Pagu	0	2.980.247.000	293.844.000	3.274.091.000
		Realisasi	0	2.566.018.900	255.010.700	2.821.029.600
		Capaian	0,00%	86,10%	86,78%	86,16%
		Sisa	0	414.228.100	38.833.300	453.061.400
Grand Total		**Pagu**	**1.586.218.000**	**3.771.452.000**	**293.844.000**	**5.651.514.000**
		Realisasi	**1.578.887.984**	**3.050.236.339**	**255.010.700**	**4.884.135.023**
		Capaian	**99,54%**	**80,88%**	**86,78%**	**86,42%**
		Sisa	**7.330.016**	**721.215.561**	**38.833.300**	**767.378.977**



Capaian Realisasi Anggaran

1. Pengelolaan Barang Milik Negara

Loka Monitor SFR Mamuju sebagai satuan kerja instansi pemerintah wajib mengelola dan menatausahakan aset kekayaan negara atau Barang Milik Negara (BMN) dengan maksud untuk:

Mengoptimalkan penggunaan sumber daya

Pengelolaan aset negara secara efektif, dapat memastikan bahwa sumber daya negara digunakan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan pembangunan.

Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

Pengelolaan aset negara yang baik memastikan bahwa semua transaksi dan kegiatan terkait aset negara dapat dipertanggungjawabkan dan transparan.

Mengurangi risiko korupsi dan penyalahgunaan

Sistem pengelolaan aset negara yang baik, risiko korupsi dan penyalahgunaan aset negara dapat diminimalkan.

Meningkatkan nilai aset negara

Pengelolaan aset negara yang baik dapat meningkatkan nilai aset negara, sehingga dapat digunakan sebagai sumber pendapatan negara.

Mendukung pembangunan ekonomi dan sosial

Pengelolaan aset negara yang baik dapat mendukung pembangunan ekonomi dan sosial dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk proyek-proyek pembangunan.

Pengelolaan dan penatausahaan BMN oleh Loka Monitor SFR Mamuju bertujuan untuk mendukung pembangunan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2025, nilai BMN Loka Monitor SFR Mamuju yang tercatat dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 31.693.593.849,-. Nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca, yaitu: Aset Lancar berupa Persediaan, serta Aset Tetap yang meliputi Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Aset Tetap Lainnya, dan Aset Lainnya.

Tabel 3.52. Klasifikasi Pos-Pos Perkiraan Neraca

NO	URAIAN NERACA	Intrakomptabel	Extracomptable	Gabungan
		Rp.	Rp.	Rp.
I	Aset Lancar			
	Persediaan	30	-	30
	Sub Jumlah	30	-	30
II	Aset Tetap			
	Tanah	16,629,163,000	-	16,629,163,000
	Peralatan dan Mesin	30,232,889,122	-	30,232,889,122
	Gedung dan Bangunan	8,635,809,850	-	8,635,809,850
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
	KDP	-	-	-
	Sub Jumlah	55,497,861,972	-	55,497,861,972

NO	URAIAN NERACA	Intrakomptabel	Extracomptable	Gabungan
		Rp.	Rp.	Rp.
III	Aset Lainnya			
	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-
	Aset Tak Berwujud	1,083,538,055	-	1,083,538,055
	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-
	ATB yang tidak digunakan	-	-	-
	Sub Jumlah	1,083,538,055	-	1,083,538,055
	TOTAL	56,581,430,027	-	56,581,430,027

Penggunaan BMN secara terus menerus dapat mengakibatkan degradasi nilai pakai atau mengalami penyusutan, sehingga nilai BMN tersebut menurun seiring waktu. Penyusutan BMN dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti perubahan teknologi, kerusakan dan kecelakaan, serta penggunaan yang tidak efektif. Oleh karena itu, BMN perlu dikelola dan dipertahankan secara baik untuk memperlambat proses penyusutan dan mempertahankan nilai aset negara. Nilai akumulasi penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 perkiraan Neraca sebesar Rp 24,887,836,178,-

Tabel 3.53. Akumulasi Penyusutan BMN

NO	URAIAN NERACA	Intrakomptabel	Extracomptable	Gabungan
		Rp.	Rp.	Rp.
I	Aset Lancar			
	Persediaan	_	-	-
	Sub Jumlah	_	-	-
II	Aset Tetap			
	Tanah	_	-	-
	Peralatan dan Mesin	23,469,056,949	-	23,469,056,949
	Gedung dan Bangunan	335,241,174	-	335,241,174
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
	KDP	-	-	-
	Sub Jumlah	23,804,298,123	-	23,804,298,123

NO	URAIAN NERACA	Intrakomptabel	Extracomptable	Gabungan
		Rp.	Rp.	Rp.
III	Aset Lainnya			
	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-
	Aset Tak Berwujud	1,083,538,055	-	1,083,538,055
	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-
	ATB yang tidak digunakan	-	-	-
	Sub Jumlah	1,083,538,055	-	1,083,538,055
	TOTAL	**24,887,836,178**	**-**	**24,887,836,178**

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna sangat penting untuk memastikan kesesuaian data, mengidentifikasi perbedaan, meningkatkan transparansi, membantu dalam pengambilan keputusan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 per akun neraca menunjukkan tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan yang berarti pengelolaan BMN di Loka Monitor SFR Mamuju telah dilakukan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.

Tabel 3.54. Perbandingan nilai BMN pada Laporan Barang (Neraca) dan Laporan Keuangan (SubLedger)

No	Akun	Nama Akun	Periode	Nilai Neraca	Nilai SubLedger	Selisih
1	117111	Barang Konsumsi	12	30,000	30,000	0
2	117111	Tanah	12	16,629,163,000	16,629,163,000	0
3	132111	Peralatan dan Mesin	12	30,232,889,122	30,232,889,122	0
4	133111	Gedung dan Bangunan	12	8,635,809,850	8,635,809,950	0
5	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	12	(23,469,056,949)	(23,469,056,949)	0
6	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	12	(335,241,174)	(335,241,174)	0
7	162151	Software	12	1,083,538,055	1,083,538,055	0
8	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	12	-	-	0
9	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	12	-	-	0
10	169315	Akumulasi Amortisasi Software	12	(1,083,538,055)	(1,083,538,055)	0
		Jumlah		**31,693,593,849**	**31,693,593,849**	-

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir menunjukkan perkembangan yang fluktuatif dari tahun ke tahun ditunjukkan pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17. Perkembangan Nilai BMN Tahun 2020-2025

Status penggunaan BMN di Loka Monitor SFR Mamuju berdasarkan Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025, diantaranya Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud, dan Aset lain-lainnya. Rincian kuantitas dan nilai buku untuk masing-masing jenis BMN ditunjukkan pada Tabel 3.55.

Tabel 3.55. Penetapan Status Penggunaan BMN

Jenis BMN	Sesuai Dengan Ketentuan		Tidak Sesuai Dengan Ketentuan	
	Kuantitas	Nilai Buku	Kuantitas	Nilai buku
1	2	3	4	5
Tanah	1	16.629.163.000	0	0
Peralatan dan Mesin	440	8.353.070.261	78	205.713.700
Gedung dan Bangunan	6	8.387.271.761	0	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	2	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	68	0
Jumlah	**449**	**33.369.505.022**	**146**	**205.713.700**

Pada Tabel 3.55 diatas, ditunjukkan bahwa terdapat 68 unit BMN Aset lain-lainnya dengan status tidak sesuai dengan ketentuan adalah BMN yang sedang dalam proses pemindahtanganan dan ditindaklanjuti dengan usulan penjualan melalui aplikasi SIMAN 2. Persetujuan penjualan telah diterbitkan dan dilanjutkan dengan proses lelang selesai. Rincian proses pemindahtanganan BMN ditunjukkan pada Tabel 3.56.

Tabel 3.56. Pemindahtanganan BMN

No	Kode Barang	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Jml.	Tahun Perolehan / Tahun Pembuatan	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Limit (Rp)
1	3050104001	10	Lemari Besi/Metal	BROTHER / 204,	1	2014	2,800,000	130
2	3050104001	11	Lemari Besi/Metal	BROTHER / 204,	1	2014	2,800,000	130
3	3050104001	12	Lemari Besi/Metal	BROTHER / 204,	1	2014	2,800,000	130
4	3050104002	1	Lemari Kayu	-,	1	2014	6,000,000	500
5	3050104002	2	Lemari Kayu	-,	1	2015	5,000,000	500
6	3050104005	9	Filing Cabinet Besi	Krisbow 3 Drawer,	1	2013	1,485,000	60
7	3050104005	10	Filing Cabinet Besi	Krisbow 3 Drawer,	1	2013	1,485,000	60
8	3050104005	11	Filing Cabinet Besi	Krisbow 3 Drawer,	1	2013	1,485,000	60
9	3050104005	12	Filing Cabinet Besi	BROTHER 4 laci / 104,	1	2014	2,000,000	80
10	3050104005	13	Filing Cabinet Besi	BROTHER 4 laci / 104,	1	2014	2,000,000	80
11	3050104005	14	Filing Cabinet Besi	BROTHER 4 laci / 104,	1	2014	2,000,000	80
12	3050104005	15	Filing Cabinet Besi	BROTHER 4 laci / 104,	1	2014	2,000,000	80
13	3050104005	16	Filing Cabinet Besi	Krisbow,	1	2015	3,375,000	70
14	3050104005	17	Filing Cabinet Besi	Krisbow,	1	2015	3,375,000	70
15	3050104014	3	Mobile File	VICTOR / PL-3,	1	2014	500	10
16	3050104014	4	Mobile File	VICTOR / PL-3,	1	2014	500	10
17	3050104014	5	Mobile File	VICTOR / PL-3,	1	2014	500	10
18	3050104014	6	Mobile File	VICTOR / PL-3,	1	2014	500	10
19	3050104014	7	Mobile File	VICTOR / PL-3,	1	2014	500	10
20	3050104014	8	Mobile File	VICTOR / PL-3,	1	2014	500	10
21	3050104014	9	Mobile File	VICTOR / PL-3,	1	2014	500	10
22	3050104014	10	Mobile File	VICTOR / PL-3,	1	2014	500	10
23	3050105007	2	CCTV - Camera Control	CCTV STASIUN PENGENDALI	1	2021	34,751,100	50
24	3050201001	1	Meja Kerja Besi/Metal	Informa,	1	2015	1,500,000	20

No	Kode Barang	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Jml.	Tahun Perolehan / Tahun Pembuatan	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Limit (Rp)
25	3050201002	19	Meja Kerja Kayu	Meja Biro Zetta,	1	2013	2,970,000	20
26	3050201002	20	Meja Kerja Kayu	Horse Metal / MTP,	1	2014	6,500,000	50
27	3050201002	21	Meja Kerja Kayu	Victor 1/2 Biro / OD-3,	1	2014	900	15
28	3050201002	22	Meja Kerja Kayu	Victor 1/2 Biro / OD-3,	1	2014	900	15
29	3050201002	23	Meja Kerja Kayu	Victor 1/2 Biro / OD-3,	1	2014	900	15
30	3050201002	24	Meja Kerja Kayu	Victor 1/2 Biro / OD-3,	1	2014	900	15
31	3050201002	25	Meja Kerja Kayu	Victor 1/2 Biro / OD-3,	1	2014	900	15
32	3050201002	26	Meja Kerja Kayu	Victor 1/2 Biro / OD-3,	1	2014	900	15
33	3050201002	27	Meja Kerja Kayu	Victor 1/2 Biro / OD-3,	1	2014	900	15
34	3050201003	84	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
35	3050201003	85	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
36	3050201003	86	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
37	3050201003	87	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
38	3050201003	88	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
39	3050201003	89	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
40	3050201003	90	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
41	3050201003	91	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
42	3050201003	92	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
43	3050201003	93	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
44	3050201003	94	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
45	3050201003	95	Kursi Besi/Metal	Donati/DO-34,	1	2014	1,500,000	25
46	3050201003	96	Kursi Besi/Metal	Donati / DO 10-AL,	1	2014	3,200,000	50
47	3050201003	97	Kursi Besi/Metal	Donati / DO-33,	1	2014	1,800,000	35
48	3050201003	98	Kursi Besi/Metal	Informa/Zach,	1	2018	1,500,000	10
49	3050201005	6	Sice	Procella,	1	2013	6,974,000	100

No	Kode Barang	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Jml.	Tahun Perolehan / Tahun Pembuatan	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Limit (Rp)
50	3050201008	2	Meja Rapat	Victor (6+4+4),	1	2014	8,000,000	50
51	3050201014	1	Meja Resepsionis	Orbit 1 Biro / SP1050,	1	2014	3,500,000	100
52	3050203001	4	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	-,	1	2014	3,000,000	20
53	3050203003	1	Mesin Pemotong Rumput	WESCO328,	1	2014	2,000,000	75
54	3050206002	11	Televisi	SHARP,	1	2013	3,927,000	50
55	3050206002	12	Televisi	SHARP,	1	2013	3,927,000	50
56	3050206002	13	Televisi	-,	1	2014	8,000,000	50
57	3050206002	14	Televisi	SAMSUNG 50'",	1	2021	10,450,000	200
58	3050206058	1	Gordyin/Kray	-,	1	2013	6,897,000	20
59	3060101048	8	Uninterruptible Power Supply (UPS)	UPS 600W/1000VA APC RACK MOUNT,APC Smart-UPS C1000	1	2021	34,256,100	150
60	3060102135	1	LCD Monitor	SAMSUNG 24,	1	2021	1,500,000	20
61	3060347002	2	Genset	GENERATOR GASOLINE INV 4000W 1PH,	1	2021	18,200,000	2,000,000
62	3100102001	7	P.C Unit	ACER,	1	2014	17,000,000	150
63	3100102001	8	P.C Unit	LENOVO,	1	2018	16,616,875	200
64	3100102002	29	Lap Top	LENOVO YOGA SLIM 7I CARBON,	1	2021	22,000,000	50
65	3100203003	13	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Epson 385,	1	2017	3,700,000	20
66	3100203003	14	Printer (Peralatan Personal Komputer)	EPSON L3150,	1	2021	3,850,000	20
67	3100203004	3	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Epson Workforce,	1	2016	21,600,000	20
68	3150301021	5	Tandu	UMKM ,	1	2022	1,075,000	100
Jumlah							315,599,075	6.195,00

2.Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

Pengelolaan administrasi kepegawaian di Loka Monitor SFR Mamuju bertujuan untuk mengumpulkan dan mengelola informasi yang berhubungan dengan sistem kepegawaian, termasuk kelengkapan administrasi umum pegawai. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, pegawai ditugaskan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi pegawai, dengan pola kerja yang memungkinkan kerjasama tim untuk mencapai target kinerja UPT. Loka Monitor SFR Mamuju telah melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan total 37 (tiga puluh tujuh) orang pegawai, yang terdiri dari 14 (empat belas) orang PNS, 4 (empat) orang CPNS dan 19 (sembilan belas) orang PPPK, meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

Pengusulan Kenaikan Pangkat

Selama Tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju mengusulkan kenaikan pangkat bagi 1 (satu) orang PNS melalui jalur Reguler dengan rincian pada Tabel 3.57.

Tabel 3.57. Rincian Kenaikan Pangkat PNS

No	Nama/NIP	Pangkat Lama		Pangkat Baru		Ket
		Pangkat/Gol Ruang	TMT	Pangkat/Gol Ruang	TMT	
1	Erwin Pelang Lote' ST	Penata/III.C	1 Okt 2022	Penata Tk.I/III.D	1 Okt 2026	Reguler

Kenaikan Gaji Berkala

Pada Tahun 2025, sebanyak 8 (delapan) orang PNS dan 1 (satu) orang PPPK di Loka Monitor SFR Mamuju menerima Kenaikan Gaji Berkala (KGB). Hal ini ditunjukkan pada Tabel 3.58.

Tabel 3.58. Kenaikan Gaji Berkala (KGB) PNS

No	Nama / NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	TMT	Masa Kerja
1	KLARA ELGIN PAREWANG, S.Kom (198508122011012016)	Penata Tk.I/III.D	1/1/2025	14 Tahun 00 Bulan
2	SUDJASMO, ST (197709302011011003)	Penata Tk.I/III.D	1/1/2025	14 Tahun 00 Bulan
3	CHAERUN NISAA M, S.T. (198909042019022002)	Penata Muda Tk.I/III.B	1/2/2025	06 Tahun 00 Bulan
4	INDRAS HIKMAWAN, ST,M.H (197805192005021002)	Pembina/IV.A	1/2/2025	18 Tahun 00 Bulan
5	ACHMAD ARIZKI KOSASIH (198112022006041001)	Penata Muda Tk.I/III.B	1/4/2025	14 Tahun 00 Bulan
6	DEWI KARTIKA SARI (198608192015042001)	Penata Muda Tk.I/III.B	1/4/2025	08 Tahun 00 Bulan
7	ADHE RHEZA SAHRUL ZAIN (199010062015041001)	Penata Muda/III.A	1/4/2025	08 Tahun 00 Bulan
8	YAN KURNIAWAN (198301192007011001)	Penata/III.C	1/7/2025	18 Tahun 00 Bulan
9	RACHMADI NOOR, S.Kom/ (19960410 202321 1 012)	Gol IX	1/10/2025	02 Tahun 00 Bulan

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Pelatihan dan Pengembangan pegawai diselenggarakan melalui pendidikan dan pelatihan maupun workshop dan sejenisnya yang dilaksanakan oleh kantor pusat maupun lembaga lainnya untuk meningkatkan kemampuan intelektual atau emosional pegawai sehingga mampu menyelesaikan penugasan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Data pegawai yang telah mengikuti Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.59.

Tabel 3.59. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Loka Monitor SFR Mamuju

Nama Kegiatan	Nama Pegawai		Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
E-Learning Microsoft Excel Level Basic	-	Andi Kurnia	15 January 2025	12 February 2025
E-Learning Microsoft Excel Level Intermediate	-	Andi Kurnia	20 February 2025	13 March 2025
	-	Firni Dwi Pratiwi		
	-	Rachmadi Noor		
Bimbingan Teknis terkait Pusat Monitoring Telekomunikasi dan Penggunaan Perangkat Pengukuran Kualitas Layanan Telekomunikasi	-	A. Adi Widayadi	14 March 2025	14 March 2025
	-	Dewi Kartika Sari		
Sosialisasi Manajemen Risiko dan Penginputan Aplikasi Manajemen Risiko BBPPT dan UPT Ditjen Infrastruktur Digital	-	Firni Dwi Pratiwi	13 March 2025	13 March 2025
	-	Indras Hikmawan		
	-	Yobelia Habel		
Program Digital Learning Pusdiklat Melalui E-learning Open Acces Pusdiklat KNPK Tahun 2025	-	Dewi Kartika Sari	11 Apr 2025	14 Apr 2025
Fortei Monthly Forum Series- 4 : Internet Yang Lebih Baik untuk Seluruh Rakyat Indonesia	-	Indras Hikmawan	25 Apr 2025	25 Apr 2025
Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di Pemerintahan Batch 2	-	Achmad Arizki Kosasih	5 May 2025	8 May 2025
	-	Chaerun Nisaa M		
Pelatihan Dasar-Dasar Implementasi Kecerdasan Artifisial Micro Skill Digital Talent Scholarship 2025	-	Firni Dwi Pratiwi	7 May 2025	7 May 2025

Nama Kegiatan	Nama Pegawai	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di Pemerintahan Batch 3	- Adhe Rheza Sahrul Zain	14 May 2025	17 May 2025
	- Dewi Kartika Sari		
	- Erwin Pelang Lote		
	- Firni Dwi Pratiwi		
	- Klara Elgin Parewang		
	- Rachmadi Noor		
Pelatihan Pelayanan Prima di Era Digital	- Masry	19 May 2025	23 May 2025
Sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025	- Firni Dwi Pratiwi	20 May 2025	20 May 2025
	- Halfien		
	- Muh Ayyub		
	- Sudjasmo		
Pelatihan E-Learning Microsoft Power Point Level Advance	- A. Adi Widayadi	27 May 2025	26 June 2025
	- Achmad Arizki Kosasih		
	- Andi Muhammad Taslim		
	- Firni Dwi Pratiwi		
	- Muh Ayyub		
	- Rosdianah Alyas		
	- Syarif Al Qadri		
Pelatihan E-Learning Microsoft Excel Level Advance	- Achmad Arizki Kosasih	27 May 2025	26 June 2025
	- Andi Muhammad Taslim		
	- Dewi Kartika Sari		
	- Muh Ayyub		
	- Rosdianah Alyas		
	- Syarif Al Qadri		

Nama Kegiatan	Nama Pegawai	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
5G- The Path to the Next Generation – GSMA	- Indras Hikmawan	9 June 2025	30 June 2025
Sosialisasi Disiplin Pegawai Kepada CPNS Dan PPPK T.A 2024 Kementerian Komunikasi dan Digital	- Andi Muhammad Taslim	12 June 2025	12 June 2025
	- Eka Ardiyudha		
	- Iksan Rifai		
	- Mufidatul Mar'ah		
	- Muh Ayyub		
	- Nur Azizah L		
	- Rosdianah Alyas		
	- Syarif Al Qadri		
Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Level Intermediate	- Masry	17 June 2025	18 June 2025
	- Sudjasmo		
	- Yan Kurniawan		
Network Management & Monitoring - APNIC	- A. Adi Widayadi	17 June 2025	19 June 2025
	- Dewi Kartika Sari		
	- Yan Kurniawan		
Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Level Intermediate	- A. Adi Widayadi	24 June 2025	25 June 2025
	- Andi Kurnia		
	- Halfien		
Pelatihan Teknis Penyusunan Policy Brief secara Online dan Offline	- Masry	17 July 2025	24 July 2025
Workshop Pemeliharaan Perangkat SMFR	- A. Adi Widayadi	30 July 2025	30 July 2025
	- Achmad Arizki Kosasih		

Nama Kegiatan	Nama Pegawai		Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Webinar ASN & AI: Transformasi Digital untuk Layanan Publik yang Cepat dan Akurat	-	Indras Hikmawan	31 July 2025	31 July 2025
Seminar Pengadaan Barang/Jasa Ditjen Infrastrukur Digital Tahun 2025	-	Firni Dwi Pratiwi	5 August 2025	7 August 2025
	-	Halfien		
	-	Muh Ayyub		
	-	Sudjasmo		
Pelatihan Refreshment Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di Cisarua-Bogor	-	Masry	10 August 2025	16 August 2025
Sosialisasi Konflik Kepentingan di Lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital TA 2025	-	Achmad Arizki Kosasih	23 Sep 2025	23 Sep 2025
	-	Andi Kurnia		
	-	Andi Muhammad Taslim		
	-	Firni Dwi Pratiwi		
	-	Masry		
	-	Rosdianah Alyas		
Sosialisasi Pedoman Standar Pelayanan	-	Yobelia Habel	10 October 2025	10 October 2025
Pelatihan Smart & Effective Leadership di Yogyakarta	-	Andi Kurnia	14 October 2025	17 October 2025
Sosialisasi ASN Digital BKN untuk PPPK Tahap II dan PPPK Paruh Waktu	-	Annisa Farhani	15 October 2025	15 October 2025
	-	Anriadi		
	-	Asmin A		
	-	Basri		
	-	Darmansyah		
	-	Irham		
	-	Kurnianti		
	-	M. Nurdin Syakir		

Nama Kegiatan	Nama Pegawai	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Sosialisasi ASN Digital BKN untuk PPPK Tahap II dan PPPK Paruh Waktu	- Mega Puspita Muhrami	15 October 2025	15 October 2025
	- Rizal Ihwandi		
	- Sigit Priady		
	- Sugiriyanto		
	- Yobelia Habel		
Waspada Jerat Pidana pada Proses Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	- Adhe Rheza Sahrul Zain	23 October 2025	23 October 2025
	- Firni Dwi Pratiwi		
	- Halfien		
	- Muh Ayyub		
Rapat Koordinasi Bidang SDM dan Organisasi di Lingkungan Ditjen Infrastruktur Digital	- Firni Dwi Pratiwi	18 Nov 2025	18 Nov 2025
	- Indras Hikmawan		
Peningkatan Awareness Manajemen Risiko UPT Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Tahun 2025	- Firni Dwi Pratiwi	21 Nov 2025	21 Nov 2025
	- Indras Hikmawan		
Sosialisasi Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2025 tentang Tata Cara Pembayaran Tagihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pada Katalog Elektronik atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	- Halfien	18 Nov 2025	18 Nov 2025
	- Muh Ayyub		
Fasilitasi Pandu Literasi Digital Segmen Pemerintahan Literasi Digital Digital Talent Scholarship 2025	- Mufidatul Mar'ah	29 Nov 2025	29 Nov 2025
	- Nur Azizah L		

Nama Kegiatan	Nama Pegawai		Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 Tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2026	-	Adhe Rheza Sahrul Zain	23 Des 2025	23 Des 2025
	-	Andi Kurnia		
	-	Firni Dwi Pratiwi		
	-	Halfien		
	-	Indras Hikmawan		
	-	Klara Elgin Parewang		
	-	Masry		
	-	Mega Puspita Muhrami		
	-	Syarif Al Qadri		

Mutasi Pegawai

Dalam rangka optimalisasi pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia serta penguatan struktur organisasi, Loka Monitor SFR Mamuju melakukan penataan personil melalui mekanisme mutasi masuk pegawai. Penambahan jumlah pegawai ini bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas operasional dan administratif guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun2025, tercatat sebanyak 18 pegawai yang melaksanakan mutasi masuk, yang terdiri atas 7 orang dengan jabatan Penata Layanan Operasional dan 11 orang dengan jabatan Pengadministrasi Perkantoran. Rincian data pegawai yang melakukan mutasi masuk di Loka Monitor SFR Mamuju disajikan pada Tabel 3.60.

Tabel 3.60. Data Mutasi Pegawai Loka Monitor SFR Mamuju

No	Nama	Pangkat/ Gol	Jabatan	Jenis Mutasi	Keterangan
1	**Andi Muhammad Taslim, S.Pd**	Gol IX	Penata Layanan Operasional	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 1
2	**Rosdianah Alyas, S.Pd**	Gol IX	Penata Layanan Operasional	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 1
3	**Muh. Ayyub. S.E., M.Ak**	Gol IX	Penata Layanan Operasional	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 1
4	**Syarif Al Qadri**	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 1
5	**Mega Puspita Muhrami, S.Si**	Gol IX	Penata Layanan Operasional	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
6	**Asmin A, S.I.P**	Gol IX	Penata Layanan Operasional	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2

No	Nama	Pangkat/ Gol	Jabatan	Jenis Mutasi	Keterangan
7	Yobelia Habel, SE	Gol IX	Penata Layanan Operasional	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
8	Sugiriyanto	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
9	Sigit Priady	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
10	Muh Nurdin Syakir	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
11	Irham	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
12	Kurnianti	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
13	Basri	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
14	Kamaluddin Kamal	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
15	Rizal Ihwandi	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
16	Anriadi	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
17	Darmansyah	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2
18	Annisa Farhani	Gol V	Pengadministrasi Perkantoran	Masuk	Pengangkatan PPPK Tahap 2

Penerimaan CPNS

Dalam rangka penguatan kapasitas organisasi dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, Loka Monitor SFR Mamuju menerima 4 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang terdiri dari 1 (satu) orang Pengendali Frekuensi Radio Ahli Pertama, 1 (satu) orang Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama, 2 (dua) orang Pengendali Frekuensi Radio Terampil. Rincian Data CPNS ditunjukkan pada Tabel 3.61.

Tabel 3.61. Data CPNS Loka Monitor SFR Mamuju

No	Nama Pegawai/NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Mufidatul Mar'ah, S.Si	Penata Muda/III.A	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Pertama
2	Nur Azizah L, S.Ak	Penata Muda/III.A	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama
3	Iksan Rifai, A.Md	Pengatur/II.C	Pengendali Frekuensi Radio Terampil
4	Eka Ardiyudha, A.Md.T	Pengatur/II.C	Pengendali Frekuensi Radio Terampil

3.Pengelolaan Administrasi Kearsipan

Pengelolaan Administrasi Persuratan dilakukan melalui Aplikasi Sistem Administrasi Perkantoran Maya (SiMaya) dan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Surat Dinas maupun Nota Dinas yang berasal dari internal Kementerian Kominfo diterima melalui Aplikasi SiMaya sedangkan Aplikasi SRIKANDI digunakan untuk mengirim surat keluar baik untuk internal maupun ke instansi eksternal Kementerian Komunikasi dan Digital.

Pada Tahun 2025 juga telah dilakukan inventarisasi arsip aktif dan inaktif dan dilakukan pendataan arsip-arsip lama yang sudah bisa dimusnahkan sesuai aturan Tata Kelola Kearsipan di Lingkungan Internal Kementerian Komunikasi dan Digital. Rekapitulasi Surat Masuk dan Keluar Tahun 2025 dibandingkan dengan data Tahun-tahun sebelumnya ditunjukkan pada Tabel 3.62 dan Tabel 3.63.

Tabel 3.62. Rekapitulasi Surat Masuk

No	Bulan	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1	Januari	44	69	79	33
2	Februari	39	65	70	37
3	Maret	40	55	41	47
4	April	35	30	36	40
5	Mei	34	52	67	58
6	Juni	64	52	52	42
7	Juli	61	72	72	55
8	Agustus	52	50	50	45
9	September	50	55	65	61
10	Oktober	47	59	58	74
11	November	56	32	66	63
12	Desember	41	46	44	58
TOTAL		563	559	693	613

Tabel 3.63. Rekapitulasi Surat Keluar

No	Bulan	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1	Januari	55	55	107	94
2	Februari	29	50	88	55
3	Maret	35	37	56	69
4	April	32	18	50	60
5	Mei	32	41	75	119
6	Juni	48	35	44	42
7	Juli	55	58	86	77
8	Agustus	55	52	118	151
9	September	30	41	88	84
10	Oktober	19	58	94	144
11	November	34	44	95	73
12	Desember	47	51	100	119
TOTAL		471	540	1001	1087



2025

BAB IV
PENUTUP





Penutup

Laporan Kinerja (LAKIN) Loka Monitor SFR Mamuju Tahun 2025 merupakan refleksi dari komitmen dan dedikasi seluruh jajaran dalam melaksanakan tugas fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital di daerah. Sebagai garda terdepan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Sulawesi Barat, instansi memegang peranan krusial untuk menjamin keamanan serta kenyamanan bagi pengguna frekuensi yang terus berkembang pesat. Oleh karena itu, orientasi pada pelayanan prima yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat menjadi prioritas utama dalam setiap langkah operasional organisasi.

Transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tindakan serta pengambilan keputusan adalah kunci utama untuk membangun kepercayaan publik. Loka Monitor SFR Mamuju secara konsisten berupaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan personel agar mampu menjawab tantangan teknologi informasi yang dinamis. Penciptaan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif juga terus diperkuat untuk membangun sinergi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Semangat kolaborasi, loyalitas kepada negara, serta fleksibilitas dalam menghadapi perubahan regulasi menjadi fondasi penting dalam memenuhi harapan masyarakat akan tata kelola spektrum frekuensi yang tertib dan berwibawa.

Pada tahun 2025, Loka Monitor SFR Mamuju menetapkan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang mendukung tercapainya 2 (dua) Sasaran Kegiatan utama. Hasil analisis serta pengukuran menunjukkan bahwa seluruh sasaran yang ditetapkan telah berhasil dicapai dengan realisasi rata-rata yang melampaui target sasaran tahunan. Keberhasilan ini merupakan bukti nyata dari kerja keras dan komitmen organisasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik serta integritas instansi. LAKIN Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi rujukan strategis untuk perbaikan berkelanjutan bagi Loka Monitor SFR Mamuju di masa depan, sekaligus memperkuat komitmen dalam memberikan pelayanan yang unggul bagi masyarakat Sulawesi Barat.





Sertifikat & Penghargaan



2025



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: KEP-45/KPN.2601/2025

diberikan kepada

LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO MAMUJU
(654207)

sebagai satuan kerja

PERINGKAT PERTAMA

DALAM PENYAMPAIAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR (SPM)
GAJI INDUK
Tahun 2024

Mamuju, 17 April 2025

ditandatangani secara elektronik
FERRY TAUFIK SALEH
KEPALA KPPN MAMUJU

PENYAMPAIAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR (SPM) GAJI INDUK



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: KEP-105/KPN.2601/2025

diberikan kepada

LOKA MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO MAMUJU
(694721)

sebagai satuan kerja

PERINGKAT KEDUA

DALAM PENYAMPAIAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR (SPM) GAJI INDUK
Atas Pengajuan Gaji Induk pada bulan Januari s.d. September Tahun 2025

Mamuju, 14 Oktober 2025

ditandatangani secara elektronik
FERRY TAUFIK SALEH
KEPALA KPPN MAMUJU



PERINGKAT PERTAMA
HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL TAHUN 2025



JUARA II
PENYELENGGARAAN MOTS TERBANYAK



DOKUMENTASI KEGIATAN

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Mamuju

MONITORING PENGGUNAAN SPEKTRUM

FREKUENSI RADIO





PEMERIKSAAN
STASIUN RADIO







PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM

FREKUENSI RADIO





TINGKAT KEPATUHAN STANDAR TEKNIS ALAT DAN/ATAU PERANGKAT TELEKOMUNIKASI DAN DIGITAL



TERSEDIANYA DATA HASIL PENGUKURAN
KUALITAS LAYANAN





PENYELENGGARAAN LAYANAN SERTIFIKASI OPERATOR RADIO

(UNAR, MOTS- IKRAN)







PELAKSANAAN PENANGANAN PIUTANG

BHP FREKUENSI RADIO







PENGAWASAN
KEARSIPAN DI UPT



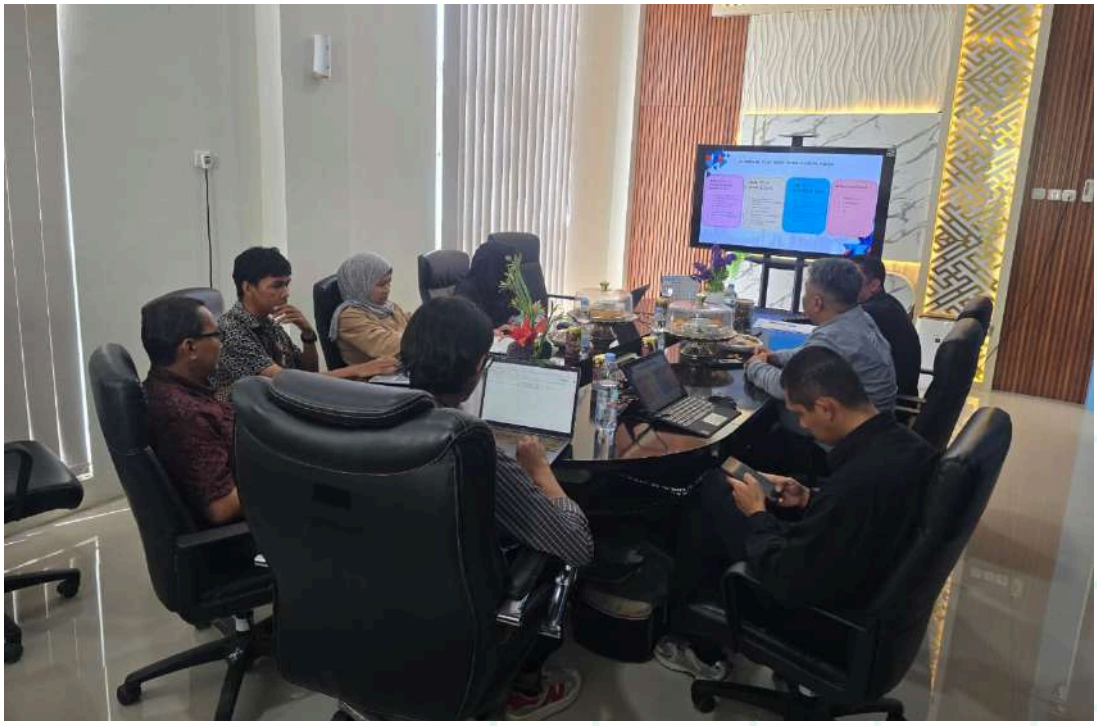




KUNJUNGAN TIM PMT PUSAT KE

LOKA MONITOR SFR MAMUJU





EVALUASI KINERJA









RETRET

LOKA MONITOR SFR MAMUJU














RETRET 2025
LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
MAMUJU
explore

POSKO NATARU









































UPACARA
HARI BHAKTI POSTEL







PELANTIKAN PPPK DAN ORIENTASI CASN

LOKA MONITOR SFR MAMUJU







PELANTIKAN

PPPK BATCH I DAN II LOKA MONITOR SFR MAMUJU







LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO MAMUJU

Jl.Abdul Malik Pattana Endeng, Kelurahan Rangas, Kecamatan Simboro
Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat

LokaMamuju 08114585222 upt_mamuju@postel.go.id